

Embracing the Future for Performance Enhancement

• Merangkul Masa Depan untuk
Peningkatan Kinerja







EMBRACING THE FUTURE FOR PERFORMANCE ENHANCEMENT

Merangkul Masa Depan Untuk
Peningkatan Kinerja

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai kemajuan terus diupayakan PEPC untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempertahankan daya saing. Beberapa prioritas dalam operasi, telah ditetapkan untuk memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2023. PEPC yakin dengan potensi yang optimal, dan dengan kebijakan dan strategi yang tepat, maka Perusahaan mampu bertahan dan terus menaklukkan berbagai tantangan di masa depan.

In recent years, PEPC has continued to make various advances to increase operational efficiency and maintain competitiveness. Several priorities in operations have been set to ensure the continuity of the company's business amidst the various challenges it faces. PEPC believes that with optimal potential and the right policies and strategies, the company will be able to achieve business growth in the future.

DAFTAR ISI

Table of Contents



2

DAFTAR ISI Table of Contents	2	STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN Company Organizational Structure	35	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance	51
STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainable Strategy	4	KEGIATAN USAHA DAN PRODUK DIHASILKAN Business Activities and Products Produced	36	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN PEPC Excellence and Realization of Long-Term Plans	52
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Overview	5	WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN Company Operational Area	37	KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainable Performance	83
PENJELASAN DIREKSI Explanation of The Board of Directors	8	INFORMASI MENGENAI PEKERJA Information About Employees	40	KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance	84
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About the Sustainability Report	20	PERUBAHAN SIGNIFIKAN DALAM ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN Significant Changes in Organization and Supply Chain	46	KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN Sustainability Economic Performance	87
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	27	KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI Membership in the Association	47	KINERJA LINGKUNGAN Environment Performance	103
INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN General Information and Corporate Identity	28	INISIATIF EKSTERNAL External Initiatives	48	KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN Environment Performance Sustainability	104
SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN Company Brief History	30				
VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN Vision, Mission, and Corporate Values	33				



KINERJA SOSIAL TANGGUNG JAWAB PRODUK Product Responsibility Social Performance 119	KINERJA SOSIAL SUMBER DAYA MANUSIA Social Performance of Human Resources 155	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN Written Verification From an Independent Party 188
MENGUKUHKAN LAYANAN UNGGUL UNTUK KEPUASAN KONSUMEN Strengthening Superior Service for Customer Satisfaction 120	KINERJA OPTIMAL DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA PILIHAN Optimal Performance With Preferred Human Resources 156	TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA Response to Annual Report Feedback Previously 188
KINERJA SOSIAL MASYARAKAT Social Performance of the Community 129	KINERJA SOSIAL K3 Occupational Health and Safety (OHS) Social Performance 165	LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Sheet 189
MENGUKUHKAN KOMITMEN UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Strengthening Commitment to Community Empowerment 130	Bersinergi Menciptakan Lingkungan Kerja Terbaik Synergize To Create The Best Work Environment 166	DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 191
		INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021 GRI Standard 2021 Content Index 195

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sustainable Strategy



4

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) memegang teguh komitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnis dengan penerapan pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG), selaras dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs); serta menumbuhkan iklim transparansi dan keterbukaan dalam investasi dan bisnis usaha.

Penerapan Strategi Keberlanjutan diselaraskan dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami mewujudkan hal tersebut melalui 4 Pilar TJSL dan 8 bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). [GRI 2-23, 2-24]

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) maintains a firm commitment to business continuity by implementing management environmental, social, and governance (LST/ESG), in line with the implementation of social and environmental responsibility (TJSL), supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs); and fostering a climate of transparency and openness in investment and business.

The implementation of the Sustainability Strategy is aligned with Presidential Regulation (Peraturan Presiden: Perpres) Number 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). We realized this through the 4 TJSL Pillars and 8 areas of Community Development and Empowerment (Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat: PPM). [GRI 2-23, 2-24]

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview



Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
KINERJA EKONOMI [OJK B.I] Economic Performance				
Pendapatan Usaha Operating revenues	Ribu USD Thousand USD	1.526.270	1.732.808	1.643.774
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Current Year	Ribu USD Thousand USD	803.350	1.248.281	884.324
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss).	Ribu USD Thousand USD	805.839	1.167.821	1.428.464
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit produk Product units	Lapangan Jambaran-Tiung Biru (JTB) sedang menyelesaikan tahap penyelesaian pra-produksi atau commissioning start-up The Jambaran-Tiung Biru (JTB) field is completing the pre-production completion or start-up commissioning stage	Fase Produksi Lapangan Unitisasi Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB). Proyeksi Produksi 192 MMSCFD Jambaran-Tiung Biru (JTB) Gas Unitization Field Production Phase. Production Projection 192 MMSCFD	Fase rekayasa, pengadaan dan konstruksi (EPC) Lapangan Unitisasi Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) Engineering, procurement and construction (EPC) phase of the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Gas Unitization Field
Pelibatan Pemasok Lokal*) Local Supplier Involvement*)	Perusahaan/ mitra Company/ partner	18	15	6



Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
KINERJA LINGKUNGAN [OJK B.2] Environment Performance				
Jumlah Akumulasi Penanaman Pohon/keanekaragaman hayati Number of Accumulated Tree Plantings/Biodiversity	Jumlah Pohon Number of Trees	25.000	25.000	25.000
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh Gigajoule	Tahun 2023, lapangan JTB sedang menyelesaikan tahapan penyelesaian pra-produksi atau commissioning start-up yang masih dilaksanakan oleh kontraktor. Dengan demikian, pengungkapan energi belum disampaikan dalam laporan ini In 2023, the JTB field is completing the pre-production completion stage or commissioning start-up which is still being carried out by the contractor. Thus, energy disclosures have not been submitted in this report	N/A	N/A
Penggunaan BBM Fuel usage	Liter Gigajoule			
Penggunaan Gas Gas Use	BOPD Gigajoule			
Pengambilan air Water collection	Meter kubik Meter kubik	Pada tahun 2023 dimana masih fase proyek, volume pengambilan air menjadi tanggung jawab kontraktor sehingga PEPC tidak bisa menyampaikan informasi tersebut pada laporan ini In 2023, which is still in the project phase, the volume of water withdrawal will be the contractor's responsibility so PEPC cannot provide this information in this report	N/A	N/A
Pembuangan air/efluen Disposal of water/effluent	Meter kubik Meter kubik			
Penambahan/(Pengurangan) volume air limbah/efluen Addition/(Reduction) of wastewater/effluent volume	Meter kubik Meter kubik			
Konsumsi air Water consumption	Meter kubik Meter kubik			
Penambahan/(Pengurangan) emisi (cakupan 1) dari penggunaan BBM Addition / (reduction) emissions (scope 1) from fuel use	Kg CO2eq	Pada tahun 2023, pengelolaan gas emisi rumah kaca di Fase Proyek pada tahapan pra-produksi commissioning masih ditangani oleh kontraktor sehingga PEPC belum bisa menyampaikan pembahasan tersebut pada laporan ini In 2023, the management of greenhouse gas emissions in the Project Phase at the pre-production commissioning stage will still handled by the contractor so PEPC cannot provide this discussion in this report.	N/A	N/A
Penambahan/(Pengurangan) emisi tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik Addition / (reduction) indirect emissions (scope 2) from electricity use	Kg CO2eq			
Penambahan/(Pengurangan) emisi tidak langsung lainnya (cakupan 3) dari perjalanan dinas dengan pesawat Addition / (reduction) other indirect emissions (scope 3) from official travel by plane	Kg CO2eq			

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penambahan/(Pengurangan) limbah B3 Addition/(Reduction) of B3 waste	Ton	Volume limbah dan metoda pengelolaan pada tahun 2023, semuanya masih dalam tahap proyek dan menjadi tanggung jawab kontraktor sehingga PEPC tidak dapat menyampaikan pada laporan ini. The volume of waste and management methods in 2023 are all still in the project stage and are the responsibility of the contractor so PEPC cannot provide this report.	N/A	N/A
Penambahan/(Pengurangan) limbah non-B3 Addition/(Reduction) of non-B3 waste	Ton			
Penambahan/(Pengurangan) limbah cair B3 Addition/(Reduction) of B3 liquid waste				
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	Kasus Case	Nihil Nil	N/A	N/A

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
KINERJA SOSIAL [OJK B.3] Social Performance				
Biaya Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment Costs	Rp Miliar Rp billion	8,1	8,4	6,8
Rata-rata Jam Pelatihan Per Pekerja Average Training Hours Per Worker	Jam per tahun per karyawan Hours per year per employee	37,12	32,80	27,45
Jumlah pegawai pria Number of male employees	Orang Person	694	547	653
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Person	144	128	148
Jumlah total pegawai Total of employees	Orang Person	838	675	801
Jumlah kecelakaan kerja Total of work accidents	Kasus fatalitas Case fatality	0	0	0
Total Recordable Injury Rate (TRIR) Total Recordable Injury Rate (TRIR)	Persen Percent	0	0	0
Jumlah pengaduan masyarakat Terkait Pelaksanaan TJSL Number of public complaints regarding the implementation of TJSL	Laporan Report	70	83	95

*) menjalankan usaha di Bojonegoro, Jawa Timur.

*) running a business in Bojonegoro, East Java.





PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22] [OJK D.1]

Explanation of The Board of Directors

Keberhasilan PEPC membukukan kinerja optimal pada tahun 2023 mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai pilar strategis yang ditetapkan Perusahaan

PEPC's success in recording optimal performance in 2023 reflects business operations that are business-sound. Besides being influenced by external factors such as economic growth, this achievement cannot be separated from the accuracy of various strategic pillars implementation established by the Company

8

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dapat melalui tahun 2023 dengan membukukan kinerja optimal. Selain berhasil mewujudkan sejumlah target dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAKP) Tahun 2023, Perusahaan juga mencatatkan beberapa peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Bagi PEPC, pencapaian tersebut merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan dan pilar strategis tahun 2023 yang diimplementasikan secara konsisten selama tahun pelaporan.

Selain faktor internal, pencapaian tersebut merupakan dampak positif atas tercapainya pertumbuhan ekonomi Indonesia berkelanjutan pada tahun 2023, yaitu 5,05% *year on year* (y-on-y). Pertumbuhan tersebut ditopang oleh bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang menjadi dasar perhitungan bagi Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun angka pertumbuhan

Dear Shareholders and Stakeholders,

We praise God Almighty because, by His will, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) can go through 2023 by posting optimal performance. In addition to successfully realizing several targets from the Company's 2023 Work Plan and Budget (RAKP), the Company also recorded several performance improvements compared to the previous year. For PEPC, this achievement reflects the accuracy of its policies and strategic pillars in 2023, which were implemented consistently during the reporting year.

In addition to internal factors, this achievement impacts sustainable economic growth achievement in Indonesia in 2023, namely 5.05% year on year (y-on-y). This growth was supported by 17 business fields, which became the basis for calculations for the Central Statistics Agency (BPS) to compile annual economic growth figures. Among the growing business fields were

”

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor hulu migas, kegiatan usaha PEPC memiliki prospek baik, meski dihadapkan pada tantangan transisi energi bersih yang menjadi salah satu isu penting dunia.

As a company operating in the upstream oil and gas sector, PEPC's business activities have good prospects, even though it is faced with the challenge of the clean energy transition, which is one of the world's most important issues.

MUHAMAD ARIFIN

Direktur Utama
President Director



ekonomi tahunan. Di antara lapangan usaha yang bertumbuh adalah pertambangan dan penggalan mineral termasuk dalam bentuk minyak dan gas, yang tumbuh 6,12% *y-on-y*.

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, terkhusus bertumbuhnya lapangan usaha pertambangan dan penggalan, turut memengaruhi pencapaian PEPC sebagai entitas bisnis yang bergerak di bidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Sebagaimana prinsip keberlanjutan yang merujuk pada kerangka *triple bottom line* yaitu *profit*, *people* dan *planet*, maka kami juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan dalam laporan ini.

Dukungan PEPC terhadap Keuangan Berkelanjutan

Indonesia secara konsisten menjalankan pembangunan berkelanjutan sebagai amanat perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Untuk mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan, pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi dan kebijakan. Selain merilis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) dan menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

mining and mineral quarrying – including oil and gas, which grew by 6.12% *y-on-y*.

Sustainable economic growth, especially the growth of mining and quarrying businesses, also affects PEPC's achievement as a business entity engaged in oil and gas exploration and production business. Through this sustainability report, we convey the economic aspect of performance achievement. As the principle of sustainability refers to the triple bottom line framework, namely profit, people, and planet, we also convey the achievement of social and environmental aspects performance in this report.

PEPC's Support for Sustainable Finance

Indonesia consistently carries out sustainable development as mandated by law. According to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, sustainable development is a conscious and planned effort that integrates environmental, social, and economic aspects into development strategies to ensure the integrity of the environment as well as the safety, capability, welfare, and quality of life of present and future generations.

To support the implementation of sustainable development, the government issued various regulations and policies. In addition to releasing the Sustainable Development Goals (SDGs) and publishing Presidential Regulation (Peraturan Presiden: Perpres) Number 111 of 2022 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals, the government through the Financial Services Authority (OJK) issued Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance.

Dalam statusnya bukan sebagai emiten dan perusahaan publik, PEPC tidak terkena kewajiban untuk melaksanakan POJK Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, Perusahaan mendukung penerapan peraturan tersebut karena sejalan dengan spirit PEPC.

Dukungan PEPC diwujudkan melalui pelaksanaan operasional bisnis dengan berpegang pada *triple bottom line* serta mengalokasikan sebagian dana untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Bentuk dukungan yang lain adalah Perusahaan menerapkan pengelolaan kantor yang ramah lingkungan dengan melakukan berbagai langkah efisiensi penggunaan energi sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola limbah, air limbah, sesuai regulasi yang berlaku, dan sebagainya.

Kebijakan PEPC untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PEPC menjalankan usaha dengan berpegang pada tata nilai Perusahaan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Nilai keberlanjutan tersebut dibangun dengan nilai-nilai yang diyakini dan menjadi perilaku keseharian serta kebiasaan seluruh insan Perusahaan. Merujuk pada tata nilai keberlanjutan tersebut, selanjutnya Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan berpedoman pada Pedoman Pengelolaan Etika Kerja & Bisnis (*Code of Conduct*) sebagai aturan main dalam menjalin hubungan dengan semua pemangku kepentingan. Untuk mengukuhkan komitmen tersebut, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

In its status, not as an issuer and public company, PEPC is not obliged to implement the Sustainable Finance POJK. However, the Company supports the implementation of the regulation because it is in line with the spirit of PEPC.

PEPC's support the implementation of business operations by adhering to the triple bottom line and allocating part of the funds to finance various Social and Environmental Responsibility (CSR) programs.

Another form of support is that the Company implements environmentally friendly office management by carrying out various energy use efficiency measures while reducing greenhouse gas emissions, managing waste, and wastewater, according to applicable regulations, and so on.

PEPC Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

PEPC conducts business by adhering to the Company's values, namely AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). The sustainability value is built with values that are believed and become the daily behavior and habits of all Company personnel. Referring to these sustainability values, the Company is further committed to realizing the best performance by referring to the Code of Conduct as the rule of the game in establishing relations with all stakeholders. To strengthen this commitment, the Company continuously conducts socialization through various activities and media, internal and external stakeholders.



Bagi PEPC, sosialisasi nilai keberlanjutan, terutama kepada pemangku kepentingan eksternal, terkhusus masyarakat, sekaligus menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Dalam menjalankan operasi, Perusahaan telah berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Walau demikian, potensi permasalahan sosial dan lingkungan tetaplah ada. Untuk itu, selain mematuhi semua regulasi, PEPC membuka diri dengan menyediakan kanal pengaduan yang bisa dimanfaatkan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Upaya lain untuk memaksimalkan manfaat atas keberadaan Perusahaan adalah PEPC melibatkan para pemangku kepentingan melalui program TJSL/CSR.

Selain tantangan dan potensi terkait masalah sosial dan lingkungan, PEPC juga menghadapi tantangan spesifik di bidang ekonomi dalam upaya menjalankan strategi keberlanjutan. Tantangan itu antara lain Perusahaan mengoperasikan sumur yang sudah *mature* dan membutuhkan perawatan, di sisi lain terdapat target produksi yang harus dicapai. Walau demikian, dengan dedikasi dan kerja keras untuk memberikan kinerja terbaik, insan PEPC berhasil melewati tantangan tersebut dan meraih kinerja optimal pada tahun 2023.

Komitmen dan konsistensi PEPC menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan membuahkan apresiasi dari pihak eksternal dengan pemberian penghargaan. Selama tahun pelaporan, penghargaan yang diraih Perusahaan di antaranya Kategori Silver dalam ajang Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2023; Penghargaan Patra Karya Raksa Madya Bidang Keselamatan Minyak dan Gas Bumi dan Pemanfaatan Gas Suar pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi; Penghargaan Top Digital Award dalam rangka Membangun Digital Public Relations oleh Majalah ItWorks dan Asosiasi IT & TELCO Indonesia; serta Penghargaan Upstream Improvement & Innovation Awards 2023 yaitu PC Prove Coconut

For PEPC, socialization of sustainability values, especially to external stakeholders, especially the community, is also a means to absorb various issues or topics that develop in the community. In carrying out operations, the Company has tried its best so that its existence brings the maximum benefit to the community. However, the potential for social and environmental problems remains. Therefore, in addition to complying with all regulations, PEPC opens itself by providing a complaint channel that can be utilized by stakeholders, including the community. Another effort to maximize the benefits of the Company's existence is PEPC, involving stakeholders through TJSL/CSR programs.

In addition to challenges and potentials related to social and environmental issues, PEPC also faces specific challenges in the economic field to implement sustainability strategies. The challenges include the Company operating wells that are mature and require maintenance, on the other hand, there are production targets that must be achieved. However, with dedication and hard work to provide the best performance, PEPC people have overcome these challenges and achieved optimal performance in 2023.

PEPC's commitment and consistency in aligning the achievement of economic, social, and environmental aspects has resulted in appreciation from external parties by awarding. During the reporting year, the Company's awards include the Silver Category at the Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainable Village Development (Pengembangan Desa Berkelanjutan: PDB) Awards 2023; Patra Karya Raksa Madya Award for Oil and Gas Safety and Utilization of Flare Gas in Oil and Gas Business Activities; Top Digital Award to Build Digital Public Relations by ItWorks Magazine and the Indonesian IT & TELCO Association; and the 2023 Upstream Improvement & Innovation Awards, namely PC Prove Coconut JTB – Regional 4 Commercial: GOLD, and PC Prove Pak Bos –

JTB – Regional 4 Commercial: GOLD, dan PC Prove Pak Bos – Zona 12 JTB Field: GOLD. Lebih dari itu, pada ajang UIIA 2023, PEPC Regional 4 menjadi Nominasi Best of The Best.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2023, PEPC telah melaksanakan operasional bisnis sesuai kaidah kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut:

- Kinerja Aspek Ekonomi
Untuk mewujudkan kinerja berkelanjutan, setiap tahun, PEPC menerbitkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun secara matang dan realistis berdasarkan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Di dalamnya, antara lain, disampaikan tentang rencana Perusahaan untuk meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. Penyusunan rencana bisnis senantiasa memperhatikan sejumlah hal, yaitu faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan; prinsip kehati-hatian; dan penerapan manajemen risiko yang ketat.

Lebih lanjut, selama tahun 2023, segenap insan PEPC telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan target-target tersebut dan membuahkan hasil terbaik. Dari sisi kinerja produksi, realisasi produksi minyak mentah pada tahun 2023 mencapai 125,24% dari target RKAP sebesar 55.851 BOPD, dan memperlihatkan penurunan 93,70% dari realisasi produksi tahun 2022 sebesar 74.651 BOPD atau 27.247.598 BBLS (PEPC share 45%). Untuk realisasi produksi gas bumi, realisasi produksi tahun 2023 mencapai 65,89% dari target RKAP sebesar 315,4 MMSCFD, dan memperlihatkan kenaikan 245,10% dari realisasi produksi tahun 2022 sebesar 84,8 MMSCFD. Realisasi produksi kondensat (PEPC share 92%) tahun 2023 mencapai 58.62% dari target RKAP sebesar 2.163 BCPD.

Zone 12 JTB Field: GOLD. Moreover, at UIIA 2023, PEPC Regional 4 became the Best of The Best Nomination.

Implementation of Sustainable Activities in 2023

During 2023, PEPC has carried out business operations according to the principles of sustainable activities by aligning the achievement of economic, environmental, and social aspects with the following results:

- Economic Performance
To realize sustainable performance, every year, PEPC publishes a mature and realistic Corporate Work Plan and Budget (RKAP) based on the principles of prudence and risk management application. In it, among others, the Company's plan to improve business performance and strategies to realize the plan according to the target and time set. The business plan preparation always pays attention to several things, namely external and internal factors that can affect the continuity of the Company's business; precautionary principle; and the implementation of strict risk management.

Furthermore, during 2023, all PEPC personnel have made maximum efforts to realize these targets and produce the best results. In terms of production performance, the realization of crude oil production in 2023 reached 125.24% of the RKAP target of 55,851 BOPD and showed a decrease of 93.70% from the realization of production in 2022 of 74,651 BOPD or 27,247,598 BBLS (PEPC share 45%). For the realization of natural gas production, production realization in 2023 reached 65.89% of the RKAP target of 315.4 MMSCFD and showed an increase of 245.10% from the realization of production in 2022 of 84.8 MMSCFD. The realization of condensate production (PEPC share 92%) in 2023 reaches 58.62% of the RKAP target of 2,163 BCPD.



Adapun dari sisi kinerja laba rugi, realisasi Laba Tahun Berjalan Perusahaan tahun 2023 mencapai USD805.839 ribu atau 120,94% dari target RKAP sebesar USD666.316 ribu, dan turun 31,00% dari realisasi 2022 sebesar USD1.167.821 ribu. Lebih tingginya pencapaian laba bersih dibandingkan RKAP 2023 disebabkan oleh masih rendahnya beban usaha dari operasi JTB dan adanya peningkatan entitlement akibat dimulainya cost recovery dari asset JTB

- **Kinerja Aspek Lingkungan**
Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, PEPC senantiasa merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur hubungan antara industri migas dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan layanan Perusahaan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, semua produk dan layanan PEPC tidak berkontribusi negatif terhadap lingkungan.

Pengelolaan lingkungan di PEPC menjadi tanggung jawab semua fungsi di organisasi masing masing. Fungsi HSSE memastikan setiap kegiatan di wilayah kerja PEPC berjalan aman, sehat, ramah lingkungan, efisien serta berkualitas, dengan mengedepankan kepatuhan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang tertuang dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), perizinan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan (RKL-RPL).

Komitmen PEPC terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui penerapan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan mengedepankan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Prinsip tersebut diimplementasikan dalam pengelolaan penggunaan energi, air/air limbah maupun limbah, baik limbah yang termasuk dalam Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3B dan sebagainya. Namun demikian, karena kinerja lingkungan laporan ini spesifik merujuk pada operasional Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB), beberapa pengungkapan terkait

In terms of profit and loss performance, the realization of the Company's Profit for the Year 2023 reaches USD805,839 thousand or 120.94% of the RKAP target of USD666,316 thousand and decreases 31.00% from the realization of USD1,167,821 thousand in 2022. The higher achievement of net profit compared to RKAP 2023 is due to the low operating expenses of JTB's operations and an increase in entitlement due to the commencement of cost recovery of JTB's assets

- **Environmental Aspect Performance**
In line with the principle of sustainability, PEPC always refers to various regulations that regulate the relation between the oil and gas industry and the environment. In this case, compliance is the basis for the implementation of environmental impact preservation and management in all activities, products, and services of the Company. With due regard to the precautionary principle, all PEPC products and services do not contribute negatively to the environment.

Environmental management in PEPC is the responsibility of all functions in their respective organizations. The HSSE function ensures that every activity in the PEPC work area runs safely, sound, environmentally friendly, efficiently, and with quality, by prioritizing compliance with environmental management and monitoring as stated in the Environmental Impact Assessment (AMDAL), environmental licensing and environmental monitoring (RKL-RPL) documents.

PEPC's commitment to the environment is also realized through the implementation of environmentally friendly office operations by prioritizing the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*). This principle is implemented in the management of energy use, water/wastewater, and waste, both wastes included in Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3B and so on. However, due to environmental performance, this report refers specifically to the operation of the Field Gas Development Project Unitization of Jambaran-Tiung Biru (JTB), some environment-related disclosures have not

lingkungan belum bisa disampaikan. Pengelolaan energi misalnya, pada tahun 2023, lapangan JTB sedang menyelesaikan tahapan penyelesaian pra-produksi atau commissioning start-up yang masih dilaksanakan oleh kontraktor sehingga pengungkapan energi belum disampaikan dalam laporan ini. Hal yang sama berlaku dengan pengelolaan emisi gas rumah kaca dan limbah. Sementara itu, untuk perlindungan dan restorasi keanekaragaman hayati, PEPC belum melakukan kegiatan tersebut karena Studi Baseline Kehati JTB baru selesai pada Desember 2023.

- **Kinerja Aspek Sosial**
PEPC meyakini kinerja optimal yang diraih tahun 2023 merupakan timbal balik atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, di mana masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam pencapaian tersebut. Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan memperlakukan mereka secara setara sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi, memberikan peluang yang sama untuk maju dan berkembang melalui keikutsertaan berbagai pendidikan dan pelatihan, memberikan remunerasi sesuai regulasi, serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Adapun untuk konsumen/pelanggan sebagai pemangku kepentingan eksternal, Perusahaan senantiasa melakukan berbagai inovasi pengembangan produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka. Selaras dengan itu, PEPC menerapkan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dalam upaya meningkatkan mutu layanan dan bisnis yang berkelanjutan. Sedangkan untuk pemerintah, Perusahaan memenuhi tanggung jawab dengan membayarkan pajak seperti Pajak Penghasilan maupun Pajak Pertambahan Nilai. Terkhusus untuk pemasok, PEPC memperlakukan semua pemasok secara

yet been delivered. Energy management, for example, in 2023, the JTB field is completing the stage of pre-production or start-up commissioning, which is still being carried out by contractors so energy disclosure has not been submitted in this report. The same is true with the management of greenhouse gas emissions and waste. Meanwhile, for biodiversity protection and restoration, PEPC has not carried out these activities because the JTB Kehati Baseline Study will only completed in December 2023.

- **Social Aspect Performance**
PEPC believes that the optimal performance achieved in 2023 is reciprocal for the fulfillment of the Company's responsibilities to stakeholders, both internal and external, where each stakeholder contributes to this achievement. The fulfillment of responsibilities to employees as internal stakeholders is, among others, carried out by treating them equally so that there are no incidents of discrimination, providing equal opportunities to progress and develop through the participation of various education and training, providing remuneration according to regulations, and realizing a sound and safe work environment according to the principles of Occupational Health and Safety (OHS).

As for consumers/customers as external stakeholders, the Company continues to innovate product and service development to match their expectations. In line with that, PEPC implements the ISO 9001:2015 Quality Management System to improve the quality of service and sustainable business. As for the government, the Company fulfills its responsibility by paying taxes such as Income and Value Added Tax. Especially for suppliers, PEPC treats all suppliers equally and prioritizes local suppliers regarding the fulfillment of commitments to increase the Domestic Component Level (TKDN).



setara, serta mengutamakan pemasok lokal terkait pemenuhan komitmen untuk meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Sementara itu, kepada masyarakat sebagai pemangku eksternal yang lain, PEPC berkomitmen untuk memberdayakan mereka melalui program TJSL dengan mengeluarkan dana tahun 2023 sebesar Rp8,14 miliar. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, sosial budaya, kemandirian ekonomi, partisipasi masyarakat mengelola lingkungan dan lain-lain. Pelaksanaan program-program TJSL tersebut sekaligus merupakan upaya nyata dan dukungan konkret Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs).

Meanwhile, to the community as other external stakeholders, PEPC is committed to empowering them through the TJSL program by spending funds in 2023 of IDR8.14 billion. The funds are used to finance activities in the fields of education, health, socio-culture, economic independence, community participation in managing the environment, and others. The implementation of CSR programs is also an effort and concrete support of the Company towards the Sustainable Development Goals (SDGs).

Strategi Pencapaian Target

Keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, PEPC meyakini bahwa aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan strategi agar produksi migas bisa optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan merujuk pada lima pilar strategi inisiatif untuk menjalani operasional yang ditetapkan PT Pertamina (Persero). Strategi tersebut di antaranya *balancing economic and social value*, melakukan *business model innovation*, menerapkan *technology leadership*, mengukuhkan strategi investasi, serta meningkatkan sumber daya manusia, termasuk meluncurkan program *Women Leadership* maupun *Milenial Nominated Talent*.

Target Achievement Strategy

Harmony is a principle in the application of sustainable activities. Therefore, PEPC believes that environmental and social aspects will be influenced by achievements in realizing the performance targets of economic aspects conveyed in the 2023 RKAP. For this reason, the Company has set a strategy so that oil and gas production can be optimal according to the targets that have been set by referring to the five pillars of the initiative strategy to undergo operations set by PT Pertamina (Persero). These strategies include balancing economic and social value, conducting business model innovation, implementing technology leadership, strengthening investment strategies, and improving human resources, including launching Women Leadership and Millennial Nominated Talent programs.

Selanjutnya, untuk menjaga agar kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, Perusahaan melakukan monitoring atas implementasi inisiatif strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kondisi tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha di Tanah Air, termasuk di lapangan usaha pertambangan dan penggalian mineral, yang bisa menjadi momentum bagi PEPC untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, PEPC telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024, terkhusus pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya. Target tersebut di antaranya Pendapatan Usaha USD1.619.975 ribu atau 106,14% dari realisasi tahun 2023, Laba Usaha sebesar USD 1.271.568 ribu atau 96,42% dari realisasi tahun 2023, Aset sebesar USD 5.691.831 ribu atau 103,18% dari realisasi tahun 2023, dan total produksi migas sebesar 113,161 BOEPD atau 105,67% dari realisasi tahun 2023. Untuk mencapai target-target di atas, PEPC telah menetapkan strategi bisnis dan berkomitmen untuk melaksanakannya dengan upaya terbaik dan menguatkan sinergi di semua lini. Dengan upaya tersebut, Perusahaan optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Furthermore, to maintain economic performance as targeted, the Company monitors the implementation of these strategic initiatives in meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The policy is carried out with the aim that the economic performance targets that have been set can be achieved.

Prospects and Opportunities

The government's success in recording sustainable economic growth in 2023 is a momentum to realize a stable social and economic life as conditions before the COVID-19 pandemic. This condition will encourage the growth of various business fields in the country, including the mining and mineral quarrying business fields, which can be momentum for PEPC to develop itself and improve performance in the coming years.

For this reason, PEPC has set various targets in the 2024 RKAP, especially on the economic aspect, and strategic plans to achieve them. These targets include Operating Income of USD1,619,975 thousand or 106.14% of the realization in 2023, Operating Profit of USD1,271,568 thousand or 96.42% of the realization in 2023, Assets of USD5,691,831 thousand or 103.18% of the realization in 2023, and total oil and gas production of 113,161 BOEPD or 105.67% of the realization in 2023. To achieve the above targets, PEPC has established a business strategy and is committed to implementing it with the best efforts and strengthening synergies on all fronts. With these efforts, the Company is optimistic that it can achieve these targets to realize a sustainable business.



Penutup

Keberhasilan PEPC membukukan kinerja optimal pada tahun 2023 mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai pilar strategis yang ditetapkan Perusahaan. Berkenaan dengan pencapaian tersebut, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola PEPC selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan sebagai garda terdepan pelayanan dan operasional bisnis, kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para konsumen/pelanggan, mitra, pemerintah/regulator maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan PEPC. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga PEPC semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi: Menjadi Perusahaan Migas Nasional Kelas Dunia.

Conclusion

PEPC's success in posting optimal performance in 2023 reflects sound business operations. In addition to being influenced by external factors, such as economic growth, this achievement cannot be separated from the accuracy of various strategic pillars set implementation by the Company. About this achievement, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can carry out business strategies properly. We convey the phrase to shareholders who have entrusted us to manage PEPC during the reporting year.

To all employees at the forefront of service and business operations, we also express our gratitude for the hard work, dedication, and loyalty given so far. We also express our appreciation to consumers/customers, partners, governments/regulators, and the public who support the existence of PEPC. We hope that this support will continue to be given so that PEPC will be stronger and able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders while realizing the vision: To Become a World Class National Oil and Gas Company.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Pertamina EP Cepu



Muhamad Arifin

Direktur Utama

President Director



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report



20

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Standards Universal 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan bidang usaha Perseroan, maka laporan ini kami lengkapi dengan mengadopsi GRI Sector Standards GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) is committed to continuously improving the quality of transparency in carrying out sustainability aspects. In line with that commitment, the Company annually publishes a Sustainability Report as an integral part of the Company's Annual Report.

Report Reference

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and GRI Standards Universal 2021 (GRI Standard) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. According to the Company's business sector, we complete this report by adopting GRI Sector Standards GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

To make it easier for readers to find information that is according to the guidelines, we include markers in the form of letters and numbers according to Appendix II POJK No.51/2017 and



dan SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini .

Prinsip Pelaporan

Laporan PEPC disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs. Data on the match of the contents of the report with both references is presented at the back of this report.

Reporting Principles

The PEPC report is prepared concerning eight reporting principles as defined in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The Company reports correct and detailed information sufficient for an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance:
The Company reports information neutrally and provides a balanced picture of the negative and positive impacts of the organization.
3. Clarity:
The Company presents information in an accessible and understandable manner.

4. Keterbandingan:
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

4. Comparability:
The Company selects, compiles, and reports information consistently so that it can analyze changes in organizational impact over time and analyze this impact as it relates to the impact of other organizations.
5. Equipment
The Company provides adequate information so that the organization's impact assessment can be carried out during the reporting period.
6. Sustainability context:
The Company reports information on their impacts in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
The Company reports information regularly and provides such information promptly for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be researched to determine its quality.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup kegiatan operasional PEPC di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2023, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif. [GRI 2-2]

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. PEPC telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 sesuai dengan Standard GRI. [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan diputuskan setelah

Report Scope and Limitations

This report covers PEPC's economic, environmental, and social operations and their impacts from January 1 - December 31, 2023, including significant positive impacts. [GRI 2-2]

Cycles, Reporting Periods, and Usage Statements

As an integral part of the Company's Annual Report, it is published once a year. PEPC has reported information cited on the GRI content index from January 1-December 31, 2023, in accordance with GRI Standards. [GRI 2-3]

Changes to Reports

In the 2023 Sustainability Report, there is no change related to material topics compared to the previous year. The determination of none of the changes was decided after the Company

Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan bersamaan dengan kegiatan konsinyering di Bandung, Jawa Barat, pada 8-9 Maret 2024, yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal Perseroan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan, serta konsultan, mitra dan pengguna laporan. Daftar Topik material laporan tahun 2023 setelah dilakukan peninjauan telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-1, 3-2, 2-14]

conducted a review of the material topics in 2022 by involving internal and external stakeholders according to the 2021 Universal GRI Standards guidelines. Through such reviews, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company can ensure that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year.

The review was conducted in conjunction with the consultation activities in Bandung, West Java, on March 8-9, 2024, which was attended by the Company's internal and external stakeholders, namely management and employees across divisions, including those responsible for preparing reports, as well as consultants, partners, and report users. The list of material topics for the 2023 report after review has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for the Company's 2023 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-1, 3-2, 2-14]



Tabel Topik Material Tahun 2023

2023 Material Topics Table

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary	
			Di dalam PEPC Inside PEPC	Di luar PEPC Outside PEPC
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja PEPC selama tahun pelaporan Describe PEPC achievements and performance during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	✓	✓
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian PEPC terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas Illustrate PEPC concern for energy management whose availability is increasingly limited	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian PEPC terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim. Illustrates PEPC concern for emissions into the air that have a major impact on climate change.	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6 305-7	✓	✓

Tabel Topik Material Tahun 2023

2023 Material Topics Table

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary	
			Di dalam PEPC Inside PEPC	Di luar PEPC Outside PEPC
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen PEPC dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describe PEPC commitment in providing a safe and comfortable workplace	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	✓	
Masyarakat Lokal Community	Menggambarkan komitmen PEPC dalam menebar manfaatnya bagi masyarakat Illustrate PEPC commitment in spreading its benefits to the community	413-1 413-2	✓	✓

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Information Restatement

To support the validity of the content of the report, if there is a restatement of the information provided in the previous report, we mark it *restated. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen. Namun demikian, PEPC menjamin kebenaran atas isi laporan ini. [GRI 2-5]

Independent Verification

This report has not been verified by an independent third party. However, PEPC guarantees the correctness of the contents of this report. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

PEPC mengundang segenap pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui website www.pepc.pertamina.com. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan dan saran dapat disampaikan kepada kami melalui: **[GRI 2-3]**

Senior Manager Relation

PT Pertamina EP Cepu

Patra Jasa Office Tower 7th Floor

Jl. Gatot Subroto Kav 32-34

Jakarta Selatan, Indonesia 12950

Tel: 021-52900900

Fax: 021-52900597

Email : comrel.regional4@pertamina.com

www.pepc.pertamina.com

Accessibility and Feedback

PEPC invites all stakeholders to access and download sustainability reports through www.pepc.pertamina.com website. We welcome comments, ideas, and feedback from readers for future improvements to the quality of our reports. Feedback and suggestions can submitted to us via: **[GRI 2-3]**

Senior Manager Relation

PT Pertamina EP Cepu

Patra Jasa Office Tower 7th Floor

Jl. Gatot Subroto Kav 32-34

South Jakarta, Indonesia 12950

Ph: 021-52900900

Fax: 021-52900597

Email: comrel.regional4@pertamina.com

www.pepc.pertamina.com







01

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Corporate Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1]
PT Pertamina EP Cepu

Nama Lain
PEPC

Perubahan Nama
Tidak ada perubahan nama

Bidang Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]
Kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi (migas), meliputi eksplorasi dan eksploitasi, serta penjualan produksi migas hasil eksplorasi dan eksploitasi.

Akta Pendirian
Akta Pendirian No. 15 tahun 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Kepemilikan Saham
Per 31 Desember 2023 [OJK C.3][GRI 2-1]

- PT Pertamina Hulu Energi sebesar 99%
- PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar 1%.

Company Name
PT Pertamina EP Cepu

Other Name
PEPC

Name Change
No name change

Business fields
Upstream oil and gas business activities include exploration and exploitation, and sales of oil and gas production resulting from exploration and exploitation.

Deed of Incorporation
Deed of Establishment No. 15 of 2005 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Shareholding
As of December 31, 2023

- PT Pertamina Hulu Energi by 99%
- PT Pertamina Pedeve Indonesia by 1%.



Modal Dasar
Rp2.000.000.000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Rp500.000.000

Authorized Capital
Rp2.000.000.000

Issued and fully paid-up capital
Rp500.000.000



Tanggal Pendirian

14 September 2005

Status Perusahaan

Perseroan Terbatas
PEPC merupakan anak perusahaan
PT Pertamina Hulu Energi.

Jumlah Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7]

838 orang (2023)

Date of Establishment

September 14, 2005

Company Status

Limited Liability Company
PEPC is a subsidiary of PT Pertamina Hulu
Energi.

Jumlah Karyawan

838 employees (2023)



29



Alamat Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 2-1]

Patra Jasa Office Tower, 5, 6, 7, 13, & 14th
floors

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tlp: +62-21-52900 900
Fax: +62-21-52900 597

Alamat Kantor Lapangan

Jl. Raya Gayam - Ngasem,
Dusun Pohwayang, Desa Bandungrejo,
Kecamatan Ngasem Kabupaten
Bojonegoro, Jawa Timur 62154
Tlp: +62-353-880470

Head Office Address

Patra Jasa Office Tower, 5, 6, 7, 13, & 14th
floors

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tlp: +62-21-52900 900
Fax: +62-21-52900 597

Field Office Address

Jl. Raya Gayam - Ngasem,
Dusun Pohwayang, Desa Bandungrejo,
Kecamatan Ngasem Kabupaten
Bojonegoro, Jawa Timur 62154
Tlp: +62-353-880470



Website

<https://pepc.pertamina.com/>

Email

comrel.regional4@pertamina.com

Website

<https://pepc.pertamina.com/>

Email

comrel.regional4@pertamina.com

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History



30

PT Pertamina EP Cepu, yang selanjutnya disebut juga dengan "PEPC" atau "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 14 September 2005 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26131 HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 17 Januari 2006. Perusahaan didirikan untuk menjalankan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Tahun 2005 sekaligus menjadi tonggak sejarah dengan penandatanganan Production Sharing Contract (PSC) Blok Cepu. [OJK C.4]

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 8 tanggal 26 Mei 2020 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H, tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040130.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 12 Juni 2020.

PT Pertamina EP Cepu, hereinafter referred to as "PEPC" or "Company," was established based on Deed No. 5 dated September 14, 2005, from Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. C-26131 HT.01.01.TH.2005 dated September 21, 2005, and announced in Supplement to State Gazette No.5 dated January 17, 2006. The Company was established to carry out upstream oil and gas business activities. 2005 was also a milestone, with the signing of the Production Sharing Contract (PSC) of the Cepu Block. [OJK C.4]

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is based on Deed No. 8, dated May 26, 2020, from Marianne Vincentia Hamdani, S.H., concerning changes to the articles of association. The amendment has been ratified, by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0040130. AH.01.02 Year 2020 dated June 12, 2020.



Sejak tahun 2006, aktivitas operasional PEPC sebagai mitra aktif dalam mengelola Blok Cepu telah dimulai dengan EMCL sebagai operator. Komposisi PI Blok Cepu terdiri atas PEPC sebesar 45%, Ampolex (24,5%), EMCL (20,5%) dan BUMD (10%). Kegiatan utama meliputi eksplorasi, pengembangan Lapangan Banyu Urip, dan pengembangan Lapangan Kedung Keris. Khusus Lapangan Unitisasi Gas JTB sejak pelaksanaan akuisisi dan pengalihan status pengelolaan dari EMCL ke PEPC pada tahun 2017, maka PEPC bertindak sebagai operator unitisasi dengan unit interest menjadi 91,9399% PEPC dan 8,0601% PT Pertamina EP (PEP)

Pada tahun 2021 terjadi perubahan terkait struktur grup PERTAMINA, yang berdampak pada perubahan kepemilikan PEPC. Semula kepemilikan PEPC adalah 99% PT Pertamina (Persero) dan 1% PT Pertamina Pedeve Indonesia, menjadi 99% PT Pertamina Hulu Energi dan 1% PT Pertamina Pedeve Indonesia. Pascaperubahan tersebut, PEPC menjadi koordinator dan integrator bisnis hulu PERTAMINA di Regional 4 Indonesia Timur, yang bertugas mengelola 14

Since 2006, PEPC's operational activities as an active partner in managing the Cepu Block have started with EMCL as operator. The composition of the Cepu Block PI consists of PEPC of 45%, Ampolex (24.5%), EMCL (20.5%), and BUMD (10%). The core activities include exploration, development of Banyu Urip Field, and development of Kedung Keris Field. Specifically for the JTB Gas Unitization Field, since the acquisition and transfer of management status from EMCL to PEPC in 2017, PEPC has acted as a unitization operator with unit interest being 91.9399% PEPC and 8.0601% PT Pertamina EP (PEP)

In 2021, there were changes related to PERTAMINA's group structure, which impacted changes in PEPC's ownership. Initially, PEPC's ownership was 99% PT Pertamina (Persero) and 1% PT Pertamina Pedeve Indonesia, becoming 99% PT Pertamina Hulu Energi and 1% PT Pertamina Pedeve Indonesia. After the change, PEPC became the coordinator and integrator of PERTAMINA's upstream business in Regional 4 Eastern Indonesia, tasked with managing 14

entitas Perseroan pada 4 zona, tersebar dari Jawa Bagian Timur, Sulawesi hingga Papua. [OJK C.3]

Entitas yang tergabung dalam Regional 4 Indonesia Timur terdiri dari PT Pertamina EP Cepu (PEPC), PT Pertamina EP (Cepu Field, Sukowati Field, Poleng Field, Donggi Matindok Field dan Papua Field), PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning (PEPC ADK), PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO), PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHE TEJ), PT Pertamina Hulu Energi Tuban (PHE Tuban), PT Pertamina Hulu Energi Randugunting, PHE Tomori Sulawesi yang melakukan operasi Joint Operating Body (JOB), PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait, PT Pertamina Hulu Energi Salawati, PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin, PT Pertamina Hulu Energi Semai II, PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru dan satu entitas downstream berupa Perseroan patungan/joint venture yaitu PT Donggi Senoro LNG.

Di tengah kondisi bisnis yang penuh tantangan di sepanjang tahun 2023, PEPC meraih sejumlah pencapaian membanggakan. Salah satunya berkaitan dengan pengerjaan Proyek Strategis Nasional (PSN) Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang telah diresmikan oleh Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin pada awal Februari 2023. Proyek Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru dikembangkan oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) yang merupakan bagian dari Regional Indonesia Timur, anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Subholding Upstream Pertamina. JTB akan memasok gas sebesar 192 MMSCFD untuk kebutuhan pembangkit listrik dan industri di wilayah Jawa Timur serta Jawa Tengah juga memenuhi kebutuhan rumah tangga di Lamongan melalui program jaringan gas (jargas).

Keterangan Perubahan Nama

Tidak ada perubahan nama Perseroan selama periode pelaporan.

entities of the Company in 4 zones, spread from East Java, Sulawesi to Papua. [OJK C.3]

The entities incorporated in Regional 4 Eastern Indonesia consist of PT Pertamina EP Cepu (PEPC), PT Pertamina EP (Cepu Field, Sukowati Field, Poleng Field, Donggi Matindok Field, and Papua Field), PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning (PEPC ADK), PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO), PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHE TEJ), PT Pertamina Hulu Energi Tuban (PHE Tuban), PT Pertamina Hulu Energi Randugunting, PHE Tomori Sulawesi which conducts Joint Operating Body (JOB) operations, PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait, PT Pertamina Hulu Energi Salawati, PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin, PT Pertamina Hulu Energi Semai II, PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru and one downstream entity in the form of a joint venture company, PT Donggi Senoro LNG.

Amid challenging business conditions throughout 2023, PEPC achieved several proud achievements. One of them is related to the work on the Jambaran-Tiung Biru (JTB) National Strategic Project (Proyek Strategis Nasional: PSN), which was inaugurated by Vice President K.H. Ma'ruf Amin in early February 2023. The Jambaran-Tiung Biru Unitization Gas Field Project was developed by PT Pertamina EP Cepu (PEPC), which is part of the Eastern Indonesia Region, a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Pertamina Upstream Subholding. JTB will supply gas of 192 MMSCFD for power plant and industrial needs in East Java and Central Java, as well as meet the needs of households in Lamongan through the gas network program (jaringan gas: jargas).

Name Change Description

There was no change in the Company's name during the reporting period.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C.1]



Visi - Vision

Menjadi Perusahaan Migas Nasional Kelas Dunia

To become a World-Class National Oil and Gas
Company



Misi - Mission

Melaksanakan pengusahaan eksplorasi, eksploitasi dan operasi produksi migas kelas dunia PEPC Regional 4 (Jawa Bagian Timur dan Indonesia Bagian Timur) dengan memegang teguh prinsip HSSE, *Good Corporate Governance*, Tata Nilai AKHLAK, dan kemitraan melalui digital transformasi secara berkesinambungan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang tinggi guna memaksimalkan nilai tambah kepada pemangku kepentingan.

Carry out the exploration, exploitation, and operation of world-class oil and gas production PEPC Regional 4 (East Java and Eastern Indonesia) by upholding the principles of HSSE, Good Corporate Governance, AKHLAK Values, and partnerships through continuous digital transformation to produce high financial performance to maximize added value to stakeholders.

Pembaharuan terhadap visi dan misi Perseroan telah disahkan SK Dirut PEPC No. Kpts 011 PP C00000/2021 S0 tanggal 22 September 2021 tentang Visi, Misi dan Tata Nilai (Values) PT Pertamina EP Cepu Regional 4. Visi, misi dan tata nilai/budaya Perseroan ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi agar selalu relevan dan sejalan dengan perkembangan bisnis PEPC.

The renewal of the Company's vision and mission has been ratified by the Decree of the Director of PEPC No. Kpts 011 PP C00000/2021 S0, dated September 22, 2021, concerning the Vision, Mission, and Values of PT Pertamina EP Cepu Regional 4. The vision, mission, and values/culture of the Company are reviewed regularly by the Board of Commissioners and the Board of Directors so that they are always relevant and in line with PEPC's business development.

Tata Nilai

Perusahaan menetapkan Tata Nilai "AKHLAK" sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di PEPC Regional 4 dengan Perilaku Utama yang diselaraskan dengan Tata Nilai 6C serta kebutuhan operasional.

Values

The Company establishes the "AKHLAK" Values as the identity and glue of work culture that supports continuous performance improvement in PEPC Regional 4 with Key Behaviors aligned with the 6C Values and operational needs.

AKHLAK

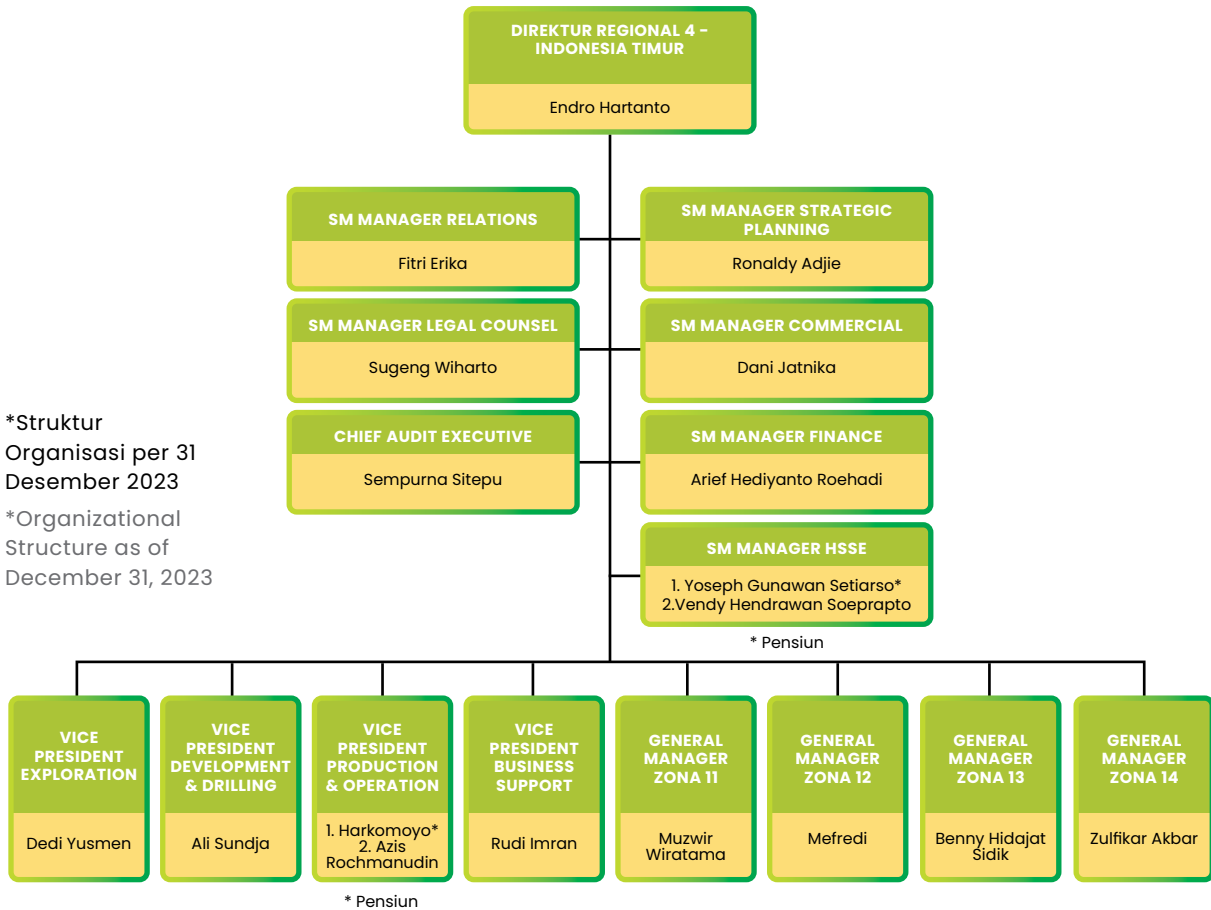
Panduan Perilaku "AKHLAK" / Code of Conduct "AKHLAK"

 AMANAH Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.	TRUST Uphold the trust given
 KOMPETEN Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.	COMPETENT Continue to learn and develop capabilities
 HARMONIS Saling peduli dan menghargai perbedaan	HARMONIOUS Caring for each other and respecting differences
 LOYAL Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.	LOYAL Dedicated and prioritizing the Interests of the Nation and the State.
 ADAPTIF Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.	ADAPTIVE Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change
 KOLABORATIF Kami membangun kerja sama yang sinergis	COLLABORATIVE Build synergistic cooperation

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company Organizational Structure

*Struktur
Organisasi per 31
Desember 2023
*Organizational
Structure as of
December 31, 2023



KEGIATAN USAHA DAN PRODUK DIHASILKAN [GRI 2-6]

Business Activities and Products Produced [GRI 2-6]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 26 Mei 2020 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha PEPC adalah:

1. Menjalankan kegiatan usaha pertambangan minyak mentah;
2. Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambang, pemisah serta penampungan;
3. Menjalankan kegiatan usaha pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar dimana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas;
4. Menjalankan kegiatan usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi, dan yang bertekanan menengah ke bawah, baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan;
5. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar khusus lainnya serta penjualan produksi minyak dan gas bumi hasil kegiatan usaha eksplorasi dan eksploitasi.

Per 31 Desember 2023, produk yang dihasilkan Perusahaan adalah minyak mentah dari Lapangan Banyu Urip dan Lapangan Kedung Keris, serta gas bumi dan kondensat dari Lapangan Unitisasi Gas JTB.

Based on the Company's Articles of Association, which have been amended based on Deed No.8 dated May 26, 2020, concerning Amendments to the Company's Articles of Association, PEPC's business activities are:

1. Running crude oil mining business activities;
2. Carry out business activities to search for natural gas content, drilling, mining, separating, and sheltering;
3. Running fuel gas processing business activities that can be utilized directly as a fuel where its manufacture accompanied by efforts to improve gas quality;
4. Running gas distribution business activities through extra-high pressure networks and medium to lower pressure, both from own production and other parties' production to consumers or customers;
5. Carry out other special trading business activities as well as the sale of oil and gas production resulting from exploration and exploitation business activities.

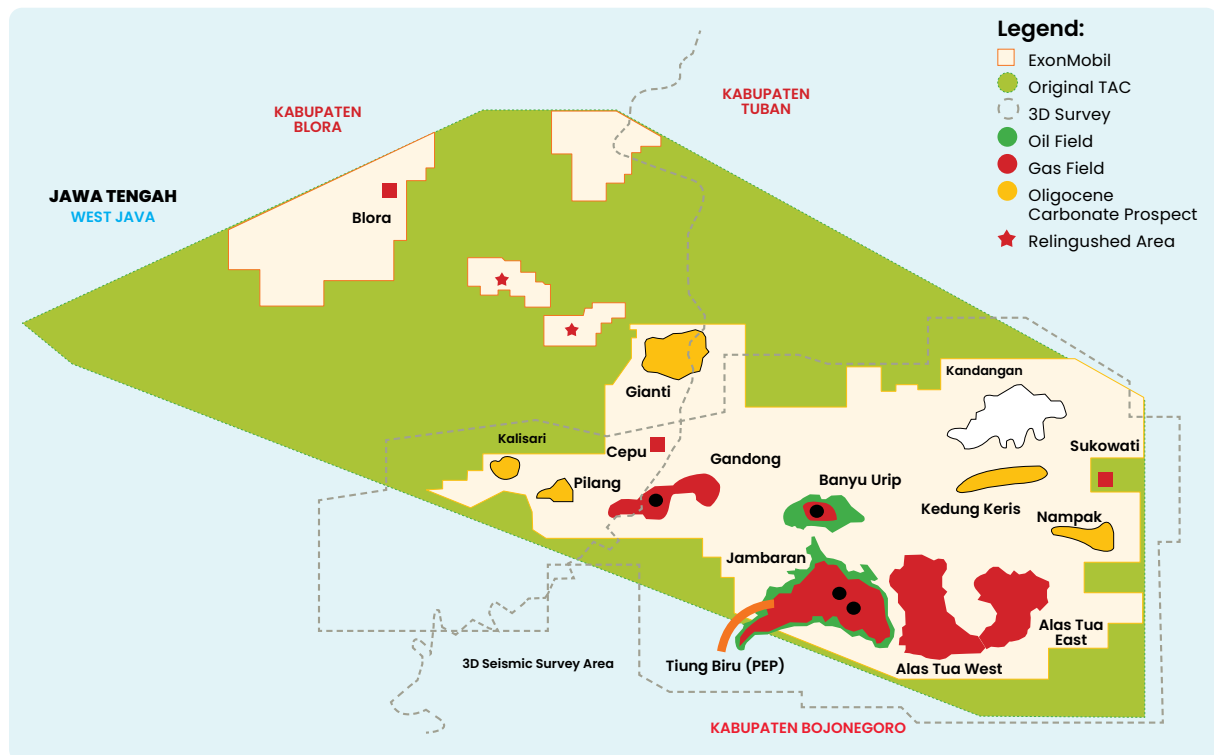
As of December 31, 2023, the Company's products are crude oil from the Banyu Urip Field and Kedung Keris Field, as well as natural gas and condensate from the JTB Gas Unitization Field.

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN [GRI 2-1, 2-6]

Company Operational Area [GRI 2-1, 2-6]

Wilayah Operasional Perusahaan Wilayah kerja PEPC meliputi Blok Cepu yang mencakup wilayah Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban di Provinsi Jawa Timur, serta Kabupaten Blora di Provinsi Jawa Tengah.

PEPC's working area includes the Cepu Block, which covers the areas of Bojonegoro Regency and Tuban Regency in East Java Province and Blora Regency in Central Java Province..



Luas Lapangan Banyu Urip & Kedung Keris- 665,9 Ha

Terdiri dari:

1. Pembangunan *Central Field Facility* (CFF) 547,2 Ha
2. Pemasangan jalur pipa darat 103 Ha
3. Tapak sumur, jalan akses, dan ROW pip

Jalur pipa Lapangan Banyu Urip/Kedung Keris melewati beberapa area kawasan hutan produksi tetap seluas +/- 15,7 Ha di Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban, merujuk kepada IPPKH.

Jalan akses dan *metering station* pengelolaan diserahkan kepada PEPC- 46,1 Ha

Lahan seluas ±46,1 Ha diserahkan pengelolaannya ke PEPC untuk jalan akses dan *metering station*.

Area of Banyu Urip & Kedung Keris Field - 665.9 Ha

It consists of:

1. Construction of *Central Field Facility* (CFF) 547.2 Ha
2. Installation of 103 Ha land pipelines
3. Wells footprint, access road, and ROW pip

The Banyu Urip/Kedung Keris Field pipeline passes through several areas of fixed production forest area of +/- 15.7 Ha in Bojonegoro Regency and Tuban Regency, referring to IPPKH.

Access road and *metering station* management handed over to PEPC- 46.1 Ha

An area of ±46.1 Ha was handed over to PEPC for access roads and *metering stations*.



Luas Lapangan Jambaran-Tiung Biru (JTB)-132 Ha

Terdiri dari:

- Pembangunan *Gas Processing Facility* (GPF) 100 Ha
- Pembangunan fasilitas sumur *Jambaran Central* 16 Ha
- Pembangunan fasilitas sumur *Jambaran East* 16 Ha

Jalur pipa:

- *Jambaran Central* ke *Jambaran East* sejauh 5 KM
- *Jambaran East* ke GPF sejauh 1,6 KM
- GPF ke Banyu Urip CPF sejauh 4 KM
- Banyu Urip CPF ke Pertagas *metering station* sejauh 7 KM

Jambaran-Tiung Biru (JTB) Field Area-132 Ha

It consists of:

- Construction of *Gas Processing Facility* (GPF) 100 Ha
- Construction of *Jambaran Central* well facility 16 Ha
- Construction of *Jambaran East* well facility 16 Ha

Pipelines:

- *Jambaran Central* to *Jambaran East* 5 km away
- East to GPF 1.6 KM
- GPF to Banyu Urip CPF as far as 4 KM Banyu Urip CPF to Pertagas *metering station* as far as 7 KM

Fasilitas Produksi Lapangan [GRI 2-1][OJK C.3]

Field Production Facility [GRI 2-1][OJK C.3]

Keterangan	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Lapangan Banyu Urip		Banyu Urip Field			
Sumur Produksi/ Production Wells					
Sumur Aktif	Sumur Wells	22	24	28	Active Wells
Sumur Injeksi	Sumur Wells	17	16	16	Injection Wells
Sumur <i>Suspended</i>	Sumur Wells	2	2	2	Suspended Wells
Sumur <i>Shut In</i>	Sumur Wells	6	5	1	Shut In Wells
Fasilitas Proses Minyak (SKPI)	MBOPD	235	235	235	Oil Process Facility (SKPI)
Pipa Penyaluran/ Dispensing Pipeline					
<i>Onshore</i>	Kmx20"	72	72	72	Onshore
<i>Offshore</i>	Kmx20"	23	23	23	Offshore
Menara Tambat	Unit	1	1	1	Mooring Tower
<i>Floating Storage Offloading</i> (FSO)	Unit	1	1*	1*	Floating Storage Offloading (FSO)
Lapangan Kedung Keris		Kedung Keris Field			
Sumur Produksi	Sumur Wells	1	1	1	Production Wells
Pipa Penyaluran (<i>Onshore</i>)	Kmx8"	14,7	14,7	14,7	Onshore Pipeline
Lapangan Jambaran-Tiung Biru (JTB)		Jambaran-Tiung Biru (JTB) Field			
Sumur Produksi	Sumur Wells	6	3	-	Production Wells
Sumur Nonaktif	Sumur Wells	4	3	6	Inactive Wells

Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi [GRI 2-2]

Per 31 Desember 2023, PEPC tidak memiliki anak Perusahaan. Dengan demikian laporan ini tidak menyajikan informasi terkait entitas anak maupun entitas asosiasi.

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

As of December 31, 2023, PEPC has no subsidiaries. Therefore, this report does not provide information related to subsidiaries or associated entities.

Skala Perusahaan [GRI 2-7][OJK C.3]

Company Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Employees	838	675	801
Jumlah total operasi Total number of operations	Unit kantor Office Units	1 Kantor Pusat 1 JTB Field Office 1 Head Office 1 JTB Field Office	1 Kantor Pusat 1 JTB Field Office 1 Head Office 1 JTB Field Office	1 Kantor Pusat 1 JTB Field Office 1 Head Office 1 JTB Field Office
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Jenis/ Macam Types	- gas - kondensat - gas - condensate	- gas - kondensat - gas - condensate	Belum onstream Not yet onstream
Pemegang saham Shareholder	Persen Percent	- PT Pertamina Hulu Energi sebesar 99% - PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar 1% - PT Pertamina Hulu Energi by 99% - PT Pertamina Pedeve Indonesia by 1%	- PT Pertamina Hulu Energi sebesar 99% - PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar 1% - PT Pertamina Hulu Energi by 99% - PT Pertamina Pedeve Indonesia by 1%	- PT Pertamina Hulu Energi sebesar 99% - PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar 1% - PT Pertamina Hulu Energi by 99% - PT Pertamina Pedeve Indonesia by 1%
Pendapatan Income	Ribu USD Thousand USD	1.526.270	1.732.808	1.643.774
Beban Usaha Operating Expenses	Ribu USD Thousand USD	280.805	127.935*	238.159
Laba Bersih Net Profit	Ribu USD Thousand USD	805.839	1.167.821*	1.428.464
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
Liabilitas Liability	Ribu USD Thousand USD	2.383.650	2.501.706	2.152.398
Ekuitas Equity	Ribu USD Thousand USD	3.132.761	3.029.411	2.353.130
Aset Assets	Ribu USD Thousand USD	5.516.411	5.531.117	4.505.528

*Disajikan kembali

*Restated



PROFIL
PERUSAHAAN
Company Profile



INFORMASI MENGENAI PEKERJA

Information About Employees

Berdasarkan data administrasi kepegawaian yang dikelola Fungsi *Human Capital* (HC), per 31 Desember 2023, jumlah pekerja PEPC tercatat sebanyak 838 orang, bertambah 163 orang atau 24,15% bila dibandingkan dengan tahun 2022 dengan pekerja sebanyak 675 orang. Penambahan pekerja dipengaruhi oleh adanya mutasi masuk dan proses rekrutmen.

Based on personnel administration data managed by the Human Capital (HC) Function, as of December 31, 2023, the number of PEPC employees was 838, an increase of 163 or 24.15% compared to 2022 with 675. The addition of employees is influenced by incoming mutations and the recruitment process.

Lokasi pekerja PEPC berada di Kantor Pusat di Jakarta serta di kantor-kantor operasional yaitu di Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban di Provinsi Jawa Timur, serta Kabupaten Blora di Provinsi Jawa Tengah. Saat ini, Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja paruh waktu dan pekerja borongan (*non-guaranteed hours employees*). Informasi pekerja selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut:

The location of PEPC employees is at the Head Office in Jakarta, as well as in operational offices in Bojonegoro Regency and Tuban Regency in East Java Province, and Blora Regency in Central Java Province. Currently, the Company does not employ part-time and non-guaranteed hours employees. Employee information is provided in the following tables: [OJK C.3][GRI 2-7]

Jumlah Pekerja Berdasarkan Gender

Number of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Pria	694	547	653	Male
Wanita	144	128	148	Female
Total	838	675	801	Total

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of employees based on officer status

Status Kepegawaian	2023	2022	2021	Officer Status
Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Investasi	9	11	11	Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Investment Committee
Pekerja Perbantuan PERTAMINA	96	73	88	PERTAMINA Relief Employees
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT)	259	90	70	Permanent Employee (PWTT)
Pekerja PWTT Anak Perusahaan (AP)	443	306	420	Subsidiary (Anak Perusahaan: AP) Permanent Employee
Pekerja Waktu Tertentu (PWT)	31	195	212	Contract Employee (PWT)
Jumlah	838	675	801	Total

*Disajikan kembali

*Restated



Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Officership and Gender Status

Status Kepegawaian Officer Status	2023	2022	2021
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Investasi Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Investment Committee	9	11	11
Pekerja Perbantuan PERTAMINA PERTAMINA Relief Employees	96	73	88
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanent Employee (PWTT)	259	90	70
Pekerja PWTT Anak Perusahaan (AP) Subsidiary Permanent Employee	443	306	420
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Contract Employee (PWT)	31	195	212
Jumlah Total	838	675	801

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Penempatan

Number of Employees Based on Officership Status and Placement Region

Status Kepegawaian Officer Status	2023	2022	2021
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Investasi Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Investment Committee	9	11	11
Pekerja Perbantuan PERTAMINA PERTAMINA Relief Employees	96	73	88
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanent Employee (PWTT)	259	90	70
Pekerja PWTT Anak Perusahaan (AP) Subsidiary Permanent Employee	443	306	420
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Contract Employee (PWT)	31	195	212
Jumlah Total	838	675	801

Jumlah Pekerja Berdasarkan Kelompok Usia

Number of Employees Based on age group

Kelompok Usia (Tahun)	2023	2022	2021	Age Group (Years)
< 25 tahun	111	107	109	< 25 years old
25-34 tahun	143	109	164	25-34 years old
35-44 tahun	373	265	330	35-44 years old
> 45 tahun	211	194	198	> 45 years old
Total	838	675	801	Total

Jumlah Pekerja Berdasarkan Pendidikan

Number of Employees Based on Education

Tingkat Pendidikan	2023	2022	2021	Education Level
S3 (Doktoral)	4	3	2	S3 (Doctoral)
S2 (Magister)	187	133	123	S2 (Master Degree)
S1 (Sarjana)	472	401	657	S1 (Bachelor Degree)
Diploma	169	135	18	Diploma
SLTA	7	6	4	High School
Jumlah	838	675	804	Total

Jumlah Pekerja Berdasarkan Jabatan

Total Employees Based on Position

Jenjang Kepegawaian	2023	2022	2021	Staffing Levels
Direksi	1	1	1	Board of Directors
Komisaris				Commissioner
- Dewan Komisaris	2	2	1	Board of Commissioners -
- Komite Investasi	2	3	3	Investment Committee -
- Komite Audit	3	3	3	Audit Committee -
- Sekretariat	1	1	1	Secretariat -
- Staf Sekretariat	0	1	1	Secretariat Staff -
VP/GM/Setara	5	5	6	VP/GM/Equivalent
EM (KP)/Manager (Unit)	78	41	63	EM (KP)/Manager (Unit)
Asst. Manager/Setara	276	78	85	Asst. Manager/Equivalent
Senior Supervisor/Setara	237	156	24	Senior Supervisor/Equivalent
Supervisor/Setara	109	29	27	Supervisor/Equivalent
Junior Operator/Setara	124	287	589	Junior Operator/Equivalent
Total	838	675	804	Total

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Selain pekerja dengan kategori di atas, PEPC juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk PEPC tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan PEPC. Pekerja yang termasuk dalam kategori ini adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang/TKJP dari pihak ketiga yakni Perusahaan Jasa Penunjang (PJP).

Employees Who Are Not Direct Employees

In addition to employees with the above categories, PEPC has employees who are not direct employees, namely those who do work for PEPC but do not have a direct working relation with PEPC. Employees included in this category are Supporting Service Employees/ (Tenaga Kerja Jasa Penunjang: TKJP) from third parties, namely Supporting Service Companies (Perusahaan Jasa Penunjang: PJP).

Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2021–2023

Table of employees who are not direct in 2021–2023

Deskripsi Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tenaga Kerja Jasa Penunjang Support Services Employee	148	84	232	211	59	270	225	87	312
Jumlah Total		232			270			312	

Pelibatan Pihak Lokal

PEPC berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, terkhusus pada aspek ekonomi. Upaya nyata untuk menguatkan komitmen itu adalah Perusahaan membuka kesempatan kepada warga lokal untuk bergabung menjadi pekerja dengan mengikuti proses rekrutmen dan memenuhi kualifikasi yang diperlukan PEPC. Dalam laporan ini, warga lokal adalah mereka yang memiliki Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Berdasarkan kategori ini, per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki karyawan dari warga/masyarakat lokal sebanyak 121 orang, naik dibanding tahun 2022 yang mencapai 112 orang.

Sejalan dengan kebijakan untuk merekrut warga lokal, PEPC juga berkomitmen untuk menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dalam rantai pasok guna mencukupi kebutuhan barang dan jasa. Kerja sama diperlukan karena Perusahaan tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa tersebut secara mandiri.

Pengelolaan rantai pasok Perusahaan dijalankan oleh Fungsi *Supply Chain Management* (SCM), menggunakan basis data *Centralized Integrated Vendor Database* (CIVD). Sistem tersebut membantu pemasok melakukan pendaftaran secara otomatis, mengakses informasi tender lebih cepat, dan mempercepat proses penilaian kualifikasi pemasok.

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja (PTK) Pengelolaan Rantai Suplai KKKS SKK Migas No. PTK007Rev.04/SKKMA0000/2017 dan Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro No. 23 Tahun

Local Party Engagement

PEPC is committed to its existence providing maximum benefits to the community, especially in the economic aspect. Effort to strengthen this commitment is that the Company opens opportunities for residents to join as employees by following the recruitment process and meeting the qualifications required by PEPC. In this report, residents are those who have Identity Cards in Bojonegoro Regency, East Java. Based on this category, as of December 31, 2023, the Company has 121 employees from residents/communities, an increase from 112 in 2022.

In line with its policy to recruit locals, PEPC is also committed to working with local suppliers in the supply chain to meet the needs of goods and services. Cooperation is needed because the Company cannot meet the needs of these goods and services independently.

The Company's supply chain management is carried out by the Supply Chain Management (SCM) Function, using the Centralized Integrated Vendor Database (CIVD). The system helps suppliers register automatically, access tender information faster, and speed up the supplier qualification assessment process.

Based on the Work Procedure Guidelines (Pedoman Tata Kerja: PTK) for KKKS SKK Migas Supply Chain Management No. PTK007Rev.04/SKKMA0000/2017 and Bojonegoro Regency

PROFIL
PERUSAHAAN
Company Profile

2011, PEPC mengutamakan partisipasi pemasok lokal baik dari kontraktor, tenaga kerja, sumber daya alam, atau material. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Bojonegoro.

Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang diperlukan PEPC, maka Perusahaan akan bekerja sama dengan pemasok nasional, yaitu pemasok yang lokasinya usaha di luar Bojonegoro, tapi masih berada di wilayah Indonesia. Selanjutnya, apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan PEPC atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perusahaan akan menjalin kerja sama dengan pemasok asing, yaitu pemasok yang menjalankan usaha di luar negeri.

Berdasarkan kategori di atas, pelibatan pemasok dalam rantai pasokan PEPC selengkapnya adalah sebagai berikut:

Regional Regulation No.23 of 2011, PEPC prioritizes the participation of local suppliers from contractors, employees, natural resources, or materials. Local suppliers are defined as companies located in Bojonegoro Regency.

If local suppliers cannot fulfill the goods and services required by PEPC, the Company will cooperate with national suppliers, namely suppliers whose business location is outside Bojonegoro but still located in Indonesian territory. Furthermore, if the national supplier cannot meet the needs of goods and services required by PEPC or with certain considerations, the Company will cooperate with foreign suppliers, namely suppliers who do business abroad.

Based on the categories above, the full supplier involvement in the PEPC supply chain is as follows:

Tabel Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021–2023

Table of the Number of Suppliers of Goods and Services for 2021–2023

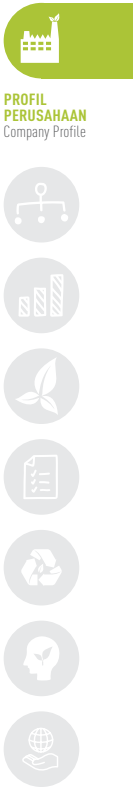
Keterangan	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar Rupiah) Value of Work Contract (IDR Billion)			Description
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Lokal (Bojonegoro)	18	15	6	140,98	144,88	79,33	Local (Bojonegoro)
Nasional	149	118	46	2.801	3.416,92	947,13	National
Asing/Internasional	0	0	0	0	0	0	Foreign/International
Jumlah	167	133	52	2.941,98	3.561,79	1.026,46	Total

Selama tahun 2023, Fungsi SCM berhasil melakukan penghematan pengadaan barang dan jasa sebesar USD4.413.793 turun dibandingkan tahun 2022 dengan penghematan sebesar USD7.281.586,65. Penurunan disebabkan oleh frekuensi pengadaan barang 2 YSP (2 Years Spare Part) cukup banyak. Sedangkan untuk pengadaan jasa, OE (*Owner Estimate*) telah dibuat sangat komprehensif sehingga peserta tender menyampaikan penawaran komersial dengan harga tidak jauh dengan OE (*Owner Estimate*) PEPC.

During 2023, the SCM Function managed to make savings in the procurement of goods and services of USD4,413,793, a decrease from 2022 with savings of USD7,281,586.65. The decrease was caused by the frequency of procurement of goods 2 YSP (2 Years Spare Part) quite a lot. As for the procurement of services, OE (*Owner Estimate*) has made very comprehensive so that bidders submit commercial offers at prices not far from OE (*Owner Estimate*) PEPC.

Selain melibatkan pemasok lokal, PEPC juga terus meningkatkan pemakaian komponen dalam negeri. Dari total kontrak pengadaan tahun 2023 sebesar Rp631 miliar realisasi komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) mencapai 5 untuk barang dan 88,93% untuk jasa (TKDN Gabungan 67,06%). Realisasi ini adalah 115% dari target KPI yang telah ditetapkan.

In addition to involving local suppliers, PEPC continues to increase the use of domestic components. Of the total procurement contracts in 2023, amounting to IDR631 billion, the realization of the commitment of the Domestic Component Level (TKDN) reached 5 for goods and 88.93% for services (Combined TKDN 67.06%). This realization is 115% of the KPI target that has been set.



PERUBAHAN SIGNIFIKAN DALAM ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN

[GRI 2-6][OJK C.6]

Significant Changes in Organization and Supply Chain

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terkait struktur operasi maupun struktur kepemilikan saham di PEPC dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 133 pemasok pada tahun 2022 menjadi 167 pemasok pada tahun 2023, atau naik sebesar 25,56%. Penambahan/ jumlah pemasok berdampak pada menurunnya nilai kontrak, yaitu dari Rp. 3.561,79 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 2.941,98 Miliar pada tahun 2023. Berkurangnya nilai kontrak tersebut memengaruhi pencapaian target dan kinerja tahun 2023.

During the reporting period, there were no significant changes in PEPC's operating structure or shareholding structure compared to the previous year. Meanwhile, in the supply chain, there has been a change with the addition of the number of suppliers of goods and services, from 133 in 2022 to 167 in 2023, or an increase of 25.56%. Addition/the number of suppliers has an impact on decreasing the contract value, from IDR3,561.79 billion in 2022 to IDR2,941.98 billion in 2023. The reduced contract value affects the achievement of 2023 targets and performance.



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 2-28][OJK C.5]

Membership in the Association

Selama tahun 2023, PEPC bergabung atau aktif dalam asosiasi/perhimpunan yang memiliki kesamaan bidang usaha hulu minyak dan gas bumi (migas). Namun demikian personel Perseroan telah bergabung dengan berbagai asosiasi sesuai dengan kompetensi masing-masing. Asosiasi atau perhimpunan tersebut adalah sebagai berikut:

- Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)
- Indonesian Petroleum Association (IPA)
- Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI)
- Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI)
- Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)
- Society of Petroleum Engineer (SPE)
- Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)
- Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi Indonesia (IAFMI)

During 2023, PEPC joins or is active in associations that have the same upstream oil and gas business fields. However, the Company's personnel have joined various associations according to their respective competencies. The associations are as follows:

- Indonesian Geologists Association (IAGI)
- Indonesian Petroleum Association (IPA)
- Indonesian Association of Petroleum Engineers (IATMI)
- Association of Indonesian Geophysicists (HAGI)
- Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
- Society of Petroleum Engineer (SPE)
- Indonesian Public Relations Association
- Indonesian Institute of Accountants (IAI)
- Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)
- Indonesian Association of Oil and Gas Production Facility Experts (IAFMI)



INISIATIF EKSTERNAL

External Initiatives

Untuk memenuhi kualifikasi dan standar produk dan layanan terbaik, PEPC mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perusahaan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2023 dan penghargaan yang diterima Perusahaan disajikan dalam tabel berikut:

To meet the qualifications and standards of the best products and services, PEPC follows and supports several principles and initiatives developed by other organizations/institutions, either in the form of certifications or standards for certain fields, which are recognized nationally and internationally. The implementation of these various certifications and standards by the Company has received various recognitions and appreciation from outside parties in the form of awards. The list of certifications/standards that are still valid in 2023 and the awards received by the Company are presented in the following table:

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	
01.	1 Februari 2023 February 1, 2023	Kategori Silver dalam ajang <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2023.	Silver Category in the 2023 Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainable Development Village (GDP) Awards.
02.	17 Maret 2023 March 17, 2023	Gold Winner untuk Laporan Tahunan PEPC Tahun Buku 2022 oleh Public Relations Indonesia Award (PRIA) .	Gold Winner for PEPC Annual Report for Fiscal Year 2022 by Public Relations Indonesia Award (PRIA).
03.	31 Mei 2023 May 31, 2023	Penghargaan Top Digital Award dalam rangka Membangun Digital Public Relations oleh Majalah ItWorks dan Asosiasi IT & TELCO Indonesia.	Top Digital Award in the context of Building Digital Public Relations by ItWorks Magazine and the Indonesian IT & TELCO Association.
04.	28 September 2023 September 28, 2023	Penghargaan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi: Subroto Awards 2023 Kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan Oleh: Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.	Oil and Gas Safety Awards: Subroto Awards 2023 Category No Loss of Working Hours as a Result of Accidents By: Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.
05.	29 September 2023 September 29, 2023	Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II kategori tanpa kehilangan jam kerja sebagai akibat kecelakaan. PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12 Regional Indonesia Timur <i>Subholding Upstream</i> Pertamina berhasil meraih Penghargaan Subroto 2023 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).	Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II category without loss of working hours as a result of accidents. PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zone 12 Eastern Indonesia Regional Subholding Upstream Pertamina has won the 2023 Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).



No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	
06.	03 Oktober 2023 October 3, 2023	PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12 Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina berhasil meraih Penghargaan kategori Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II kategori tanpa kehilangan jam kerja sebagai akibat kecelakaan. Oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12 Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina berhasil meraih Penghargaan kategori Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II kategori tanpa kehilangan jam kerja sebagai akibat kecelakaan. Oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
07.	5 – 7 Desember 2023 December 5–7, 2023	Penghargaan Upstream Improvement & Innovation Awards 2023 : 1. PC Prove Coconut JTB – Regional 4 Commercial : GOLD 2. PC Prove Pak Bos – Zona 12 JTB Field: GOLD PEPC Regional 4 menjadi Nominasi Best of The Best pada ajang UIIA 2023 ini."	Upstream Improvement & Innovation Awards 2023: 1. PC Prove Coconut JTB, Regional 4 Commercial: Gold 2. PC Prove Mr. Boss, Zone 12 JTB Field: Gold PEPC Regional 4 is the Best of the Best Nominee at the UIIA 2023 event."
08.	28 Desember 2023 December 28, 2023	Penghargaan PERCA (Pertamina Environmental Regulation Compliance Assurance) dari PT Pertamina (Persero) Tahun 2023, Peringkat BIRU	PERCA (Pertamina Environmental Regulation Compliance Assurance) Award from PT Pertamina (Persero) in 2023, BIRU Rating
08.	11 Januari 2024 January 11, 2024	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhitung sejak tanggal 23 Oktober 2017 – 31 Oktober 2023 oleh Gubernur Jawa Timur.	Occupational Safety and Health (K3) Program Starting from 23 October 2017 – 31 October 2023 by the Governor of East Java.
09.		Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) : Project Management SHU Award, The Best Safety Performance.	Occupational Safety and Health (K3) Program: Project Management SHU Award, The Best Safety Performance.





02

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

PEPC Excellence and Realization of Long-Term Plans

PEPC menjalankan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan dan kewajaran.

PEPC conducts business by applying GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as justice, and fairness

52

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi operasional usaha Pertamina EP Cepu (PEPC). Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di Perusahaan merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, PEPC menerapkan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan seperti itu, Perusahaan akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi Perusahaan.

Hal yang tak kalah penting, implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* dari korporasi-

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for Pertamina EP Cepu (PEPC) business operations. Its existence is the core concern of shareholders equal to financial performance and business growth. With such a central position, the implementation of GCG in the Company is absolute, not just meeting the applicable regulatory provisions in Indonesia.

As expected by shareholders, as well as referring to the Company's vision and mission, PEPC implements GCG consistently and persistently. Through such an application, the Company will be able to realize a balance in company control while minimizing the risk of errors in company management. The implementation of GCG will also impact the creation of optimal added value for the Company.

Last but not least, the implementation of GCG according to applicable laws and regulations, as well as referring to best practice standards from leading corporations, makes PEPC able



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



korporasi unggulan, akan membuat PEPC mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Berbekal semua itu, Perusahaan optimistis akan mencatatkan kinerja terbaik secara berkesinambungan, sekaligus menjadi pondasi untuk mewujudkan visi Perusahaan yaitu Menjadi Perusahaan Migas Nasional Kelas Dunia.

Prinsip-Prinsip GCG

PEPC menjalankan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut mengacu pada sejumlah regulasi yaitu Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Sejalan dengan adanya pembaruan dari KNKG, PEPC pun mengadopsi prinsip-prinsip GCG terbaru yang diterbitkan lembaga tersebut

to answer the challenges and demands of stakeholders and shareholders. Armed with all that, the Company is optimistic that it will record the best performance on an ongoing basis, as well as being the foundation for realizing the Company's vision of becoming a World-Class National Oil and Gas Company.

Principles of GCG

PEPC conducts business by applying GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as justice, and fairness. These principles refer to several regulations, namely Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and General GCG Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance: KNKG).

In line with the renewal of the KNKG, PEPC also adopted the latest GCG principles issued by the institution through the issuance of the

melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip GCG terbaru tersebut pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

- Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan

General Guidelines for Indonesian Corporate Government (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia: PUG-KI) in which the principles are imbued with four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The latest GCG principles first introduced in PUGKI 2021 and are developments according to the latest developments of the values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness), last used in PUGKI 2019. The four basic principles of PUGKI 2021 in full are as follows:

- Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporation prioritizes honesty, treats all parties respectfully, fulfills commitments, builds, and maintains moral values and beliefs consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so each organ of the company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

- Accountability

The corporation can account for its performance transparently and reasonably. For this reason, the corporation must be managed correctly, measurably, and according to corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

- Transparency

To maintain objectivity in conducting business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by legislation but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

- Sustainability

The Corporation complies with legislation and is committed to carrying out its

tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola PEPC terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Di PEPC, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-11]

Untuk mengoptimalkan dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung berupa Komite Audit dan Komite Investasi, sedangkan Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko. Saat ini, PEPC belum menetapkan secara spesifik organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggung jawab untuk menangani dan mengawasi dampak ekonomi, sosial/masyarakat dan lingkungan atas beroperasinya Perusahaan. Pendelegasian untuk pengelolaan dan tanggung jawab atas dampak tergantung dengan topik/isu yang terjadi dengan mekanisme pengambilan keputusan tetap berada di tata kelola tertinggi (Direksi dan Dewan Komisaris). [GRI 2-9]

Sementara itu, dalam posisinya bukan sebagai emiten dan perusahaan Publik, PEPC tidak terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK

responsibility towards society and the environment to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Corporate Governance Structure

PEPC's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT). The Company's management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each has the authority and responsibility as mandated in the Company's Articles of Association and legislation. In PEPC, the Board of Directors is also a senior executive who is directly elected by the shareholders and bears responsibility for the running of the company as a whole. [GRI 2-11]

In optimizing carrying out its duties, the Board of Commissioners assists by supporting organs in the form of the Audit Committee and Investment Committee, while the Board of Directors assists by supporting organs in the form of the Corporate Secretary, Internal Supervisory Unit, and Risk Management. Currently, PEPC has not specifically established a supporting organ under the Board of Commissioners and the Board of Directors that is responsible for handling and monitoring the economic, social/community, and environment impacts of the Company's operations. Delegation for management and responsibility for impact depends on the topic/issue that occurs, with the decision-making mechanism remaining in the highest governance (the Board of Directors and the Board of Commissioners). [GRI 2-9]

Meanwhile, in its position not as an issuer and public company, PEPC is not obliged to implement the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance, where Appendix II



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Keuangan Berkelanjutan di mana dalam Lampiran II mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi spesifik terkait pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di PEPC. [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ Perseroan tertinggi yang berwenang untuk mengambil keputusan yang tidak dipegang oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan. Wewenang RUPS meliputi persetujuan atas Laporan Tahunan, mengevaluasi kinerja Perseroan, serta mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST).
Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, Laporan Tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Selama tahun 2023, PEPC menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan tahun buku 2022 pada tanggal 8 Mei 2023 bertempat di Jakarta dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Adapun RUPS Sirkuler pada tahun pelaporan dilaksanakan sebanyak 10 kali. Pelaksanaan rapat dilakukan secara tertulis (*on paper*). Setiap

regulates the existence of employees, officials, and/or work units responsible for implementing of sustainable finance. Thus, in this report, there is no specific information related to employees, officials, or work units responsible for implementing of sustainable finance in PEPC. [OJK E.1]

General Meeting of Shareholders

GMS is the highest organ of the Company authorized to make decisions, which are not held by the Board of Directors and the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association and statutory provisions. The authority of the GMS includes approval of the Annual Report, evaluating the Company's performance, and appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Referring to the Company's Articles of Association, there are two types of GMS, namely:

- Annual GMS (AGMS).
Hold annually, no later than June, after the Company's book closing. In the Annual GMS, the Board of Director's report on the annual calculation is discussed, the Annual Report on the condition and operation of the Company, the plan to use profits and the amount of dividends paid, the request for the appointment of a Public Accountant and other matters for the benefit of the Company.
- Extraordinary GMS (EGMS)
Hold when deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders. The summoning and holding of the EGMS is carried out through a written invitation by informing the agenda.

During 2023, PEPC held 1 (one) Annual GMS for the 2022 financial year on May 8, 2023 in Jakarta and did not hold an Extraordinary GMS. The Circular GMS in the reporting year was held 10 times. The implementation of the meeting is carried out in writing (*on paper*). Every decision on the proposal that has been mutually agreed upon

keputusan atas usulan yang telah disepakati bersama dalam rapat ditandatangani oleh seluruh pemegang saham. Pengambilan keputusan tersebut memiliki kekuatan hukum yang sama seperti pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, memberikan arahan kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan, serta melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan. Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham melalui proses pencalonan dan ditetapkan melalui Keputusan RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan PEPC agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif serta tidak memiliki benturan kepentingan. Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris terdiri dari satu orang anggota atau lebih. Apabila terdapat lebih dari satu orang anggota, maka seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.
- Dewan Komisaris terdiri atas lebih dari satu orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendirisendiri, melainkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.
- Sekurang-kurangnya 20% dari anggota Dewan Komisaris harus berasal dari kalangan luar Perseroan dan merupakan Komisaris Independen. Per 31 Desember 2023, anggota Dewan Komisaris berjumlah dua orang. Seorang di antaranya adalah Komisaris Utama. Seluruhnya atau 100% anggota Dewan Komisaris berasal dari luar Perseroan.

at the meeting is signed by all shareholders. The decision making has the same legal force as the decision making in the Annual GMS.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of supervising management policies, providing direction to the Board of Directors in managing the Company, and monitoring the effectiveness of GCG implementation carried out by the Company. The Board of Commissioners is appointed by the shareholders through a nomination process and determined through GMS Resolution. The appointment of the Board of Commissioners considers the integrity, competence, reputation, experience, and expertise required to carry out its functions and duties and meet the stipulated requirements.

The number and composition of members of the Board of Commissioners are adjusted to the needs of PEPC to carry out its supervisory function effectively and have no conflict of interest. The membership and composition of the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners consists of one or more members. If there is more than one member, one of them, is appointed as President Commissioner.
- The Board of Commissioners consists of more than one member of the assembly, and each member of the Board of Commissioners cannot act alone but based on the Decision of the Board of Commissioners.
- At least 20% of the members of the Board of Commissioners must come from outside the Company and be Independent Commissioners. As of December 31, 2023, there are two members of the Board of Commissioners. One of them is the President Commissioner. All or 100% of the members of the Board of Commissioners come from outside the Company.



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris PEPC adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of PEPC's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Latar Belakang Background
Taufan Hunneman	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 28 Oktober 2022 Circular Shareholder Decree dated October 28, 2022	Dari Luar PERTAMINA Group From Outside PERTAMINA Group
Edward Omar Sharif Hiariej	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 20 Mei 2020 Circular Shareholder Decree dated May 20, 2020	Dari Luar PERTAMINA Group From Outside PERTAMINA Group

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Pengangkatan Direksi merujuk pada peraturan perundang-undangan dengan mempertimbangkan persyaratan yang ditetapkan Anggaran Dasar Perseroan dan RUPS.

Nominasi dan seleksi Direksi menjadi kewenangan Pemegang Saham. Proses nominasi dan seleksi mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali. Direksi dipimpin Direktur Utama sebagai pejabat tertinggi tata kelola keberlanjutan, dan diawasi Dewan Komisaris. [GRI 2-10, 2-11]

Per 31 Desember 2023, komposisi Direksi PEPC adalah sebagai berikut:

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company according to the objectives and intentions of the Company and represents the Company, both inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association. The appointment of the Board of Directors refers to the legislation by considering the requirements stipulated by the Company's Articles of Association and GMS.

Nomination and selection of the Board of Directors shall be the authority of the shareholders. The nomination and selection process considers the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder. The Board of Directors is led by the President Director, the highest official in sustainability governance, and supervised by the Board of Commissioners. [GRI 2-10, 2-11]

As of December 31, 2023, the composition of PEPC's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Latar Belakang Background
Endro Hartanto	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian Direksi, Perubahan Nomenklatur Jabatan serta Pengangkatan Direksi tanggal 3 Oktober 2022 Circular GMS on Dismissal of the Board of Directors, Change of Position Nomenclature and Appointment of the Board of Directors on October 3, 2022	Dari dalam PERTAMINA Group From within PERTAMINA Group

Dalam menjalankan tugas, Direksi memiliki mekanisme rapat guna membahas pengelolaan terkait topik Lingkungan, Sosial

In carrying out their duties, the Board of Directors has a meeting mechanism to discuss management, related to Environmental, Social,

dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental Social & Governance* (ESG). Selama tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 36 kali rapat manajemen yang dihadiri Direktur Utama. Selain itu, Direksi juga menghadiri 14 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Dalam pengelolaan LST/ESG, Direksi dapat mendelegasikan tanggung jawab kepada fungsi manajemen yang ditunjuk. Fungsi yang ditunjuk melaporkan kinerjanya secara berkala kepada Direktur Utama. Pada periode pelaporan pendelegasian kewenangan pengelolaan LST/ESG adalah: [GRI 2-12, 2-13]

1. Fungsi HSSE dan Fungsi HC bertanggung jawab atas aspek K3, sosial (internal perusahaan) dan lingkungan;
2. Fungsi Relation dan Fungsi JTB Site Office & PGA bertanggung jawab atas aspek tata kelola dan sosial (eksternal).

Sementara itu, dalam hal penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi memiliki peran dan kedudukan strategis, terutama dalam memberikan persetujuan atas acuan dan standar pelaporan, topik material, serta memberikan pengesahan pelaporan. [GRI 2-14]

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Komunikasi Masalah Penting [GRI 2-15, 2-16]

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), Dewan Komisaris dan Direksi PEPC merupakan pejabat PERTAMINA yang ditetapkan melalui proses seleksi termasuk uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*). Dalam hal ini, hanya Komisaris Independen yang berasal dari luar PERTAMINA.

Untuk mencegah benturan kepentingan di antara anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, PEPC memberlakukan Pedoman Pengelolaan Konflik Kepentingan/*Conflict of Interest* (CoI) Nomor A.04-003/ CP0100/2020-S9 Rev-00 tanggal 12 Oktober 2020. PEPC memastikan selama tahun 2023 tidak ada peristiwa terkait benturan kepentingan dari anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Berkaitan dengan pengelolaan dan komunikasi masalah penting, PEPC memiliki beberapa mekanisme yang dapat digunakan oleh para

and Governance (ESG) topics. During 2023, the Board of Directors held 36 management meetings attended by the President Director. In addition, the Board of Directors also attended 14 joint meetings with the Board of Commissioners. In ESG management, the Board of Directors may delegate responsibility to the appointed management function. The appointed function reports its performance periodically to the President Director. In the reporting period, the delegation of authority for ESG management was: [GRI 2-12, 2-13]

1. HSSE Function and HC Function are responsible for OHS, social (internal company), and environment aspects;
2. Relation Function and Function JTB Site Office & PGA is responsible for governance and social aspects (external).

Meanwhile, in terms of preparation of the Sustainability Report, the Board of Directors has a strategic role and position, especially in approving reporting references and standards, material topics, and providing reporting endorsements. [GRI 2-14]

Conflict of Interest Management and Communication of Important Issues [GRI 2-15, 2-16]

As part of PT Pertamina (Persero), the Board of Commissioners and the Board of Directors of PEPC are PERTAMINA officials who are determined through a selection process including fit and proper tests. In this case, only Independent Commissioners come from outside PERTAMINA.

To prevent conflicts of interest among members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, PEPC enforces Conflict of Interest (CoI) Management Guidelines Number A.04-003/CP0100/2020-S9 Rev-00 dated October 12, 2020. PEPC ensures that during 2023, there will be no events related to conflicts of interest from members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Regarding the management and communication of important issues, PEPC has several mechanisms that can be used



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



pemangku kepentingan untuk menyampaikan hal-hal penting/kritis kepada badan tata tertinggi (Dewan Komisaris dan Direksi). Salah satu mekanisme yang bisa ditempuh adalah menyampaikan hal kritis/penting tersebut melalui *management walkthrough* dan *townhall meeting*. Namun demikian, di sepanjang tahun 2023, tidak tercatat adanya masalah penting/kritis yang disampaikan kepada badan tata kelola tertinggi Perusahaan.

Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi

[GRI 2-17][OJK E.2]

PEPC memberikan fasilitas dan kesempatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi melalui program pengembangan kompetensi, termasuk yang berkaitan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti bisa berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, kursus, lokakarya dan lain-lain. Pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Board of Commissioners

No	Nama Pelatihan Training name	Peserta Participant	Tanggal Date
1	8 Basic HR Soft Competencies 2023	Taufan Hunneman	29-30 Maret/ March 2023
2	Konferensi Auditor Internal 2023 “Building Resilience in Tuna World 2023	Taufan Hunneman	5-6 Juli/ July 2023
3	The 4th International Convention On Indonesian Upstream Oil and Gas 2023	Taufan Hunneman	2023
4	FAMI SUMMIT 2023 “Governance, Risk & Compliance	Taufan Hunneman	21-22 September/ September 2023
5	Chartered Institute For Securities & Investment (CISI) “Integrity Matters	Edward Omar Sharif Hiariej	10 April/ April 2023

by stakeholders to convey important/critical matters to the highest governance bodies (the Board of Commissioners and the Board of Directors). One of the mechanisms that can taken is to convey these critical/important things through management walkthroughs and town hall meetings. However, throughout 2023, no issues were recorded by the Company's highest governance body.

Collective Knowledge of the Supreme Governance Agency

[GRI 2-17][OJK E.2]

PEPC provides facilities and opportunities to the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners and management of the Company carried out by the Board of Directors through competency development programs, including those related to finance/sustainable activities. Competency development programs that are followed can be training, workshops, seminars, conferences, courses, and others. Competency development followed by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023 is as follows:

Direksi

Board of Directors

No	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizers	Jam pelatihan Training hours	Tanggal pelatihan Training dates
1	Sosialisasi GCG dengan tema Membangun Budaya Profesional dan Berintegritas di dalam Perusahaan GCG socialization with the theme Building a Professional Culture and Integrity within the Company	Sosialisasi GCG & Fraud Awareness GCG Socialization & Fraud Awareness	3	5 Juni/ June 2023
2	Training - Forum Fasilitas Produksi Migas - Tangerang Training - Oil and Gas Production Facility Forum - Tangerang		3	25 - 27 Juli/ July 2023
3	Sosialisasi GCG dengan Tema Spirit Kemerdekaan Dalam Meningkatkan Kinerja Berintegritas GCG Socialization with the Theme of Spirit of Independence in Improving Performance with Integrity	Sosialisasi GCG & Fraud Awareness GCG Socialization & Fraud Awareness	4	22 Agustus/ August 2023
4	Training - Leader Forum - Yogyakarta Training - Leader Forum - Yogyakarta	SKK Migas	4	11 - 12 September/ September 2023
5	Managing the Base During the Net Zero Transition - APOGCE Managing the Base During the Net Zero Transition - APOGCE	Asia Pacific Oil & Gas Conference & Exhibition (APOGCE) Asia Pacific Oil & Gas Conference & Exhibition (APOGCE)	4	10 - 12 Oktober/ October 2023
6	Seminar dengan tema Upstream Oil and Gas Policy in the Energy Trilemma Seminar with theme Upstream Oil and Gas Policy in the Energy Trilemma	International Association of Oil and Gas Producer (IOGP) International Association of Oil and Gas Producer (IOGP)	8	19 Oktober/ October 2023
7	Seminar dengan tema "Energy Transitions and Minerals for Environmental Sustainability of Indonesia's Natural Resources" Seminar with theme "Energy Transitions and Minerals for Environmental Sustainability of Indonesia's Natural Resources"	Joint Convention Pangkal Pinang Joint Convention Pangkal Pinang	8	24 Oktober/ October 2023
8	Seminar Managing Synergy for Business Sustainability oleh Dr. Indrawan Nugroho Seminar Managing Synergy for Business Sustainability by Dr. Indrawan Nugroho	Collaboration Day Collaboration Day	3	13 November/ November 2023
9	Training - Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan Training - Enhancement of National Values -	Lemhanas - Jakarta Lemhanas - Jakarta	40	20 - 26 November/ November 2023
10	Sharing Session dengan tema "Perwira Berintegritas Lawan Korupsi". Sharing Session with the theme "Officers with Integrity Against Corruption".	Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA 2023) World Anti-Corruption Day (HAKORDIA 2023)	3	8 Desember/ December 2023
Total jam pelatihan Total Training Hours			80	



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Evaluasi Kinerja Pejabat
Badan Tertinggi Tata Kelola

[GRI 2-18]

Evaluasi dan penilaian kinerja Direksi sebagai badan tertinggi tata kelola dalam mengelola kinerja keberlanjutan ekonomi, LST/ESG dilakukan Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Berdasarkan penilaian tahun 2023 diketahui bahwa Pemegang Saham telah menerima Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 pada 8 Mei 2023 di Jakarta

Kebijakan dan Proses untuk
Menentukan Remunerasi
Dewan Komisaris dan
Direksi [GRI 2-19, 2-20]

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream (PHE SHU) sebagai Pemegang Saham PEPC. PHE SHU menjadi pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 ditentukan berdasar basis kinerja maupun perbandingan dengan perusahaan sejenis. Besaran remunerasi yang diterima Direktur dan anggota Dewan Komisaris merupakan proporsi dari gaji Direktur Utama.

Performance Evaluation
of Officials of the Supreme
Governance Agency

Evaluation and assessment of the performance of the Board of Directors as the highest governance body in managing economic sustainability performance, ESG is carried out by the Board of Commissioners. Furthermore, the results of the assessment reported to the shareholders at the GMS. Based on the 2023 assessment, it is known that the shareholders have received the Financial Statements and Annual Report submitted by the Board of Directors at the Annual GMS for Fiscal Year 2022 on May 8, 2023, in Jakarta

Policy and Process for
Determining Remuneration of
the Board of Commissioners
and the Board of Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the shareholders in the GMS based on the proposal of the Board of Commissioners and the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream (PHE SHU) as PEPC shareholder. PHE SHU is a stakeholder involved in the remuneration process of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023 is determined based on performance and comparison with similar companies. The amount of remuneration received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is a proportion of the salary of the President Director.

Struktur dan Metode Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Structure and Method of Calculating Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023

Komponen Component	Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration
Honorarium Honorarium	Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama President Commissioner: 45% of President Director's salary	Gaji Direktur Utama: Dibayarkan Penuh President Director Salary: Full Payment
	Komisaris: 90% dari Honorarium Komisaris Utama Commissioner: 90% of President Commissioner's Honorarium	Gaji Direktur: 85% dari Gaji Direktur Utama Director Salary: 85% of President Director Salary

Struktur dan Metode Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Structure and Method of Calculating Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023

Komponen Component	Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration
Tunjangan Allowances	Tunjangan Transportasi: Diberikan 20% dari honorarium masing-masing Komisaris Utama/Komisaris Transportation Allowance: Awarded 20% of the honorarium of each President Commissioner/Commissioner	Tunjangan Perumahan (Utilitas) Housing Allowance (Utilities)
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan, diberikan sebesar satu kali honorarium Religious Holiday Allowance, given in the amount of one-time honorarium	Tunjangan Hari Raya Keagamaan diberikan sebesar Satu Kali Gaji Religious Holiday Allowance is given in the amount of One Salary
	Asuransi Purna Jabatan After-Service Insurance	25% x Gaji Setahun 25% x Salary per Year
	Tunjangan Pajak Tax Benefits	Gross Gross
Fasilitas Facilities	Fasilitas kesehatan diberikan berupa: • Rawat jalan dan obat • Rawat inap dan obat • Medical check-up (MCU). Health facilities are provided in the form of: • Outpatient and medication • Hospitalization and medication • Medical check-up (MCU)	Fasilitas kesehatan diberikan berupa: • Rawat jalan dan obat • Rawat inap dan obat • Medical check-up (MCU). Health facilities are provided in the form of: • Outpatient and medication • Hospitalization and medication • Medical check-up (MCU)
	Diberikan fasilitas bantuan hukum (termasuk Insurance Director & Office Liability) Legal aid facilities (including Insurance Director & Office Liability)	Diberikan fasilitas bantuan hukum (termasuk Insurance Director & Office Liability) Legal aid facilities (including Insurance Director & Office Liability)
	Fasilitas Komunikasi & Sarana TI: Tunjangan komunikasi diberikan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi. Communication Facilities & IT Facilities: Communication allowance is provided for each member of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors	Fasilitas Komunikasi & Sarana TI: Tunjangan komunikasi diberikan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi. Communication Facilities & IT Facilities: Communication allowance is provided for each member of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors.
Pajak atas Honorarium dan Tunjangan Taxes on Honorarium and Allowances	Ditanggung Perseroan Borne by the Company	Ditanggung Perseroan Borne by the Company
Tantiem Tantiem	Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama President Commissioner: 45% of President Director	Direktur Utama: Dibayar Penuh President Director: Fully Paid
	Anggota Dewan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama Member of the Board of Commissioners: 90% of President Commissioner	Anggota Direksi: 85% dari Gaji Direktur Utama Members of the Board of Directors: 85% of President Director's Salary



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Berkaitan dengan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, oleh karena PEPC adalah Perseroan Terbatas tertutup, maka laporan ini tidak menyertakan secara rinci besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Pengungkapan informasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi bersifat menyeluruh. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2023 ditentukan berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PEPC tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 1 Januari–31 Desember 2023 sebagai berikut:

Regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, since PEPC is a closed Limited Liability Company, this report does not include details of the amount of remuneration given to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Disclosure of information on the amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is comprehensive. The amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year 2023 is determined based on the results of PEPC's Circular Shareholder Resolution on the Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated January 1–December 31, 2023 as follows:

Remunerasi yang Diterima Dewan Komisaris dan Direksi (Rp)

Remuneration Received by the Board of Commissioners and the Board of Directors (IDR)

Uraian Description	2023	2022	2021
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Take Home Pay Take Home Pay	2.471.240.738	2.478.496.791	1.712.039.969
Tunjangan Lain Other Benefits	494.248.147	495.699.358	340.215.030
Direksi Board of Directors			
Take Home Pay Take Home Pay	3.017.388.000	2.898.826.656	2.357.370.000
Tunjangan Lain Other Benefits	330.000.000	330.000.000	330.000.000

Adapun rasio total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap total kompensasi seluruh karyawan PEPC adalah sebagai berikut: [GRI 2-21]

The ratio of total compensation of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the total compensation of all PEPC employees is as follows: [GRI 2-21]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
A. Total Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi A. Total Compensation of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Rupiah IDR	5.905.529.546	6.203.022.805	4.739.624.999
B. Total Kompensasi Karyawan B. Total Employee Compensation	Ribu Dolar AS USD Thousand	39.247	30.296	40.054
B1. Nilai Konversi B1. Conversion Value	Dolar AS per 10.000 Rupiah USD per IDR10,000	0,65	0,64	0,7

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
B2. Total Kompensasi Karyawan = B : B1 * 10.000 B2. Total Employee Compensation = B : B1 * 10,000	Rupiah IDR	603.800.000.000	473.375.000.000	572.200.000.000
Rasio Total Kompensasi = A : B2 Total Compensation Ratio = A : B2	Persen Percent	1%	1%	1%

Pengelolaan Risiko [OJK E.3]

PEPC dengan bidang eksplorasi dan produksi migas menghadapi berbagai risiko terkait ekonomi, sosial maupun lingkungan. Untuk meminimalkan dampak atas berbagai risiko tersebut, Perusahaan mengelola risiko dengan penekanan pada 5 gelombang yakni *Awareness & Alignment; Framework; Discipline; Habits; dan Culture*. Selaras dengan itu, PEPC juga memiliki kebijakan pengelolaan risiko yang di dalamnya tercantum Traktat Implementasi Manajemen Risiko PT Pertamina EP Cepu dan Sistem Tata Kerja (STK) Pedoman Pengelolaan Manajemen Risiko No.A12-001/PPC07100/2022-S9 REV-03 tanggal 28 November 2022. Kebijakan ini mengadopsi kerangka kerja ISO 31000:2018 Standar Pengelolaan Risiko yang memuat prinsip-prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko. Informasi lengkap terkait Manajemen Risiko Perusahaan dapat diakses melalui situs PEPC pada tautan <https://pepc.pertamina.com/manajemen-risiko/>. [GRI 2-25]

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

PEPC menggunakan kertas kerja/risk register berbasis teknologi informasi, yaitu aplikasi *Enterprise Risk Management System (ERMS)* untuk mengelola risiko yang timbul. Berdasarkan KPI Direktur Utama PEPC Tahun 2023, maka pencapaian ERM dalam Pengelolaan Risiko selama tahun 2023 tersaji dalam tabulasi berikut.

Risk Management

PEPC, with oil and gas exploration and production, faces various risks related to the economic, social, and environment. To minimize the impact of these risks, the Company manages them with an emphasis on five waves: *Awareness & Alignment, Framework, Discipline, Habits, and Culture*. In line with that, PEPC also has a risk management policy in which the Risk Management Implementation Treaty of PT Pertamina EP Cepu and the Work Procedure System (Sistem Tata Kerja: STK) Risk Management Guidelines No.A12-001/PPC07100/2022-S9 REV-03 dated November 28, 2022, are listed. This policy adopts the ISO 31000:2018 Risk Management Standard framework, which contains risk management principles, frameworks, and processes. Complete information related to the Company's Risk Management can be accessed through the PEPC website at the <https://pepc.pertamina.com/manajemen-risiko/> link. [GRI 2-25]

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

PEPC uses information technology-based risk registers, namely *Enterprise Risk Management System (ERMS)* applications to manage risks that arise. Based on the KPI of the President Director of PEPC in 2023, the achievements of ERM in Risk Management during 2023 are presented in the following tabulation.



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Pemantauan Mitigasi Risiko 2023

Risk Mitigation Monitoring 2023

Total Risk Treatment Total Risk Treatment	2023	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sept	Oct	Nov	Des
Rencana Plan	2411	17	25	433	70	30	499	65	78	484	44	39	627
Realisasi Realization	2411	17	25	433	70	30	499	65	78	484	44	39	627
Kumulatif Realisasi Cumulative Realization		17	42	475	545	575	1074	1139	1217	1701	1745	1784	2411
Jumlah Total	2.411												

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Seluruh Manajemen Regional 4 memberikan komitmennya terhadap Manajemen Risiko melalui Traktat Manajemen Risiko yang ditandatangani pada 13 Oktober 2023. Kinerja Manajemen Risiko dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui monitoring secara rutin.

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

All Regional Management 4 committed to Risk Management through the Risk Management Treaty signed on October 13, 2023. Risk Management performance is evaluated by the Board of Commissioners through regular monitoring.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Indikator tingkat keberhasilan pengelolaan risiko dalam menurunkan level risiko yang melekat (*Risiko Inherent*) menjadi level risiko yang lebih rendah sesuai batasan toleransi yang dapat diterima melalui perhitungan efektivitas pengelolaan risiko.

Efektifitas penurunan risiko ini merupakan tingkat keberhasilan pengelolaan risiko dalam menurunkan level risiko yang melekat (*inherent risk*) menjadi level risiko yang lebih rendah sesuai dengan batasan toleransi yang dapat diterima, sedangkan metodenya menggunakan perbandingan penurunan nilai inherent ke nilai realisasi residual dengan residual targetnya dan validasi final oleh Fungsi Policy & Risk Management Subholding Upstream dan Perseroan. Pengelolaan risiko dibuat dengan memperhatikan mitigasi risiko agar level risiko tersebut menjadi seminimal mungkin.

Risk Management System Effectiveness

Indicators of the success rate of risk management in reducing the inherent risk level to a lower risk level, according to acceptable tolerance limits through the calculation of risk management effectiveness.

The effectiveness of this risk reduction is the success rate of risk management in reducing the inherent risk level to a lower risk level according to acceptable tolerance limits, while the method uses a ratio of inherent impairment to residual realized value with residual targets and final validation by the Policy & Risk Management Function of Upstream Subholding and the Company. Risk management is made by paying attention to risk mitigation so that the level of risk becomes as minimal as possible.

Kode Etik [GRI 2-23, 2-24]

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan merupakan komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Pekerja PEPC terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis disusun sebagai penjabaran dari budaya Perusahaan. Pedoman Pengelolaan Etika Kerja & Bisnis (*Code of Conduct*) Nomor A.13-004/PPC01110/2021-S9 Rev-02 tanggal 30 September 2021 menjadi panduan bagi insan Perseroan dan pihak eksternal dalam berperilaku dan bertindak atas nama Perseroan atau mitra kerja.

Sosialisasi Penyebarluasan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Untuk penyebaran kode etik (Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis), PEPC melakukannya dengan cara sosialisasi terhadap Pedoman Perilaku untuk memberikan pemahaman dan kesadaran bagi seluruh insan PEPC bahwa pentingnya melaksanakan Pedoman Perilaku.

Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Kegiatan Activities	Sarana Komunikasi Means of Communication
Sosialisasi Pedoman Perilaku & Etika Bisnis setiap bulan Socialization of Code of Conduct & Business Ethics every month	Email Broadcast
Deklarasi pengisian Perilaku & Etika Bisnis setiap satu tahun sekali Declaration of completion of Business Conduct & Ethics once a year	Compliance Online System

Code of Conduct [GRI 2-23, 2-24]

The Company's Code of Conduct is a commitment to implementing the Company's GCG, which contains things that must be implemented and avoided for the Company's personnel in business ethics and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and daily life. To enforce the code of conduct for doing business, the company actively complies with laws and regulations related to business and maintains the highest integrity. In addition, the Code of Conduct and Business Ethics also regulates the procedures for the behavior of the Board of Commissioners, the Board of Directors, staff, and employees of PEPC towards stakeholders based on sound and ethical corporate principles.

The Code of Conduct and Business Ethics is prepared as an elaboration of the Company's culture. Code of Conduct Number A.13-004/PPC01110/2021-S9 Rev-02 dated September 30, 2021, guides the Company's personnel and external parties in behaving and acting on behalf of the Company or business partners.

Dissemination of Code of Conduct and Business Ethics

For the dissemination of the code of ethics (Code of Conduct and Business Ethics), PEPC does so by disseminating the Code of Conduct to provide understanding and awareness for all PEPC personnel that it is important to implement the Code of Conduct.

Socialization of the Code of Conduct and Business Ethics is carried out in the following ways:



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik dilaksanakan PEPC melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Apabila terjadi pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, maka insan PEPC berkewajiban melaporkan melalui *Compliance Online System* (COMPOLS)
2. Pelaporan dilakukan atas dasar itikad baik dan bukan didasari atas kehendak buruk atau fitnah. Disamping pihak internal Perusahaan, pelaporan pelanggaran Pedoman Perilaku juga dapat dilakukan oleh pihak eksternal Perusahaan seperti Pelanggan, Mitra Bisnis, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) lainnya.
3. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada pelaporan yang dilakukannya disertai dengan bukti pendukung yang relevan atas dugaan pelanggaran Pedoman Perilaku.
4. Perusahaan akan merahasiakan identitas Pelapor sesuai dengan prosedur yang berlaku.
5. Perusahaan berkewajiban menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi menimbulkan kerugian material bagi Perusahaan dan/atau dapat merusak citra Perusahaan, sesuai dengan prosedur yang berlaku.
6. Pihak terlapor yang diduga melakukan penyimpangan/pelanggaran memiliki hak untuk menyampaikan penjelasan di hadapan atasan langsung sebelum pemberian sanksi disiplin.

Sanksi atas Pelanggaran Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Setiap Insan PEPC yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sanksi bagi Pekerja yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi.
2. Sanksi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Enforcement Mechanism of Code of Conduct and Business Ethics

Enforcement and sanctions for violations of the code of conduct, are carried out by PEPC through the following mechanisms:

1. If there is a violation of the Code of Conduct, PEPC personnel are obliged to report it through the Compliance Online System (COMPOLS)
2. Reporting is done in good faith and not on bad intentions or slander. In addition to internal parties of the Company, reporting violations of the Code of Conduct can also be carried out by external parties of the Company, such as customers, business partners, and other stakeholders.
3. The whistleblower must clearly state his/her identity on the report he or she has accompanied by relevant supporting evidence for alleged violations of the Code of Conduct.
4. The Company will keep the identity of the Whistleblower confidential according to applicable procedures.
5. The Company is obliged to follow up on reports that have the potential to cause material losses to the Company and/or may damage the Company's image, according to applicable procedures.
6. The reported party who is suspected of irregularities/violations has the right to submit an explanation to the immediate supervisor before imposing disciplinary sanctions.

Sanctions for Violation of the Code of Conduct and Business Ethics

Every PEPC person who is proven to have violated the Code of Conduct and Business Ethics will sanctioned according to the applicable provisions in the Company with the following conditions:

1. Sanctions for employees who commit violations, are determined by the Board of Directors.
2. Sanctions for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Supporting Organs of the Board of Commissioners who commit violations are determined by the Board of Commissioners.

3. Apabila pelanggaran dilakukan oleh pihak eksternal (pemasok, mitra bisnis atau pemangku kepentingan lainnya), maka akan dikenakan ketentuan yang tertuang dalam kontrak dan prosedur Perusahaan yang relevan. Apabila ada indikasi tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Keputusan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan Pekerja, Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Sanksi pelanggaran kepada Pekerja yang terbukti melakukan pelanggaran tergantung pada bobot pelanggarannya, yaitu pelanggaran kategori ringan, sedang dan berat. Jenis peringatan yang diberikan adalah peringatan lisan, surat peringatan (I, II dan III) dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Pelaksanaan PHK dilakukan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.
2. Sanksi pelanggaran yang dapat dikenakan kepada Pekerja adalah sebagai berikut:
 - Potongan merit pada komponen gaji.
 - Potongan insentif.
 - Penundaan penundaan kenaikan gaji berkala/ kenaikan grade, penurunan grade, demosi.
 - Skorsing (pemberhentian sementara).
 - Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
3. Jika pelanggaran dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau organ pendukung Dewan Komisaris dan telah terbukti, sanksinya tergantung pada bobot pelanggaran dan akibat yang ditimbulkan. Keputusan pengenaan sanksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

3. If the violation is commit by external parties (suppliers, business partners, or other stakeholders), will be subject to the provisions contained in the relevant contracts and procedures of the Company. If there is an indication of a criminal act, it can forwarded to the authorities.

Sanctions decisions for violations committed by employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Commissioners are made based on the following considerations:

1. Sanctions for violations to employees are proven to have committed violations depending on the weight of the violation, namely light, moderate, and severe category violations. The types of warnings given are verbal, warning letters (I, II, and III), and termination of employment (layoffs). The implementation of layoffs is carried out according to applicable employment regulations.
2. Violation sanctions that can imposed on employees are as follows:
 - Merit deductions on the salary component.
 - Incentive deductions.
 - Delay of periodic salary increase/grade increase, decrease in grade, demotion.
 - Suspension.
 - Termination of Employment (Pemutusan Hubungan Kerja: PHK).
3. If the violation is committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or supporting organs of the Board of Commissioners and proven, the sanction depends on the weight of the violation and the consequences caused. The decision on the imposition of sanctions is determined by the Board of Commissioners.



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Jumlah Pelanggaran Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Tahun 2023

Jumlah pelanggar Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dan sanksi yang diberikan tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Sanksi Sanction	Jumlah sanksi Number of sanctions
1	Pelanggaran disiplin Disciplinary violations	3
2	Pelanggaran disiplin sedang Moderate disciplinary violations	3
3	Pelanggaran disiplin berat Serious disciplinary violations	2

Kebijakan Antikorupsi

PEPC meyakini bahwa korupsi merupakan musuh bersama, sekaligus menjadi penghambat bagi lajunya pembangunan yang saat ini sedang dilakukan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Sikap dan komitmen Perusahaan tersebut merupakan dukungan dan implementasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta Surat Edaran No. S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020, yang berisi instruksi agar Direksi BUMN mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti-Suap (SMAP) di mana PEPC telah mengadopsi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan telah memperbarui masa berlaku sertifikat ini pada tahun 2023.

Selaras dengan komitmen antikorupsi, PEPC telah melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi antara lain di bidang pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia serta keuangan. Adapun mitigasi atas risiko terjadinya korupsi yang diambil Perusahaan di antaranya menerbitkan kebijakan Komitmen Antipenyuapan, Kebijakan Antigratifikasi, Kebijakan tentang Konflik Kepentingan, dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Topik di dalam berbagai kebijakan tersebut di antaranya adalah penekanan untuk menjalankan bisnis yang beretika dan bersih, termasuk tidak menerima gratifikasi, tidak melakukan korupsi dan jenis fraud lainnya.

Number of Violations of the Code of Conduct and Business Ethics in 2023

The number of violators of the Code of Conduct and Business Ethics and sanctions given in 2023 is as follows:

Anti-Corruption Policy

PEPC believes that corruption is a common enemy as well as an obstacle to the pace of development that is currently being carried out seriously and sustainably. The Company's attitude and commitment are the support and implementation of Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, as well as Circular Letter No. S-35/MBU/01/2020, dated January 10, 2020, which contains instructions for SOE Directors to implement an Anti-Bribery Management System (ABMS), in which PEPC has adopted ISO 37001: 2016 concerning Anti-Bribery Management System and has renewed the validity period of this certificate in 2023.

In line with its anti-corruption commitment, PEPC has mapped and mitigated business processes that are at risk of corruption, including in the fields of procurement of goods and services, human resources, and finance. The mitigation of the risk of corruption taken by the Company includes issuing an Anti-Bribery Commitment policy, Antigratuity Policy, Policy on Conflicts of Interest, and Code of Conduct. Topics in these policies include an emphasis on running an ethical and clean business, including not accepting gratuities, not committing corruption, and other types of fraud.

Sejalan dengan penerapan kebijakan antikorupsi dan implementasi SMAP, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk mengomunikasikan kebijakan antikorupsi, termasuk sosialisasi berbagai kebijakan internal seperti komitmen antipenyuapan, antigratifikasi dan sebagainya. Sosialisasi dilakukan pada semua tingkatan karyawan dan manajemen, termasuk badan tata kelola tertinggi (Dewan Komisaris dan Direksi). Dengan sosialisasi tersebut, per 31 Desember 2023, seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan dari karyawan (100%) telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi.

Sementara itu, sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada mitra/vendor dilakukan Perusahaan antara lain melalui penandatanganan pakta integritas dan sosialisasi kebijakan Komitmen Antipenyuapan. Dengan demikian, seluruh mitra/vendor (100%) telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi yang diterapkan di PEPC.

Selain sosialisasi, komitmen antikorupsi juga dilakukan PEPC dengan menyelenggarakan atau mengikutsertakan insan Perusahaan dalam program pelatihan antikorupsi. Kegiatan tersebut di antaranya berupa *sharing season* dan sosialisasi *fraud awareness* pada bulan Juni, Juli, Agustus dan Oktober 2023, serta menyelenggara Acara Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) Tahun 2023 pada 8 Desember 2023. Sejalan dengan itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga telah mengikuti Sosialisasi GCG & Fraud Awareness pada 5 Juni dan 22 Agustus 2023. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2023, sebanyak 3 orang (100%) dari badan tata kelola tertinggi (Dewan Komisaris dan Direksi) sudah mengikuti pelatihan antikorupsi.

Kesungguhan PEPC menegakkan komitmen antikorupsi membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/vendor, misalnya pemutusan kerja sama karena terlibat tindak korupsi.

In line with the implementation of anti-corruption policies and the implementation of ABMS, the Company has carried out various socialization efforts to communicate anti-corruption policies, including the socialization of various internal policies such as anti-bribery commitments, anti-gratuity, and so on. Socialization is carried out at all levels of employees and management, including the highest governance bodies (the Board of Commissioners and the Board of Directors). With this socialization, as of December 31, 2023, all Board of Commissioners, Board of Directors, and employees (100%) have received information related to anti-corruption policies and procedures.

Meanwhile, dissemination of anti-corruption policy to partners/vendors is carried out by the Company, among others, through the signing of an integrity pact and socialization of the Anti-Bribery Commitment policy. Thus, all partners/vendors (100%) have received information regarding anti-corruption policies and procedures implemented in PEPC.

In addition to socialization, PEPC also carries out the anti-corruption commitment by organizing or involving Company personnel in anti-corruption training programs. These activities include sharing seasons and fraud awareness socialization in June, July, August, and October 2023, as well as holding the 2023 World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) Commemoration Event on December 8, 2023. In line with that, the Board of Directors and the Board of Commissioners have also attended the GCG & Fraud Awareness Socialization on June 5 and August 22, 2023. Thus, by the end of 2023, 3 people (100%) from the highest governance body (the Board of Commissioners and the Board of Directors) have attended anti-corruption training.

PEPC's determination to uphold its anti-corruption commitment brings positive results, with no corruption incidents in the reporting year. Thus, the Company does not take actions for improvement, both internal and external actions, and there are no actions against partners/vendors, such as termination of cooperation due to involvement in corruption.



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Mekanisme Meningkatkan Kepatuhan [GRI 2-26, 2-27]

Komitmen PEPC untuk mencegah suap, korupsi, maupun pelanggaran lainnya di lingkungan Perusahaan diperkuat penerapan Kode Etik (Kode Perilaku Etika & Bisnis atau *Code of Conduct/CoC*). Pelaksanaan Kode Etik dituangkan dalam Pedoman Pengelolaan Etika Kerja & Bisnis (Code of Conduct) Nomor A.13-004/PPC01110/2021-S9 Rev-02 tanggal 30 September 2021. Untuk menjaga kepatuhan penerapan Kode Etik, PEPC telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system* atau WBS) sebagai mekanisme untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran oleh pekerja maupun manajemen, serta meningkatkan upaya berperilaku etis dalam menjalankan/ mengelola Perusahaan. Pengelolaan WBS dilakukan secara sentral oleh Fungsi Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention – Internal Audit PT Pertamina (Persero). Hal tersebut didasarkan Surat No. 257/J00000/2020-S0 tanggal 17 Desember 2020 perihal Pemberlakuan Tabel RASCI Fungsi Internal Audit di Holding, *Subholding* dan Anak Perusahaan Services, dan diperkuat dengan diterbitkannya Pedoman Pengelolaan Pengaduan No. A9-001/J00000/2022-S9 tanggal 19 Januari 2022.

Di sepanjang tahun 2023, terdapat 6 (enam) pengaduan/laporan yang disampaikan melalui WBS. Untuk itu, Perusahaan telah menindaklanjuti setiap pengaduan/laporan dengan melakukan investigasi, dan menjatuhkan sanksi bagi pihak-pihak yang terbukti melakukan pelanggaran

Kepatuhan LHKPN dan Pelaporan Gratifikasi

Perusahaan terus mendorong tingkat kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pelaporan dilakukan melalui mekanisme daring sesuai Peraturan KPK No. 2 Tahun 2020. Pada tahun 2023 terdapat 418 pejabat perusahaan di PEPC yang menjadi wajib lapor LHKPN. Realisasi tingkat kepatuhan dan ketepatan waktu penyampaian pelaporan e-LHKPN KPK mencapai 100%.

Untuk mendorong kepatuhan penyampaian LHKPN dan pelaporan gratifikasi, PEPC telah menerapkan berbagai regulasi yaitu:

Mechanisms for Improving Compliance [GRI 2-26, 2-27]

PEPC's commitment to prevent bribery, corruption, and other violations within the Company is strengthened, by implementing of the Code of Conduct (CoC). The implementation of the Code of Ethics is stated in the Code of Conduct Number A.13-004/PPC01110/2021-S9 Rev-02 dated September 30, 2021. To maintain compliance with the implementation of the Code of Ethics, PEPC has established a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism to report all forms of violations by employees and management, as well as improve efforts to behave ethically in running/managing the Company. WBS management is carried out centrally by the Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention – Internal Audit Function of PT Pertamina (Persero). This is based on Letter No. 257/J00000/2020-S0 dated December 17, 2020, concerning the Implementation of the RASCI Table of Internal Audit Functions in Holding, Subholding and Subsidiary Services, and strengthened by the issuance of Complaint Management Guidelines No. A9-001/J00000/2022-S9 dated January 19, 2022.

Throughout 2023, there are 6 (six) complaints/ reports submitted through WBS. For this reason, the Company has followed up on every complaint/report by conducting an investigation and imposing sanctions for parties proven to have committed violations

LHKPN Compliance and Gratuity Reporting

The Company continues to encourage compliance with the State Administrator's Property Report (LHKPN). Reporting is carried out through an online mechanism according to KPK Regulation No. 2 of 2020. In 2023, 418 company officials in PEPC were required to report to LHKPN. The realization of the level of compliance and timeliness of submission of KPK e-LHKPN reporting reached 100%.

To encourage compliance with LHKPN submission and gratuity reporting, PEPC has implemented various regulations, namely:

- Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu No.Kpts-008/PPC00000/2022-S0 tanggal 10 Oktober 2022 tentang Pemberlakuan Pedoman Pengelolaan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) PT Pertamina Hulu Energi Nomor A13-001/PHE01000/2022-S9 tanggal 1 Juli 2022 di lingkungan PT Pertamina EP Cepu (Regional 4);
- Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu No.Kpts-009/PPC00000/2022-S0 tanggal 10 Oktober 2022 tentang Pemberlakuan Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Pertamina Hulu Energi Nomor A13-002/PHE01000/2021-S9 tanggal 31 Desember 2021 di lingkungan PT Pertamina EP Cepu (Regional 4);
- Tata Kerja Organisasi Penyampaian Laporan Gratifikasi Nomor B.12-004/PPC01100/2022-S9 Rev02 tanggal 12 Oktober 2022;
- Tata Kerja Organisasi Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Nomor B.12-005/PPC01100/2022-S9 Rev-02 tanggal 12 Oktober 2022.

Dukungan pada Transparansi

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), PEPC mendukung langkah PT Pertamina (Persero) menjadi *Supporting Company Extractive Industry Transparency Initiatives* (EITI) atau Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif. Sejalan dengan dukungan tersebut, PEPC berkomitmen menyampaikan secara terbuka segala hal terkait pelaksanaan pembayaran terkait perpajakan maupun pembayaran lain termasuk pemenuhan hak participating interest kepada pemerintah daerah di wilayah operasi Perusahaan.

Kontribusi pada Kebijakan Publik

PEPC berkontribusi pada kebijakan publik terutama terkait sektor migas, secara tidak langsung, melalui PT Pertamina (Persero) yang merupakan Pemegang Saham Pengendali dan/atau PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream (PHE SHU) sebagai Pemegang Saham. Sejalan dengan ketentuan tentang Aktivitas Politik dalam Kode Etik, PEPC menetapkan Insan

- Decree of the President Director of PT Pertamina EP Cepu No.Kpts-008/PPC00000/2022-S0 dated October 10, 2022, concerning the Implementation of Guidelines for the Management of Obligations for Submission of State Administrator Property Reports (LHKPN) of PT Pertamina Hulu Energi Number A13-001/ PHE01000/2022-S9 dated July 1, 2022, within PT Pertamina EP Cepu (Regional 4);
- Decree of the President Director of PT Pertamina EP Cepu No.Kpts-009/PPC00000/2022-S0 dated October 10, 2022, concerning the Implementation of Gratuity Control Guidelines of PT Pertamina Hulu Energi Number A13-002/PHE01000/2021-S9 dated December 31, 2021, within PT Pertamina EP Cepu (Regional 4);
- Working Procedures for Submission of Gratuity Report Number B.12-004/PPC01100/2022-S9 Rev02 dated October 12, 2022;
- Working Procedures for the Submission of State Administration Property Report (LHKPN) Number B.12-005/PPC01100/2022-S9 Rev-02 dated October 12, 2022.

Support for Transparency

As part of PT Pertamina (Persero), PEPC supports PT Pertamina (Persero) to become a Supporting Company Extractive Industry Transparency Initiatives (EITI). In line with this support, PEPC is committed to publicly conveying all matters related to the implementation of payments related to taxation and other payments, including the fulfillment of participating interest rights to local governments in the Company's operational areas.

Contribution to Public Policy

PEPC contributes to public policies, especially related to the oil and gas sector, indirectly, through PT Pertamina (Persero), which is the Controlling Shareholder, and/or PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream (PHE SHU) as shareholders. In line with the provisions on Political Activities in the Code of Ethics, PEPC stipulates that Pertamina EP Cepu personnel are



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Pertamina EP Cepu bersikap netral terhadap semua partai politik, dengan cara:

1. Tidak menggunakan fasilitas Perusahaan atau memberi donasi untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu;
2. Tidak berpartisipasi secara aktif maupun tidak aktif dalam kegiatan partai politik;
3. Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar, dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.

Pengelolaan Sistem Keamanan Informasi

Keamanan dan sistem perlindungan informasi mengacu pada ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi. PEPC terus membangun sistem perlindungan informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan keamanan cyber dengan realisasi pada tahun 2023 sebagai berikut:

- Implementasi Multi Factor Authentication
- Implementasi Mac Address Filtering
- Implementasi USB Blocking
- Secured File Transit
- Technical Compliance Review
- Pengadaan Endpoint Security
- Assessment Keamanan Informasi Teknologi Informasi
- Pengadaan Antivirus WK PHE & PEPC
- Assessment Cyber Security Maturity BSSN
- Information Security Campaign - PARADE, Email Broadcast, Banner
- Workshop ISO 27001: 2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi
- Implementasi BCMS (Business Continuity Management System) ISO 22301:2019

Sebagai pemenuhan tanggung jawab kepada pelanggan, PEPC berkomitmen untuk memastikan keamanan data pelanggan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan apapun oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Komitmen itu membawa hasil positif dengan tidak adanya keluhan, pengaduan, atau sanksi terkait kebocoran, kehilangan maupun penyalahgunaan data pelanggan.

neutral towards all political parties, by:

1. Not using the Company's facilities or donating for the benefit of certain political groups/parties;
2. Do not actively participate or are not active in the activities of political parties;
3. Not carrying, displaying, installing, and circulating symbols, images, and ornaments of political parties within the Company.

Information Security System Management

Information security and protection systems refer to ISO 27001:2013 Information Security Management System. PEPC continues to build an integrated information protection system to improve cyber security with realization in 2023 as follows:

- Implementation of Multi-Factor Authentication
- Implementation of Mac Address Filtering
- Implementation of USB Blocking
- Secured File Transit
- Technical Compliance Review
- Procurement of Endpoint Security
- Information Technology Security Assessment Information
- Procurement of WK PHE & PEPC Antivirus
- BSSN Cyber Security Maturity Assessment
- Information Security Campaign - PARADE, Email Broadcasts, Banners
- ISO 27001: 2022 Workshop related to Systems Information Security Management
- BCMS Implementation (Business Continuity Management System) ISO 22301:2019

As a fulfillment of its responsibilities to customers, PEPC is committed to ensuring the security of customer data so that it is not misused for any purpose by irresponsible parties. This commitment brings positive results with no grievances, complaints, or sanctions related to leakage, loss, or misuse of customer data.

Perusahaan juga melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan sistem keamanan informasi, di antaranya dengan implementasi *cyber security*, *broadcast phishing*, *penetration testing system* keamanan, dan pelibatan proses *Security Operating Center (SOC)* SHU. Pada tahun 2023 Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan pada berbagai kegiatan maupun pelatihan IT, pelatihan ISO 27001 dan pelatihan wajib I-SEC.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

PEPC senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal. Komitmen itu terus ditumbuhkan karena Perusahaan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka PEPC terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Identifikasi pemangku kepentingan di PEPC dilakukan berdasarkan *risk & quality management* yang tercantum dalam *PEPC management system* sesuai Surat Keputusan No. A-001/CP0040/2017-S9 REV-00. Berdasarkan identifikasi tersebut terdapat 7 pemangku kepentingan yang saling memengaruhi dalam proses bisnis PEPC sebagaimana tabel berikut.

The company also took several strategic steps to improve the information security system, including implementing *cyber security*, *broadcast phishing*, *penetration testing of security systems*, and involvement of the SHU *Security Operating Center (SOC)* process. In 2023, the Company will include employees in various IT activities and training, ISO 27001 training, and mandatory I-SEC training.

Stakeholder Engagement

PEPC always builds good cooperation and communication with all stakeholders, internal and external. This commitment continues to grow because the Company believes that each stakeholder contributes to the company's performance according to their respective ways and roles. The Company defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's activities, products, and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing the successful implementation of strategies and the achievement of goals. With such a position, PEPC continues to strive to build harmonious relations with stakeholders. It is done, among others, through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally, according to the needs of the Company or at the request of stakeholders.

Identification of stakeholders in PEPC is carried out based on *risk & quality management* listed in the *PEPC management system* according to Decree No. A-001/CP0040/2017-S9 REV-00. Based on this identification, 7 stakeholders influence each other in PEPC's business processes, as the following table.



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

Approach to Stakeholders [GRI 2-29][OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kebutuhan / Topik Utama Needs/Main Topics	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement	Respons dan Pencapaian 2023 Response and Achievements 2023
Pemegang Saham Shareholder	1. Pemenuhan target RKAP. 2. Perolehan dividen. 3. Pertumbuhan Aset 1. Fulfillment of RKAP targets. 2. Earning Dividend. 3. Asset Growth	1. Penyusunan RKAP setiap awal tahun. 2. Pelaporan berkala kinerja operasi dan keuangan: triwulan, semester dan tahunan. 3. Rapat Umum Pemegang Saham, dilaksanakan minimal satu kali dalam setiap tahun (RUPS Tahunan), atau jika diperlukan (RUPS Sirkuler). 1. RKAP compilation every beginning of the year. 2. Periodic reporting of operating and financial performance: quarterly, semester, and annually. 3. General Meeting of Shareholders held at least once a year (Annual GMS), or if required (Circular GMS).	1. RKAP 2023 disusun di akhir tahun 2022 dan disahkan di awal tahun 2023 2. Evaluasi berkala kinerja operasi dan keuangan, dengan hasil telah memenuhi target dalam Indikator Kinerja Utama (KPI). 3. RUPS Tahunan tahun buku 2022 telah dilaksanakan pada 8 Mei 2023 4. Perusahaan menyelenggarakan 5. RUPS Sirkuler pada tahun 2023 sebanyak sepuluh kali. 1. 2023 RKAP was prepared at the end of 2022 and ratified at the beginning of 2023 2. Periodic evaluation of operational and financial performance, with results of meeting the targets in the Key Performance Indicators (KPI). 3. The Annual GMS for the 2022 financial year was held on May 8 2023 4. The company organizes 5. Circular GMS in 2023 ten times.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Kepatuhan regulasi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Regulatory compliance and implement good corporate governance (GCG).	Asesmen oleh pihak independen maupun internal dilaksanakan satu kali setiap tahun. Assessment by independent and internal parties is carried out once a year.	Pada tahun 2023 telah dilakukan self assessment dengan skor 84,128 dengan kategori Baik In 2023, a self-assessment was carried out with a score of 84.128 in the Good category
		Pemenuhan perizinan lingkungan, dilaksanakan sesuai kebutuhan. Fulfillment of environment permits, carried out as needed.	Seluruh kegiatan Perusahaan telah memiliki perizinan lingkungan All of the Company's activities have environmental permits
	Pemenuhan kewajiban. Fulfillment of obligations.	Rapat Koordinasi lifting minyak dan gas yang dilaksanakan secara rutin sesuai kebutuhan. Oil and gas lifting coordination meetings are held regularly, as needed.	Realisasi lifting minyak mentah dan kondensat PEPC di tahun 2023 sebesar 71,18 MBOPD sedangkan penyaluran gas dari Lapangan Unitisasi Gas JTB disalurkan melalui pipa distribusi ke PT Perusahaan Gas Negara (PGN) dengan realisasi di tahun 2023 sebesar 81,14 MMSCFD. PEPC's realization of crude oil and condensate lifting in 2023 was 71.18 MBOPD, while gas distribution from the JTB Gas Unitization Field was distributed via distribution pipes to PT Perusahaan Gas Negara (PGN) with realization in 2023 of 81.14 MMSCFD.

Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

Approach to Stakeholders [GRI 2-29][OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kebutuhan / Topik Utama Needs/Main Topics	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement	Respons dan Pencapaian 2023 Response and Achievements 2023
		Pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dilakukan setiap tahun. Tax payments and Non-Tax State Revenue (Penerimaan Negara Bukan Pajak: PNBP), are made every year. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Implement social and environmental responsibility (TJSL).	Setoran pajak sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar USD390.798 ribu, naik 4,89% dari tahun 2022 sebesar USD372.567 ribu. Tax payments until the end of 2023 amounted to USD390,798 thousand, up 4.89% from 2022 amounting to USD372,567 thousand. Realisasi biaya investasi sosial untuk kegiatan TJSL tahun 2023 mencapai Rp8,14 miliar. Realization of social investment costs for TJSL activities in 2023 will reach IDR 8.14 billion.
Pelanggan Customer	Jaminan pasokan minyak mentah, termasuk kesesuaian volume, kualitas, dan keandalan penyaluran. Crude oil supply assurance includes volume compliance, quality, and distribution reliability.	Rapat Koordinasi Lifting Minyak Mentah Banyu Urip, dan pertemuan berkala dengan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) yang dilaksanakan sesuai kebutuhan. Banyu Urip Crude Oil Lifting Coordination Meeting, and periodic meetings with PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) are held as needed.	Hasil produksi minyak mentah dari Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris (termasuk kondensat dari Lapangan Unitisasi Gas JTB dilakukan lifting berdasarkan Perjanjian Jual Beli Minyak (PJBM) sebagai Minyak Mentah Banyu Urip kepada PT Kilang Pertamina Internasional (KPI). Realisasi lifting minyak mentah dan kondensat PEPC di tahun 2023 sebesar 71,18 MBOPD Hasil produksi minyak mentah dari Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris (termasuk kondensat dari Lapangan Unitisasi Gas JTB dilakukan lifting berdasarkan Perjanjian Jual Beli Minyak (PJBM) sebagai Minyak Mentah Banyu Urip kepada PT Kilang Pertamina Internasional (KPI). Realisasi lifting minyak mentah dan kondensat PEPC di tahun 2023 sebesar 71,18 MBOPD



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

Approach to Stakeholders [GRI 2-29][OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kebutuhan / Topik Utama Needs/Main Topics	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement	Respons dan Pencapaian 2023 Response and Achievements 2023
	Jaminan penyaluran gas bumi, termasuk kesesuaian volume, kualitas, dan keandalan penyaluran. Natural gas distribution guarantees include volume compliance, quality, and distribution reliability.	Rapat koordinasi sales gas JTB dan pertemuan berkala dengan para buyer gas JTB sesuai Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) yang dilaksanakan sesuai kebutuhan. JTB gas sales coordination meetings and periodic meetings with JTB gas buyers according to the Gas Sale and Purchase Agreement (Perjanjian Jual Beli gas: PJBG) are carried out as needed.	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) yang ditandatangani pada tanggal 13 November 2017, produksi gas dari Lapangan Unitisasi Gas JTB sebesar 172 MMSCFD, akan diserap oleh PT Pertamina (Persero). Selain itu masih terdapat produksi gas sebesar 20 MMSCFD yang belum mendapatkan penetapan alokasi dari Kementerian ESDM. Sesuai dengan perubahan organisasi Holding – Subholding maka PT Pertamina (Persero) meminta dilakukan novasi Pihak Pembeli dalam PJBG dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) yang merupakan Subholding Gas PERTAMINA Based on the Gas Sales and Purchase Agreement (Perjanjian Jual Beli Gas/ PJBG) signed on November 13 2017, gas production from the JTB Gas Unitization Field, amounting to 172 MMSCFD, will be absorbed by PT Pertamina (Persero). Apart from that, there is still gas production of 20 MMSCFD which has not yet received an allocation determination from the Ministry of Energy and Mineral Resources. In accordance with the changes in the Holding – Subholding organization, PT Pertamina (Persero) requested that the Purchaser Party in the PJBG be renewed from PT Pertamina (Persero) to PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) which is the PERTAMINA Gas Subholding

Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

Approach to Stakeholders [GRI 2-29][OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kebutuhan / Topik Utama Needs/Main Topics	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement	Respons dan Pencapaian 2023 Response and Achievements 2023
Pekerja Employee	Pemenuhan hak normatif dan kebebasan berserikat. Fulfillment of normative rights and freedom of association.	Dukungan pada serikat pekerja, dilaksanakan sesuai kebutuhan; dan penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang diperbaharui setiap dua tahun. Support for trade unions, implemented as needed; and drafting a Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama: PKB), renewed every two years.	1. Pada akhir tahun 2023 ada 1 (satu) Serikat Pekerja di PEPC 2. Peraturan Perusahaan yang berlaku saat ini adalah Peraturan Perusahaan Periode 2022-2024 1. By the end of 2023 there will be 1 (one) Workers Union in PEPC 2. The current Company Regulations are the Company Regulations for the 2022-2024 Period
	Lingkungan kerja yang aman dan sehat. Safe and healthy working environment.	Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sesuai praktik-praktik terbaik dan standar nasional maupun internasional, disertai audit dan sertifikasi berkala sesuai kebutuhan. Implementing occupational health and safety (OHS) according to best practices and national and international standards, accompanied by periodic audits and certifications as needed.	PEPC menerapkan K3 sesuai standar ISO 45001:2018, dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) PEPC implements K3 according to the ISO 45001:2018 standard, and the K3 Management System (SMK3)
	Peningkatan kompetensi dan pengembangan karier. Competency improvement and career development	Penyelenggaraan pelatihan dan penilaian kinerja, dilaksanakan sesuai kebutuhan. Implementation of training and performance appraisal, carried out as needed.	Rata-rata jam pelatihan per karyawan tahun 2023 adalah 37,12. Average training hours per employee in 2023 is 37.12.
	Komunikasi yang efektif dengan manajemen. Effective communication with management.	Management Walk Through (MWT) dan Town Hall Meeting (THM), dilaksanakan sesuai kebutuhan. Management Walk Through (MWT) and Town Hall Meeting (THM), carried out as needed.	1. MWT dilaksanakan sebanyak 9 kali dimana 5 kali dilakukan oleh Direktur Utama PEPC, dan 4 kali dilakukan oleh Dewan Komisaris PEPC. 2. Pada tahun 2023 THM dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam penyampaian Kinerja Perusahaan. 1. MWT was carried out 9 times, of which 5 times were carried out by the Main Director of PEPC, and 4 times were carried out by the PEPC Board of Commissioners. 2. In 2023 THM will be implemented twice in delivering Company Performance.



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance



Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

Approach to Stakeholders [GRI 2-29][OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kebutuhan / Topik Utama Needs/Main Topics	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement	Respons dan Pencapaian 2023 Response and Achievements 2023
Pemasok Supplier	1. Transparansi tender dan kontrak kerja. 2. Kelancaran dan ketepatan waktu pembayaran	1. Pemberitahuan tender melalui tautan pengadaan pada situs web PEPC, dapat diakses setiap saat. 2. Pertemuan dan evaluasi berkala kinerja pemasok berdasar kontrak kerja, dilaksanakan sesuai kebutuhan.	1. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 167 pemasok barang dan jasa yang mendapatkan kontrak pengadaan di PEPC. 2. Total nilai pengadaan barang dan jasa pada tahun 2023 Mencapai Rp2.941,98 miliar
Mitra dan Kolaborator Partners and Collaborators	Bantuan dalam proses perizinan (operasi, lahan, pekerja asing/ekspatriat) Assistance in the licensing process (operations, land, foreign/expatriate employees)	Pertemuan berkala untuk konsultasi dan koordinasi. Periodic meetings for consultation and coordination.	Realisasi pada tahun 2023 mengikuti proses negosiasi dengan pihak ketiga (masyarakat dan instansi Pemerintah) Realization in 2023 follows a negotiation process with third parties (community and government agencies)
Masyarakat Lokal (Blok Cepu) Local Community (Cepu Block)	1. Peningkatan kesejahteraan. 2. Pencegahan kerusakan lingkungan.	1. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) berkelanjutan, dilaksanakan sesuai kebutuhan. 2. Koordinasi dengan pemerintah daerah untuk perencanaan dan evaluasi pelaksanaan PPM. Dilaksanakan satu kali dalam setiap tahun. 3. Survei Indeks Kepuasan Masyarakat, dilaksanakan sesuai kebutuhan.	1. Realisasi biaya investasi sosial untuk kegiatan TJSL tahun 2023 mencapai Rp8,14 miliar. 2. Pelaksanaan musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) pada 27 Februari 2023. 3. Hasil survei persepsi masyarakat terhadap korporasi pada tahun 2023 sebesar 4,29 dari skala 5.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.5]

PEPC tidak termasuk emiten atau perusahaan publik yang dikenai kewajiban untuk menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan. Merujuk peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Becerminkan pada makna kegiatan berkelanjutan di atas, Perusahaan mendukung penerapan peraturan tersebut sebagai upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Secara khusus, dukungan diberikan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya.

Selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak mengalami permasalahan signifikan dalam menjalankan Program TJSL. Informasi selengkapnya tentang pelaksanaan Program TJSL disampaikan dalam Kinerja Sosial laporan ini.

Problems with the Implementation of Finance/Sustainable Activities [OJK E.5]

PEPC does not include issuers or public companies, that are obliged to implement the Sustainable Finance POJK. Refer to this regulation, in a broad sense, sustainable finance can be interpreted as a sustainable operation, namely the company's operations carried out by taking into account economic, environment, and social aspects.

Reflecting on the meaning of sustainable activities above, the Company supports the implementation of the regulation as an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social, and environment interests. In particular, support is provided by allocating part of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to finance programs that are aligned with sustainable finance as stipulated in the POJK Sustainable Finance. Activities carried out include building facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the company's operational area, organizing various trainings for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) related to sustainable business, and so on.

During the reporting year, the Company did not experience significant problems in running the TJSL Program. More information about the implementation of the CSR Program is provided in the Social Performance report.



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
Sustainability
Governance







03

KINERJA

KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Pertamina EP Cepu (PEPC) tidak termasuk emiten atau perusahaan publik yang wajib menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, Perusahaan mendukung implementasi peraturan tersebut karena sejalan dengan spirit yang dimiliki PEPC.

Pertamina EP Cepu (PEPC) does not include issuers or public companies that are required to implement POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. However, the Company supports the implementation of the regulation because it is in line with the spirit of PEPC.

84

Menurut POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Di sisi lain, dalam arti luas, peraturan tersebut menyatakan makna keuangan berkelanjutan sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Selaras dengan pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah di mana prinsip keseimbangan antara pembangunan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial menjadi komitmen bersama, maka PEPC bertekad untuk mendukung komitmen tersebut. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan adalah mencari keuntungan secara maksimal dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi.

According to POJK Sustainable Finance, sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environment, and social interests. On the other hand, in a broad sense, the regulation states the meaning of sustainable finance as a sustainable operation, namely the company's operations that are carried out by taking into account economic, environment, and social aspects.

In line with the sustainable development currently being implemented by the government, where the principle of balance between economic, environment, and social aspects of development is a commitment, PEPC is determined to support this commitment. The concrete steps taken by the Company are to seek maximum profit while maintaining environment sustainability and showing concern for social issues that develop in the communities around which the Company operates.



KINERJA
EKONOMI
Economic
Performance



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Dukungan PEPC terhadap kegiatan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan kegiatan berkelanjutan yang efektif, PEPC menerapkan Kebijakan Sustainability PEPC yang menegaskan pentingnya menjadi perusahaan yang ramah lingkungan, menerapkan TJSL secara holistik, serta menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Berpedoman pada Kebijakan Sustainability tersebut, PEPC menetapkan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga keberadaannya semakin kukuh. Budaya keberlanjutan merujuk pada budaya Perusahaan sebagai bagian dari keluarga

Activities To Build A Culture Of Sustainability [OJK F.1]

PEPC's support for sustainable activities is realized through various policies, including financing or investing in line with sustainable activities and implementing Corporate Social Responsibility (CSR). Furthermore, to realize the effective implementation of sustainable activities, PEPC implements PEPC's Sustainability Policy, which emphasizes the importance of being an environmentally friendly company, implementing CSR holistically, and upholding the principles of good corporate governance.

Guided by the Sustainability Policy, PEPC establishes a sustainability culture that is socialized to all management and employees so that its existence is strongest. Sustainability culture refers to the Company's culture as part of the big family of State-Owned Enterprises (SOEs), namely AKHLAK (Amanah, Kompeten,

besar Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan PEPC melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/website, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan, seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, pelaksanaan TJSL/CSR, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air dan sebagainya. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga dilaksanakan secara optimal oleh PEPC dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan serta terdapat penyakit akibat kerja.

Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif). Socializing to build a culture of sustainability is carried out by PEPC through various media and opportunities, such as websites, social media, meetings between management and employees, or meetings with partners, communities, or other external stakeholders, both scheduled and incidental.

In addition, the socialization of sustainability culture is also carried out through various activities that are in line with the principles of sustainable activities, such as not harming the environment, implementing TJSL/CSR, and implementing environmentally friendly office operations. Eco-friendly office operations are implemented through a series of programs such as efficient use of paper, electricity, fuel (BBM), water, and so on. Along with that, the culture of sustainability is also implemented optimally by PEPC by creating a safe and healthy work environment according to the principles of Occupational Health and Safety (OHS) with the aim of no work accidents and occupational diseases.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainability Economic Performance

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Ketidakpastian masih mewarnai perekonomian global pada tahun 2023. Hal itu tidak terlepas dari dinamika perekonomian sejumlah negara maju yang berdampak terhadap perekonomian dunia. Sebagai contoh, Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; sedangkan China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; adapun negara-negara di Eropa, kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Kondisi ketidakpastian ekonomi global juga tak lepas dari kondisi geopolitik yang masih bergejolak di sepanjang tahun 2023. Secara faktual, kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar.

Kombinasi antara ketidakpastian ekonomi dengan berlarutnya gejolak geopolitik membuat lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Di saat ekonomi global mengalami perlambatan, perekonomian Indonesia justru menunjukkan hal sebaliknya. Pada tahun 2023, menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,04% *year on year*

Global and National Economy at a Glance

Uncertainty will still color the global economy in 2023. It is inseparable from the economic dynamics of several developed countries that impact the world economy. For example, the United States is still faced with above-target inflation, high interest rates, increased fiscal pressure, and eroded excess saving that overshadows economic weakness; while China is still grappling with post-COVID-19 economic weakness; As for countries in Europe, the economic conditions are weakening with increasing fiscal deficits accompanied by high core inflation.

Global economic uncertainty is also inseparable from geopolitical conditions that are still volatile throughout 2023. Factually, this condition poses a downside risk to the prospect of global economic growth, moreover, there is a possibility that the war will widen.

The combination of economic uncertainty with protracted geopolitical turmoil has made global economy institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and World Bank predict global economic growth in 2023 to weaken compared to the previous year. The IMF revised the global economic growth rate to only 3%, while the World Bank mentioned 2.1%. On the other hand, inflation is predicted to reach a level of 5.8%, higher than the pre-pandemic period.

At a time when the global economy is experiencing a slowdown, the Indonesian economy is showing the opposite. In 2023, according to data from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik: BPS), Indonesia's



KINERJA EKONOMI
Economic Performance



(y-on-y). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Kinerja Industri Minyak dan Gas Tahun 2023 [GRI 3-3]

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diwarnai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan BPS sebagai dasar dalam menyusun pertumbuhan ekonomi setiap tahun. Tiga lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi masing-masing adalah Transportasi dan Pergudangan tumbuh sebesar 13,96%; Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh sebesar 10,01%. Adapun Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Menurut BPS, pertumbuhan ketiga lapangan usaha didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat; penyelenggaraan event internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum.

Di luar ketiga lapangan dengan pertumbuhan tertinggi di atas, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian juga mencatatkan pertumbuhan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Data BPS menunjukkan lapangan usaha yang

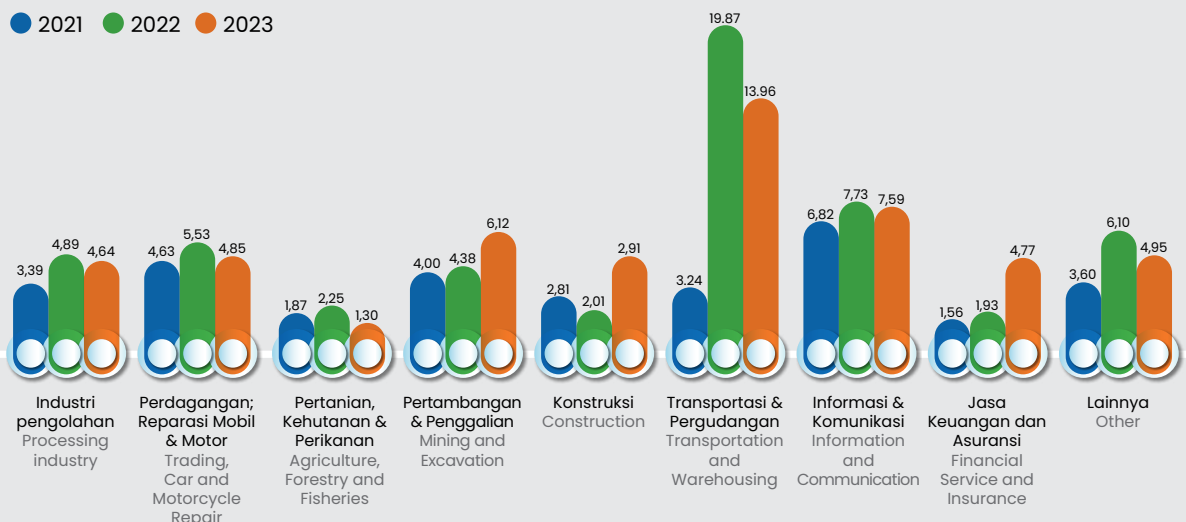
economy grew by 5.04% year on year (y-on-y). Despite slowing compared to 2022, which reached 5.31%, Indonesia's economic growth is still above the predictions of several global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) predict Indonesia's economic growth to reach 5%.

Oil and Gas Industry Performance in 2023 [GRI 3-3]

Indonesia's economic growth is marked by the growth of 17 business fields that are used by BPS as a basis for compiling economic growth every year. The three business fields that experienced the highest growth respectively were Transportation and Warehousing, which grew by 13.96%; Other Services, which grew by 10.52%; and Accommodation and Food & Drink Provision, which grew by 10.01%. The Processing Industry, which has a dominant role, grew 4.64%. According to BPS, the growth of the three business fields was driven by increased community mobility; organizing international events, such as the U-17 World Cup, ASEAN Summit meetings, Mandalika MotoGP, and preparations for general elections.

Outside of the three fields with the highest growth above, the Mining and Quarry Business Field also recorded significant growth compared to the previous year. BPS data shows that the business sector, which includes mineral extraction in the

Grafik Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (persen)
GDP Growth Chart of Several Business Fields in 2021-2023 (percent)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024/ Source: BPS Statistics Official News, February 5, 2024

di dalamnya termasuk pengambilan mineral dalam bentuk minyak dan gas ini tumbuh 6,12% (y-on-y); di sisi lain, pertumbuhan Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas tercatat sebesar 4,91% (y-on-y), lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 6,61%.

Sulit dimungkiri minyak dan gas bumi (migas) masih menjadi sumber energi vital di Indonesia saat ini, sekaligus memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara. Selama 2023, pendapatan negara bertambah Rp230,4 miliar lewat Badan Layanan Umum (BLU) Migas. Besaran ini tertinggi dalam 14 tahun terakhir. Sementara itu, dari sisi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sektor ini menyumbang Rp117 triliun atau 113% dari target.

Kontribusi sektor migas masih potensial dinaikkan dengan syarat target produksi siap jual atau lifting migas bisa terpenuhi. Namun demikian, target dan realisasi lifting migas pada tahun 2023 belum mampu memenuhi harapan tersebut. Kementerian ESDM mencatat realisasi lifting migas berada di bawah target yang ditetapkan sebelumnya, yakni sebesar 605,5 MBOPD dari target 660 MBOPD untuk lifting minyak, serta 964 ribu BOEPD dari target 1,1 juta BOEPD untuk lifting gas bumi. Capaian lifting minyak adalah sebesar 605,5 ribu BOPD dari target 660 ribu BOPD. Adapun *lifting* gas bumi mencapai 960 ribu BOEPD dari target 1,1 juta BOEPD, dan rata-rata ICP mencapai US\$78,43 per barel dari target US\$90 per barel. Tidak tercapainya *lifting* migas tahun 2023 dipengaruhi oleh sejumlah faktor antara lain ketidakstabilan geopolitik.

Di tengah pencapaian lifting migas yang kurang menggembirakan tersebut, pemerintah merilis kabar positif terkait pemanfaatan gas bumi. Menurut Kementerian ESDM, pada tahun 2023, pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri mengalami peningkatan signifikan yaitu mencapai 68,2% dari total pemanfaatan sebesar 5.494 BBTUD. Dari volume tersebut, sebanyak 3.475 BBTUD gas bumi digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik, sementara sisanya, sekitar 1.749 BBTUD, dialokasikan untuk ekspor. Dengan demikian, sebanyak 2/3-nya pemanfaatan gas bumi saat ini diserap untuk kebutuhan dalam negeri, terutama untuk industri. Kondisi tersebut berkebalikan

form of oil and gas, grew 6.12% (y-on-y); On the other hand, the growth of the Electricity and Gas Procurement Business Field at 4.91% (y-on-y), lower than in 2022 which reached 6.61%.

It is undeniable that oil and gas are still a vital energy source in Indonesia today, as well as contributing to the country's revenue. During 2023, country revenue will increase by IDR230.4 billion through the Oil and Gas Public Service Agency (Badan Layanan Umum: BLU). This magnitude is the highest in the last 14 years. Meanwhile, in terms of Non-Tax State Revenue (Penerimaan Negara Bukan Pajak: PNBP), this sector contributed IDR117 trillion or 113% of the target.

The contribution of the oil and gas sector still has the potential to be increased provided that the production target is ready to sell or oil and gas lifting can met. However, the target and realization of oil and gas lifting in 2023 have not met these expectations. The Ministry of Energy and Mineral Resources noted that the realization of oil and gas lifting was below the previously set target, which was 605.5 MBOPD from the target of 660 MBOPD for oil lifting and 964 thousand BOEPD from the target of 1.1 million BOEPD for natural gas lifting. The achievement of oil lifting is 605.5 thousand BOPD from the target of 660 thousand BOPD. The natural gas lifting reached 960 thousand BOEPD from the target of 1.1 million BOEPD, and the average ICP reached USD78.43 per barrel from the target of USD90. The unavailability of oil and gas lifting in 2023 is influenced by several factors, including world geopolitical instability.

Regarding the unfavorable achievement of oil and gas lifting, the government released positive news related to the utilization of natural gas. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, in 2023, the utilization of natural gas for domestic needs will have increased significantly, reaching 68.2% of the total utilization of 5,494 BBTUD. Of this volume, 3,475 BBTUD of natural gas is used to meet domestic needs, while the rest, around 1,749 BBTUD, is allocated for export. Thus, as much as 2/3 of natural gas utilization is currently absorbed for domestic needs, especially for industry. This condition is the opposite of previous years. The ministry said the industrial sector became the core player in



KINERJA EKONOMI
Economic Performance



dengan tahun-tahun sebelumnya. Kementerian menyebutkan sektor industri menjadi pemain utama dalam pemanfaatan gas bumi dengan porsi sebesar 40,5% atau mencapai 1.515,8 BBTUD, diikuti oleh sektor industri pupuk dan kelistrikan. Selain itu, gas bumi juga dialokasikan untuk kebutuhan LNG domestik, LPG, city gas, dan Bahan Bakar Gas (BBG).

Keberhasilan pemerintah memenuhi gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri sejalan dengan upaya meningkatkan pemanfaatan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Dalam hal ini, gas bumi merupakan energi alternatif karena lebih bersih dan ramah lingkungan dibanding minyak bumi. Sebab itu, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, pemanfaatan gas bumi domestik ditargetkan meningkat hingga mencapai 24% pada tahun 2050. Sebaliknya, pemanfaatan minyak bumi diturunkan menjadi 20% pada tahun 2050.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis PEPC Tahun 2023

[GRI 3-3; 11.14.1, 11.21.1]

Pertamina EP Cepu (PEPC) telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang berisi target bisnis yang hendak dicapai beserta dengan strategi pencapaiannya. Rencana kerja disusun berdasarkan kondisi faktual tahun 2022, serta prediksi optimis dari berbagai kalangan terhadap situasi perekonomian nasional dan global, terkhusus dalam kaitannya dengan komoditas minyak dan gas tahun 2023.

Optimisme itu terjawab dengan adanya pertumbuhan berkelanjutan pada lapangan usaha pertambangan dan penggalian, serta lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, pada tahun 2023. Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi beserta turunannya, PEPC turut terdampak positif dengan adanya pertumbuhan berkelanjutan tersebut. Kondisi tersebut berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan tahun 2023. Terlebih lagi, sejak 3 November 2023, proses 1 dan proses 2 yang menjadi bagian penting area plant *Gas Processing Facility* (GPF)

natural gas utilization with a portion of 40.5%, or reaching 1,515.8 BBTUD, followed by the fertilizer and electricity industry sectors. In addition, natural gas is also allocated for domestic LNG, LPG, city gas, and Fuel Gas (Bahan Bakar Gas: BBG) needs.

The government success in meeting natural gas for domestic needs is in line with efforts to increase the use of more environmentally friendly energy sources. In this case, natural gas is an alternative energy because it is cleaner and environmentally friendly than petroleum. Therefore, through Government Regulation Number 79 of 2014 concerning National Energy Policy, domestic natural gas utilization is targeted to increase 24% by 2050. In contrast, petroleum utilization will be lowered to 20% by 2050.

PEPC's 2023 Strategic Initiatives and Policies

[GRI 3-3; 11.14.1, 11.21.1]

Pertamina EP Cepu (PEPC) has prepared the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023, which contains the business targets to be achieved along with their achievement strategies. The work plan is prepared based on factual conditions in 2022, as well as optimistic predictions from various circles on the national and global economic situation, especially about oil and gas commodities in 2023.

This optimism is answered by the continued growth in the mining and quarrying business field, as well as the electricity and gas procurement business, in 2023. As part of a company engaged in oil and gas and its derivatives, PEPC is also positively affected by this sustainable growth. This condition will affect the Company's economic performance in 2023. Moreover, since November 3, 2023, processes 1 and 2, which are important parts of the Gas Processing Facility (GPF) plant area in the Jambaran-Tiung Biru (JTB) field managed by PEPC, have been operating stably. In addition, the JTB Placed Into Service (PIS) process has

di lapangan Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dikelola PEPC telah beroperasi secara stabil. Selain itu, proses *Placed Into Service* (PIS) JTB juga sudah dikirimkan pada 14 Desember 2023. Dengan pencapaian tersebut, JTB segera dapat masuk ke fase normal operasi dan mendukung tercapainya ketahanan energi nasional.

Kinerja Ekonomi PEPC Tahun 2023

Selama tahun 2023, manajemen dengan dukungan seluruh karyawan PEPC telah melaksanakan berbagai kebijakan dan rencana strategis guna meraih kinerja terbaik sebagaimana ditargetkan dalam RKAP Tahun 2023. Untuk mewujudkan target tersebut, Perusahaan sangat memerlukan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dalam upaya meraih dukungan, PEPC secara konsisten menjaga kualitas hubungan dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta interaksi timbal balik yang saling menguntungkan.

Bersamaan dengan upaya mengukuhkan hubungan positif dengan pemangku kepentingan tersebut, PEPC juga secara kontinu mensosialisasikan berbagai kebijakan dan rencana strategis tahun 2023. Sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah dan regulator, pelanggan, pemasok, mitra dan kolaborator, serta masyarakat lokal (Blok Cepu) dilakukan melalui siaran pers, website dan media sosial seperti twitter, instagram, facebook, *press release* dan lain-lain.

Sejalan dengan kegiatan sosialisasi, PEPC juga melaksanakan berbagai kebijakan dan rencana strategis tersebut di sepanjang tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa

also been sent on December 14, 2023. With this achievement, JTB will soon be able to enter the normal phase of operations and support the achievement of national energy security.

PEPC's Economic Performance in 2023

During 2023, management, with the support of all PEPC employees has implemented various policies and strategic plans to achieve the best performance as targeted in the 2023 RKAP. To realize this target, the Company urgently needs support from all stakeholders, internal and external. To gain support, PEPC consistently maintains the quality of relations with stakeholders to create mutually beneficial interactions.

Along with efforts to strengthen positive relations with these stakeholders, PEPC continuously disseminates various policies and strategic plans for 2023. Socialization to internal stakeholders is carried out by utilizing media and opportunities, including when management conducts scheduled and other incidental meetings. Socialization of policies and strategic initiatives carried out by the Company is also part of efforts to build a culture of sustainability within the Company. The socialization to external stakeholders, such as the government and regulators, customers, suppliers, partners, and collaborators, as well as local communities (Cepu Block), is carried out through press releases, websites, and social media such as Twitter, Instagram, Facebook, press releases, and others.

In line with socialization activities, PEPC also implemented various policies and strategic plans throughout the reporting year. Its implementation is continuously monitored and evaluated so the Company can determine the



KINERJA EKONOMI
Economic Performance



menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif PEPC pada tahun 2023, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2023 sebagai berikut: [OJK F.2] [GRI 3-3; 11.14.1, 11.21.1]

best solution if deviations or obstacles are found in the field. This commitment and sincerity have brought results with the achievement of PEPC's positive performance in 2023, including successfully realizing several performance targets in the 2023 RKAP as follows: [OJK F.2] [GRI 3-3; 11.14.1, 11.21.1]

Target dan Realisasi Produksi/Operasional dan Pendapatan Usaha Tahun 2021-2023

Target and Realization of Production/Operations and Operating Income for 2021-2023

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023			2022			2021		
		Target dalam RKAP Targets in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Targets in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Targets in RKAP	Realisasi Realization	%
		1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Kinerja Produksi Production Performance										
Total Produksi Migas Total Oil and Gas Production	BOEPD	112.457	107.091	95,23	111.998	89.482	79,90	104.010	101.314	97,41
Total Produksi Minyak Mentah + Kondensat Total Crude Oil Production + Condensate	BOPD	58.014	71.218	122,76	73.011	74.847	102,51	92.103	91.302	99,13
Total Produksi Gas Bumi Total Natural Gas Production	MMSCFD	315,43	207,84	65,89	225,9	84,8	37,5	69	58,0	84,06
Kinerja Penjualan Sales Performance										
Penjualan Minyak Mentah Crude Oil Sales	Ribu USD USD Thousand	-	1.421.176	-	-	1.709.600	-	-	1.643.774	-
Penjualan Gas Bumi Natural Gas Sales	Ribu USD USD Thousand	-	171.913	-	-	23.208	-	-	Belum Produksi	-
Total Total	Ribu USD USD Thousand	1.593.089	1.526.270	95,81%	1.663.570	1.732.808	104,16%	-	1.643.774	-

Target dan Realisasi Produksi/Operasional dan Pendapatan Usaha Tahun 2021-2023

Target and Realization of Production/Operations and Operating Income for 2021-2023

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023			2022			2021		
		Target dalam RKAP Targets in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Targets in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Targets in RKAP	Realisasi Realization	%
		1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Kinerja Ekonomi Economic Performance										
Pendapatan Usaha Operating Income	Ribu USD USD Thousand	1.593.089	1.526.270	95,81	1.663.570	1.732.808	104,16	1.596.589	1.643.774	102,96
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Ribu USD USD Thousand	666.316	805.839	120,94%	650.979	1.167.821	179,39	752.658	843.686	112,09
Aset Assets	Ribu USD USD Thousand	5.255.544	5.516.411	104,96	5.094.537	5.531.117	108,57	4.663.485	4.505.528	96,61
Liabilitas Liability	Ribu USD USD Thousand	2.319.309	2.383.650	102,77	2.509.043	2.501.706	99,71	2.399.395	2.152.398	89,71
Ekuitas Equity	Ribu USD USD Thousand	2.936.235	3.132.761	106,69	2.585.495	3.029.411	117,94	2.264.089	2.353.130	103,93

Sesuai tabel di atas, dari sisi kinerja produksi, per 31 Desember 2023, total produksi minyak dan gas tercatat sebesar 107.091 BOEPD, naik dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022, yang tercatat sebesar 89.482 BOEPD. Total produksi migas tersebut merupakan 95,23% dari RKAP 2023 yaitu sebesar 112.457 BOEPD.

Sementara itu, hingga akhir tahun 2023, realisasi produksi minyak mentah dan kondensat tahun 2023 terbilang sebesar 71.218 BOPD, turun dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022, yang mencapai 74.847 BOPD. Realisasi produksi minyak mentah dan kondensat tersebut merupakan 122,76% dari RKAP 2023 yaitu sebesar 58.014 BOPD.

Untuk realisasi produksi gas bumi, realisasi produksi tahun 2023 mencapai 65,89% dari target RKAP sebesar 315,4 MMSCFD, dan memperlihatkan kenaikan 245,10% dari realisasi produksi tahun 2022 sebesar 84,8 MMSCFD.

According to the table above, in terms of production performance, as of December 31, 2023, total oil and gas production was 107.091 BOEPD, increased compared to the achievement in 2022, which was 89,482 BOEPD. The total oil and gas production is 95,23% of the 2023 RKAP is 112,457 BOEPD.

Meanwhile, until the end of 2023, the realization of crude oil and condensate production in 2023 is fairly large 71.218 BOPD, decreased compared to the achievement in 2022, which reached 74,847 BOPD. The realization of crude oil and condensate production is 122,76% of the 2023 RKAP is 58,014 BOPD.

For the realization of natural gas production, the realization of production in 2023 will reach 65.89% of the RKAP target of 315.4 MMSCFD and show an increase of 245.10% from the realized in 2022 of 84.8 MMSCFD.



KINERJA EKONOMI
Economic Performance



Dari sisi penjualan, per 31 Desember 2023, PEPC meraih penjualan minyak mentah sebesar USD 207,84 ribu, naik dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022, yaitu sebesar USD1.709.600 ribu. Realisasi penjualan minyak mentah tersebut merupakan 65,89% dari RKAP 2023.

Selanjutnya, dari sisi kinerja ekonomi, per 31 Desember 2023, pendapatan usaha PEPC tercatat sebesar USD 1.526.270 ribu, turun dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022, yaitu sebesar USD1.732.808 ribu. Realisasi pendapatan usaha tersebut merupakan 95,81% dari RKAP 2023 yaitu sebesar USD1.593.089 ribu.

Pendapatan Usaha PEPC berasal dari komersialisasi minyak mentah, kondensat dan gas bumi. Minyak mentah dari Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris dikirim untuk diproses ke *Central Processing Facility* (CPF) Banyu Urip dan kondensat JTB yang menjadi salah satu *stream* minyak mentah Banyu Urip yang disalurkan melalui pipa distribusi menuju *Floating Storage and Offloading* (FSO) Gagak Rimang, untuk selanjutnya dikapalkan ke pelanggan. Adapun untuk gas bumi dari Lapangan Unitisasi Gas JTB diproses di *Gas Processing Facility* (GPF) Jambaran-Tiung Biru (JTB) dan disalurkan melalui pipa distribusi ke pembeli sesuai Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG).

Selanjutnya, setelah dikurangi berbagai beban dan pembayaran pajak, per 31 Desember 2023, laba tahun berjalan PEPC terbilang sebesar USD 805.839 ribu, turun dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar USD1.167.821 ribu. Realisasi laba tahun berjalan tersebut merupakan 120,94% dari RKAP 2023 yaitu sebesar USD 666.316 ribu.

Adapun aset per 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD 5.516.411 ribu, turun dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022, yaitu sebesar USD5.531.117 ribu. Realisasi aset tersebut merupakan 104,96% dari RKAP 2023 yaitu sebesar USD5.255.544 ribu.

Untuk liabilitas, pada akhir tahun terbilang sebesar USD 2.383.650 ribu, turun dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022, yaitu sebesar USD2.501.706 ribu. Realisasi liabilitas tersebut merupakan 102,77% dari RKAP 2023 yaitu sebesar USD 2.319.309 ribu.

In terms of sales, as of December 31, 2023, PEPC achieved crude oil sales of USD 207,84 thousand, increased compared to the achievement in 2022, which was USD1,709,600 thousand. The realization of crude oil sales is 65,89% of the 2023.

Furthermore, in terms of economic performance, as of December 31, 2023, PEPC's operating revenue was USD1,526,270 thousand, a decrease from the achievement in 2022, which was USD1,732,808 thousand. The realization of operating income is 95.81% of the 2023 RKAP, which is USD1,593,089 thousand.

PEPC's Operating Income comes from the commercialization of crude oil, condensate, and natural gas. Crude oil from the Banyu Urip and Kedung Keris fields is sent for processing to the Banyu Urip Central Processing Facility (CPF) and JTB condensate, which is one of the Banyu Urip crude oil streams which is channeled through the distribution pipeline to the Gagak Rimang Floating Storage and Offloading (FSO), to be further shipped to customers. As for natural gas from the JTB Gas Unitization Field, it is processed at the Gas Processing Facility (GPF) Jambaran-Tiung Biru (JTB) and distributed through distribution pipelines to buyers according to the Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG).

Furthermore, after deducting various expenses and tax payments, as of December 31, 2023, PEPC's profit for the year was USD805,839 thousand, which decreased from the realization in 2022 of USD 1,167,821 thousand. The realization of profit for the year is 120,94% of the 2023 RKAP is USD 666.316 thousand.

The assets on December 31, 2023, were USD5,516,411 thousand, which decreased from the achievement in 2022, which was USD5,531,117 thousand. The realization of these assets is 104.96% of the 2023 RKAP, which is USD5,255,544 thousand.

For liabilities, at the end of the year, it was USD2,383,650 thousand, which decreased from the achievement in 2022, which was USD2,501,706 thousand. The realization of these liabilities is 102.77% of the 2023 RKAP, which is USD2,319,309 thousand.

Sementara itu, ekuitas per 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD 3.132.761 ribu, naik dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022, yaitu sebesar USD 3.029.411 ribu. Realisasi ekuitas tersebut merupakan 106,69% dari RKAP 2023 yaitu sebesar USD2.936.235 ribu.

Secara spesifik, sejak tahun 2022, Proyek Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dikelola PEPC telah memasuki fase produksi gas bumi dan kondensat. Per 31 Desember 2023, realisasi total produksi gas bumi JTB tercatat sebesar 143,65 MMSCFD atau 55,91% dari RKAP 2023 sebesar 256,93 MMSCFD. Sedangkan produksi kondensat PEPC Share 92% proyek JTB hingga akhir tahun 2023 tercatat sebesar 1.268 BCPD atau 58,62% dari RKAP 2023 sebesar 2.163 BCPD. Pencapaian target dan realisasi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Meanwhile, the equity as of December 31, 2023 was USD3,132,761 thousand, an increase compared to the achievement in 2022, which was USD3,029,411 thousand. The realization of this equity is 106.69% of the 2023 RKAP, which is USD2,936,235 thousand.

Specifically, since 2022, the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Gas Unitization Field Development Project managed by PEPC has entered the natural gas and condensate production phase. As of December 31, 2023, the realization of JTB's total natural gas production was 143,65 MMSCFD or 55,91% of the 2023 RKAP of 256,93 MMSCFD. Meanwhile, PEPC's condensate production share of 92% of JTB projects until the end of 2023 is 1.268 BCPD or 58,62% of the 2023 RKAP is 2.163 BCPD. The achievement of targets and full realization are presented in the following table:

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Gas Bumi dan Kondensat PEPC Share 92%

Comparison of Target and Realization of Natural Gas and Condensate Production PEPC Share 92%

Lapangan Field	Produk Product	Satuan Unit	2023			2022		
			Target dalam RKAP Targets in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Targets in RKAP	Realisasi Realization	%
Jambaran-Tiung Biru (JTB)	Gas Bumi Natural Gas	MMSCFD	256,93	143,65	55,91	169,74	27,48	16,2
Jambaran-Tiung Biru (JTB)	Kondensat Condensate	BCPD	2.163	1.268	58,62	1.389	196	14,1

Informasi kinerja ekonomi selengkapnya disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023.

More information on economic performance is presented in the Management Analysis and Discussion Chapter of the Company's 2023 Annual Report.

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

PEPC tidak termasuk sebagai emiten dan perusahaan publik sehingga Perusahaan tidak wajib menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021, yang di dalamnya antara lain mengatur tentang perlunya penyelenggaraan program

Sustainable Finance Financing or Investment Program [OJK F.3]

PEPC is not included as an issuer and public company, so the Company is not required to implement POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021, which among others regulates the need for the implementation of financing or investment



KINERJA EKONOMI
Economic Performance



pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Walau demikian, Perusahaan telah menyelenggarakan pembiayaan atau investasi yang memenuhi kriteria kegiatan berkelanjutan, seperti disyaratkan dalam POJK tersebut. Kriteria program pembiayaan atau investasi dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sepanjang tahun 2023, kegiatan investasi PEPC difokuskan pada JTB dengan target dan pencapaian sebagai berikut: [OJK F.2]

programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. However, the Company has carried out financing or investment that meets the criteria for sustainable activities, as required in the POJK. The criteria for the financing or investment program are as follows:

1. Prioritizing efforts for efficiency and effectiveness in the sustainable use of natural resources;
2. Prevent/limit/reduce/repair environment damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Provide solutions for communities facing the effects of climate change.

Throughout 2023, PEPC's investment activities are focused on JTB with the following targets and achievements: [OJK F.2].

Target dan Realisasi Anggaran Biaya Investasi PEPC Tahun 2022-2023

Target and Realization of PEPC's Investment Cost Budget for 2022-2023

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023			2022		
		Target dalam RKAP Targets in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Targets in RKAP	Realisasi Realization	%
		1	2	1:2	3	4	3:4
Berdasarkan Proyek Based on Project							
Jambaran-Tiung Biru (JTB) Jambaran-Tiung Biru (JTB)	Ribu USD USD Thousand	87.512	80.807	92,33%	164.293	162.756	99,04%

Selain itu, Perusahaan juga telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui program TJSL/CSR. Pelaksanaan TJSL selengkapnya disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. [OJK F.2]

In addition, the Company has also organized financing or investment programs to reduce social inequality, as well as community empowerment, through TJSL/CSR programs. The full implementation of CSR is conveyed in Social Performance in this report. [OJK F.2]

Distribusi Nilai Ekonomi Kepada Pemangku Kepentingan

Berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi PEPC

Distribution of economic value to stakeholders

Based on the achievement of the above economic performance, the distribution of PEPC

yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan program TJSL/CSR. Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 3-3, 201-1, 11.14.2, 11.21.2]

economic value, namely direct economic value produced, economic value distributed, and economic value withheld, can be calculated. The direct economic value generated is a certain amount of income obtained from the Company's business activities. Meanwhile, the economic value distributed is several expenses distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as the payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community as a form of manifestation of the TJSL/CSR program. The economic value stored is the difference between the economic value produced minus the distributed economic value, which is used for the Company's business development. [GRI 3-3, 201-1, 11.14.2, 11.21.2]

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1, 11.14.2, 11.21.2]

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1, 11.14.2, 11.21.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022*	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated				
Pendapatan Usaha Operating Income	Ribu USD USD Thousand	1.526.270	1.732.808	1.643.774
Pendapatan Keuangan Financial Income	Ribu USD USD Thousand	24.659	20.097	7.307
(Beban)/Pendapatan Lain-Lain, Neto Other Income/(Expenses), Net	Ribu USD USD Thousand	(2.633)	4.009	21.873
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	Ribu USD USD Thousand	1.548.296	1.756.914	1.672.954
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value				
Beban Eksplorasi dan Produksi Exploration and Production Expenses	Ribu USD USD Thousand	(154.784)	(97.744)	(209.324)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	Ribu USD USD Thousand	(52.774)	(33.195)	(28.835)
Beban Keuangan Financial Expenses	Ribu USD USD Thousand	(95.273)	(21.102)	(6.331)
Beban Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Expenses, Net	Ribu USD USD Thousand	(439.626)	(437.052)	(584.778)
Pembayaran kepada Penyandang Dana Payments to the Funders	Ribu USD USD Thousand	(700.000)	(572.000)	(580.299)



KINERJA
EKONOMI
Economic
Performance

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1, 11.14.2, 11.21.2]

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1, 11.14.2, 11.21.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022*	2021
Pengeluaran untuk Masyarakat Expenses for Community	Ribu USD USD Thousand	(586.099)	(586.322)	(467.383)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	Ribu USD USD Thousand	(2.028.556)	(1.747.415)	(1.876.950)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	Ribu USD USD Thousand	(480.260)	9.499	203.996

*disajikan kembali

*restated

Berdasarkan tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan PEPC tahun 2023 tercatat sebesar USD 1.548.296 ribu, turun USD 208.618 dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD1.756.914 ribu.

Based on the table above, the direct economic value generated by PEPC in 2023 is USD 1.548.296 thousand, decreased USD 208.618 compared to 2022, which reached USD1,756,914 thousand.

Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun pelaporan terbilang sebesar USD (2.028.556) ribu, naik USD 281.141 ribu dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD1.747.415 ribu.

The direct economic value distributed in the reporting year is USD (2.028.556) thousand, increased USD 281.141 thousand compared to 2022, which reached USD1,747,415 thousand.

Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang disimpan tahun 2023 tercatat sebesar USD (480.260)ribu, turun USD 470.761 ribu dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD9.499 ribu.

Meanwhile, the direct economic value saved in 2023 was USD (480.260) thousand, decreased USD 470.761 compared to 2022, which reached USD9,499 thousand.

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Fenomena global berupa perubahan iklim dan pemanasan global menuntut kepedulian bersama warga dunia. Tanpa komitmen untuk bergerak dan menangani secara bersama-sama, maka dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim akan semakin besar bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya. Dampak yang sekarang terjadi, antara lain, cuaca ekstrem, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak; sebaliknya, saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen dan sebagainya. Sulit dimungkiri bahwa perubahan iklim tidak hanya menimbulkan bencana lingkungan, tapi juga berdampak

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Resulting from Climate Change

Global phenomena in the form of climate change and global warming demand the collective concern of world citizens. Without a commitment to move and deal together, the negative impacts of global warming and climate change will be even greater for the earth and the living creatures on it. The current impacts include, among other things, extreme weather; the air temperature is hotter than before; the rain falls more heavily; and the timing is increasingly difficult to predict. On the other hand, when the dry season comes, it lasts longer than usual, triggering crop failure and so on. It is difficult to deny that climate change not only causes environmental disasters but also has a negative impact on human life and other living creatures.

negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Dalam skala nasional, dampak nyata perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk sektor energi migas. Beberapa fenomena yang terjadi akibat perubahan iklim dan perlu diantisipasi antara lain adanya peningkatan kejadian cuaca ekstrem, ketidakjelasan antara musim kemarau atau musim hujan, meningkatnya frekuensi dan/atau tingkat keparahan bencana alam dan lain-lain. [GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1]

Bagi PEPC, fenomena di atas tersebut secara faktual dan potensial memengaruhi pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Namun demikian, pada tahun pelaporan, Perseroan belum secara spesifik melakukan pemetaan terkait potensi dampak perubahan iklim terhadap operasional usaha, belum melakukan mitigasi, serta belum melakukan penghitungan implikasi finansial akibat perubahan iklim. PEPC juga belum memetakan peluang yang bisa diambil akibat perubahan iklim. Potensi dampak, mitigasi, implikasi finansial, dan peluang akibat perubahan iklim akan disampaikan pada laporan tahun berikutnya. [GRI 201-2, 11.2.2]

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Sebagai korporasi di Tanah Air, PEPC berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023.

Pengelolaan pajak di PEPC dilakukan oleh Fungsi Finance Tax di Subholding Upstream Pertamina di Direktur Keuangan, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi

On a national scale, the real impact of climate change triggered by global warming is a challenge for all business and industrial sectors in Indonesia, including the oil and gas energy sector. Several phenomena that occur as a result of climate change and need to be anticipated include an increase in extreme weather events, uncertainty between the dry season and the rainy season, an increase in the frequency and/or severity of natural disasters, and so on. [GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1]

For PEPC, the above phenomena factually and potentially influence the implementation of the company's operational activities. However, in the reporting year, the company had not specifically carried out mapping regarding the potential impact of climate change on business operations, had not carried out mitigation, and had not calculated the financial implications of climate change. PEPC has also not yet mapped the opportunities that can be taken as a result of climate change. The potential impacts, mitigation, financial implications, and opportunities resulting from climate change will be presented in the following year's report. [GRI 201-2, 11.2.2]. [GRI 201-2, 11.2.2]

Disclosure of the Framework of Governance, Management, and Control of Taxation Aspects

As a corporation in the country, PEPC is committed to contributing to development through compliance with tax payments. During 2023, the Company has complied with all regulations and fulfilled tax obligations according to applicable laws and regulations. As such, the Company has not received any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2023.

Tax management in PEPC is carried out by the Finance Tax Function in Pertamina's Upstream Subholding under the Finance Director, which is also the highest governance body that



KINERJA EKONOMI
Economic Performance



meninjau dan menyetujui strategi pajak Perusahaan. Sebagai wajib pajak, Perusahaan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Fungsi Finance Tax di Subholding Upstream Pertamina melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Perusahaan. Pada tahun 2023, kegiatan yang dilakukan antara lain sosialisasi kewajiban penyampaian laporan pajak tahunan bagi wajib pajak pribadi bagi pekerja di lingkungan PEPC, mengadakan coaching clinic terkait pengisian laporan pajak tahunan

Berkaitan dengan laporan pajak, PEPC hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Laporan pajak PEPC selengkapnya disampaikan pada tabel berikut:

officially reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, the Company is committed to avoiding violating tax regulations so as not to be exposed to administrative witnesses, both in the form of administrative fines, interest sanctions, increased sanctions, and criminal sanctions or confinement.

As part of tax planning, the Finance Tax Function in Pertamina's Upstream Subholding conducts socialization on tax risk management to all Company personnel. In 2023, activities carried out including socializing the obligation to submit annual tax reports for personal taxpayers for employees within PEPC, holding coaching clinics related to filling out tax reports

Regarding tax reports, PEPC only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Thus, tax reporting is made only for Indonesia. The complete PEPC tax report is submitted in the following table:

Utang Pajak PEPC Tahun 2021-2023 (Dalam ribu USD)

PEPC Tax Payable Year 2021-2023 (In USD thousand)

Keterangan Description	2023	2022*)	2021*)
Pajak Penghasilan dan Dividen Income Tax and Dividends	385.714	367.199	364.594
PPN dan PPH Pasal 15/4 (2) VAT and Income Tax Article 15/4 (2)	633	1.263	1.560
PPH Pasal 23/26 Income Tax Article 23/26	1.105	1.090	1.193
PPH Pasal 21 Income Tax Article 21	3.346	3.015	2.011
Jumlah Utang Pajak Amount of Tax Payable	390.798	372.567	369.358

*) untuk pembayaran PPN dan PPH, pembayaran dilakukan pada Januari tahun berikutnya, sedangkan Pajak Penghasilan dan Dividen pembayaran dilakukan pada April tahun berikutnya.

*) for VAT and Income Tax payments, payments are made in January of the following year, while Income Tax and Dividend payments are made in April of the following year.

Program Pensiun Karyawan

PEPC berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan di antaranya adalah hak pensiun. Masa usia pensiun pekerja di Perusahaan adalah 56 tahun. Karyawan

Employee Pension Plan

PEPC is committed to fulfilling the normative rights of employees, among which are pension rights. The retirement age of employees in the Company is 56 years. Retired employees

yang pensiun akan mendapatkan hak antara lain pembayaran manfaat pensiun di mana Perusahaan menyertakan karyawan pada Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). [GRI 3-3]

Pengelolaan pensiun PEPC dijalankan berdasarkan TKO No: B-002/ CP3110/2013-SO perihal Pendayagunaan Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) sampai usia 56 tahun dengan ketentuan sebagai berikut: [GRI 201-3]

- Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dengan skema pembayaran iuran yaitu 6% dari *base salary* PEPC menjadi beban Perusahaan dan 2% dari *base salary* PEPC menjadi beban pekerja.
- Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) untuk Pekerja Perbantuan mengikuti ketentuan yang ada di PT Pertamina (Persero).
- Pada tahun 2023 jumlah dana pensiun yang dikelola DPLK mencapai Rp127.754,13 juta atau bertambah Rp16.616,98 juta dari tahun 2022 yang mencapai Rp111.137,15 juta.

Pada tahun 2023 jumlah dana pensiun yang dikelola DPLK mencapai Rp67.170.878.669 atau bertambah Rp8.772.981.854 dari tahun 2022 yang mencapai Rp58.397.896.815.

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

[GRI 3-3, 201-4, 11.21.3]

Selama tahun 2023, PEPC tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik berupa subsidi, fasilitas dan keringanan/pembebasan pajak, hibah, pembebasan royalti, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya. Perusahaan berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan operasional dengan melakukan usaha secara profesional agar mampu menciptakan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

will be entitled to, among others, payment of pension benefits where the Company includes employees in the Defined Benefit Pension Plan (Program Pensiun Manfaat Pasti: PPMP) and the Defined Contribution Pension Program (Program Pensiun Iuran Pasti: PIIP) managed by the Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan: DPLK). [GRI 3-3]

PEPC pension management is carried out based on TKO No: B-002/CP3110/2013-SO concerning the Utilization of the Full Work Preparation Period (Masa Persiapan Purna Karya: MPPK) until the age of 56 years with the following conditions: [GRI 201-3]

- The Defined Benefit Pension Program (PPMP) with a contribution payment scheme where 6% of PEPC's base salary becomes the Company's expense and 2% of PEPC's base salary becomes the employee's expense.
- The Defined Contribution Pension Program (PIIP) for Relief Employees follows the provisions of PT Pertamina (Persero).
- In 2023 the amount of pension funds managed by DPLK will reach IDR 127,754.13 million or an increase of IDR 16,616.98 million from 2022 which reached IDR 111,137.15 million.

In 2023, the amount of pension funds managed by DPLK will reach IDR 67,170,878,669 or an increase of IDR Rp8,772,981,854 from 2022 which reached IDR 58,397,896,815.

Financial Assistance Received from the Government

[GRI 3-3, 201-4, 11.21.3]

During 2023, PEPC will not receive financial assistance from the Government, whether in the form of subsidies, facilities and tax relief/exemption, grants, royalty exemptions, incentives, or other benefits. The Company strives to meet operational needs by doing business professionally to be able to create optimal and sustainable performance.



KINERJA EKONOMI
Economic Performance







04

KINERJA LINGKUNGAN

Environment Performance



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Environment Performance Sustainability

Pertamina EP Cepu (PEPC) sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan.

Pertamina EP Cepu (PEPC) is part of businessman in Indonesia committed to preserving the environment and increasing the carrying capacity of the environment.

104

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini, termasuk Indonesia. Dampak negatif fenomena tersebut semakin terasa antara lain semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi di Tanah Air. Bencana hidrometeorologi adalah bencana yang diakibatkan oleh aktivitas cuaca seperti siklus hidrologi, curah hujan, temperatur, angin dan kelembapan. Bentuk bencana hidrometeorologi sangat beragam seperti banjir, badai, longsor, angin puyuh, dan sebagainya.

Di sepanjang tahun 2023, menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), terjadi 4.940 peristiwa bencana alam di Indonesia, dan sebagian besar masuk kategori bencana hidrometeorologi basah, seperti banjir (1.170 kejadian), tanah longsor (579 dan cuaca ekstrem. Angka kejadian bencana tersebut mengalami kenaikan sebesar 39,39% dibandingkan tahun 2022 dengan 3.544 kejadian bencana.

Bencana yang terjadi selama tahun 2023 telah mengakibatkan 877 fasilitas rusak, 34.832 rumah rusak meliputi 4.233 rumah rusak berat, 5.569

Climate change and global warming are problems facing world citizens today, including Indonesia. The negative impact of this phenomenon is increasingly felt, among others, the more frequent hydrometeorological disasters in the country. Hydrometeorological disasters are disasters caused by weather activities, such as the hydrological cycle, rainfall, temperature, wind, and humidity. The forms of hydrometeorological disasters are diverse, such as floods, storms, landslides, whirlwinds, and so on.

Throughout 2023, according to data from the National Disaster Management Agency (Badan Nasional Penanggulangan Bencana: BNPB), there have been 4,940 natural disaster events in Indonesia, and most of them fall into the category of wet hydrometeorological disasters, such as floods (1,170 events), landslides (579 and extreme weather). The number of disaster events increased by 39.39% compared to 2022, with 3,544 disaster events.

The disasters that occurred during 2023 have resulted in 877 facilities damaged, and 34,832 houses damaged including 4,233 houses severely



KINERJA
LINGKUNGAN
Environment
Performance



rumah rusak sedang, dan 25.030 rumah rusak ringan. Selain itu, serangkaian bencana tersebut menyebabkan 267 orang meninggal dunia, 33 orang hilang, 5.785 orang luka-luka, serta 9.002.975 orang menderita dan mengungsi.

Sebagian ahli menyebut penyebab bencana hidrometeorologi adalah perubahan iklim dan cuaca ekstrem. Walau demikian, sebagian ahli meyakini bahwa perubahan iklim dan cuaca hanyalah pemicu, sedangkan penyebab utama bencana hidrometeorologi adalah kerusakan lingkungan yang semakin masif sehingga daya dukung lingkungan semakin menurun.

Untuk mengurangi terjadinya bencana hidrometeorologi sekaligus mengantisipasi dampak lanjut perubahan iklim dan pemanasan global, kontribusi semua pemangku kepentingan menjadi kunci. Pemerintah, masyarakat, dan kalangan dunia usaha harus bersinergi untuk menjaga kelestarian lingkungan untuk menguatkan daya dukung lingkungan.

Pertamina EP Cepu (PEPC) sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan

damaged, 5,569 houses moderately damaged, and 25,030 houses lightly damaged. In addition, the series of disasters caused 267 people to die, 33 people missing, 5,785 people injured, and 9,002,975 people suffered and displaced.

Some experts say the cause of hydrometeorological disasters is climate change and extreme weather. However, some experts believe that climate change and weather are only triggers, while the core cause of hydrometeorological disasters is increasingly massive environment damage, so the carrying capacity of the environment is decreasing.

To reduce the occurrence of hydrometeorological disasters while anticipating the further impacts of climate change and global warming, the contribution of all stakeholders is key. The government, the community, and the business world must synergize to preserve the environment to strengthen the carrying capacity of the environment.

Pertamina EP Cepu (PEPC) is part of businessman in Indonesia committed to preserving the environment and increasing

meningkatkan daya dukung lingkungan. Selain turut berkontribusi untuk mencegah semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi, komitmen tersebut dipegang sebagai sumbangsih untuk mengantisipasi dampak lanjutan pemanasan global dan perubahan iklim.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Dukungan PEPC terhadap kelestarian lingkungan dan meningkatnya daya dukung lingkungan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di bidang lingkungan, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
4. Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan

the carrying capacity of the environment. In addition to contributing to preventing more frequent hydrometeorological disasters, this commitment held as a contribution to anticipating the continued impacts of global warming and climate change.

Policy Foundation [GRI 3-3]

PEPC's support for environment sustainability and increasing environment carrying capacity refers to various regulations applicable in the environment sector, both in the form of laws, government regulations, ministerial regulations, and derivative regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy
2. Law Number 32 of 2009 concerning Environment Protection and Management
3. Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations instead of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
5. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environment Protection
6. Government Regulation Number 74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Substances.
7. Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation
8. Presidential Instruction Number 13 of 2011 concerning Energy Saving
9. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 14 of 2012 concerning Energy Management
10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environment Documents
11. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in the Environment Impact Analysis Process and Environment Permits

12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.16/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah
13. Peraturan Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup.
15. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan di Bidang Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi
16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.

Berpedoman pada regulasi lingkungan yang berlaku, selanjutnya PEPC menyusun kebijakan pengelolaan lingkungan hidup yang selanjutnya akan menjadi acuan kebijakan pelaksanaan kegiatan.

Komitmen PEPC terhadap Kelestarian Lingkungan [GRI 3-3]

Upaya mewujudkan kelestarian lingkungan serta meningkatkan daya dukung lingkungan, termasuk mencegah dampak yang lebih buruk atas terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, merupakan tanggung jawab bersama, termasuk bagi korporasi seperti PEPC. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap program atau kebijakan pro-lingkungan. Komitmen itu diambil karena PEPC meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara, sebagaimana diamanatkan

12. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.16/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Environment Number 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards
13. Environment Regulation Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuance of Technical Approvals and Operational Feasibility Letters in the Field of Environment Pollution Control
14. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 03 of 2013 concerning Environment Audit.
15. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 9 of 2018 concerning the Revocation of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Related to Activities in the Field of New, Renewable Energy, and Energy Conservation
16. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 1 of 2021 concerning the Company's Performance Rating Assessment Program in Environment Management.
17. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management.

Guided by applicable environmental regulations, PEPC then prepares an environmental management policy, which will then become a reference for implementation policy activity.

PEPC's Commitment to Environment Sustainability

Efforts to realize environment sustainability and increase the carrying capacity of the environment, including preventing worse impacts on global warming and climate change, are shared responsibilities, including for corporations such as PEPC. To that end, the Company is committed to contributing to pro-environment programs or policies. This commitment was taken because PEPC believes that a good and healthy environment is the human right of every citizen, as mandated in Article 28Hh Paragraph 1, 1945 Constitution,



KINERJA LINGKUNGAN
Environment Performance

dalam Pasal 28Hh Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

Lebih lanjut, komitmen PEPC terhadap lingkungan juga dilakukan dengan mengedepankan operasional yang ramah lingkungan di perkantoran dan kantor lapangan, serta di area operasi perusahaan eksplorasi, eksploitasi dan operasi produksi migas. Kebijakan tersebut dilaksanakan melalui pengelolaan material dan sumber daya secara efisien melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, pengendalian emisi, efisiensi energi, konservasi air, pengelolaan limbah, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Untuk mengoptimalkan upaya tersebut, prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) diimplementasikan sebagai landasan operasional keseharian. Seiring dengan itu, secara berkala, PEPC juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Pengelolaan Dampak Kegiatan Operasi terhadap Lingkungan

Pengelolaan lingkungan di PEPC menjadi tanggung jawab semua fungsi di organisasi masing masing. Fungsi HSSE memastikan setiap kegiatan di wilayah kerja PEPC berjalan aman, sehat, ramah lingkungan, efisien serta berkualitas, dengan mengedepankan kepatuhan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang tertuang dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal), perizinan lingkungan hidup, pengelolaan dan pemantauan lingkungan (RKL-RPL). PEPC juga melakukan pemantauan peraturan perundang-undangan secara menyeluruh seperti penanggulangan tumpahan minyak, sistem manajemen lingkungan dan kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari pemantauan untuk memastikan penerapan peraturan perundang-undangan.

Secara spesifik, sebagai pelaksanaan kepatuhan, PEPC memastikan Proyek

"Everyone has the right to live a prosperous life physically and mentally, to live in, to get a good and healthy living environment, and to have the right to health services".

Furthermore, PEPC's commitment to the environment is also carried out by prioritizing environmentally friendly operations in offices and field offices, as well as in the areas of exploration, exploitation, and oil and gas production operations. The policy is implemented through efficient management of materials and resources through the implementation of Environment Management Systems, emission control, energy efficiency, water conservation, waste management, and biodiversity protection. To optimize these efforts, the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*) is implemented as the foundation of daily operations. Along with that, periodically, the Company also provides implementation reports related to environment protection and management to relevant agencies responsible for environment management.

Management of the Impact of Operations on the Environment

Environment management in PEPC is a shared responsibility led by the HSSE Function. In this case, the HSSE function ensures that every activity in the PEPC work area runs safely, healthily, environmentally friendly, efficiently, and with quality by prioritizing compliance with environment management and monitoring as stated in the Environment Impact Assessment (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan: Amdal), environmental licensing, environmental management and monitoring (RKL-RPL). PEPC also conducts comprehensive monitoring of legislation, such as environment audits, oil spill response, environment management systems, and other activities that are part of monitoring to ensure compliance with legislation.

Specifically, as a compliance implementation, PEPC ensures that the Jambaran-Tiung Biru

Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) telah memiliki Izin Lingkungan serta dokumen AMDAL yang telah disetujui Kementerian Lingkungan Hidup:

1. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 02.23.06 Tahun 2014 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Gas Lapangan Cendana, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC);
2. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 02.15.04 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 02.23.06 Tahun 2014 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Gas Lapangan Cendana, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC);
3. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.410/Menlhk/Setjen/PLA.4/6/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor. 02.23.06 Tahun 2014 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru yang Terintegrasi dengan Lapangan Cendana, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC).
4. Surat Keputusan No.114/1/KLHK/2021 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No 02.23.06 tahun 2014 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru yang Terintegrasi dengan Lapangan Cendana Kab Bojonegoro Prov Jatim oleh PT Pertamina EP Cepu tanggal 9 Februari 2021
5. Surat Keputusan No.373/ MenLHK/ Setjen/ PLA.4/ 4/ 2022 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru yang Terintegrasi dengan Lapangan Cendana, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur oleh PT Pertamina EP Cepu tanggal 20 April 2022

(JTB) Gas Unitization Field Development Project has an Environment Permit and Amdal documents that have been approved by the Ministry of Environment:

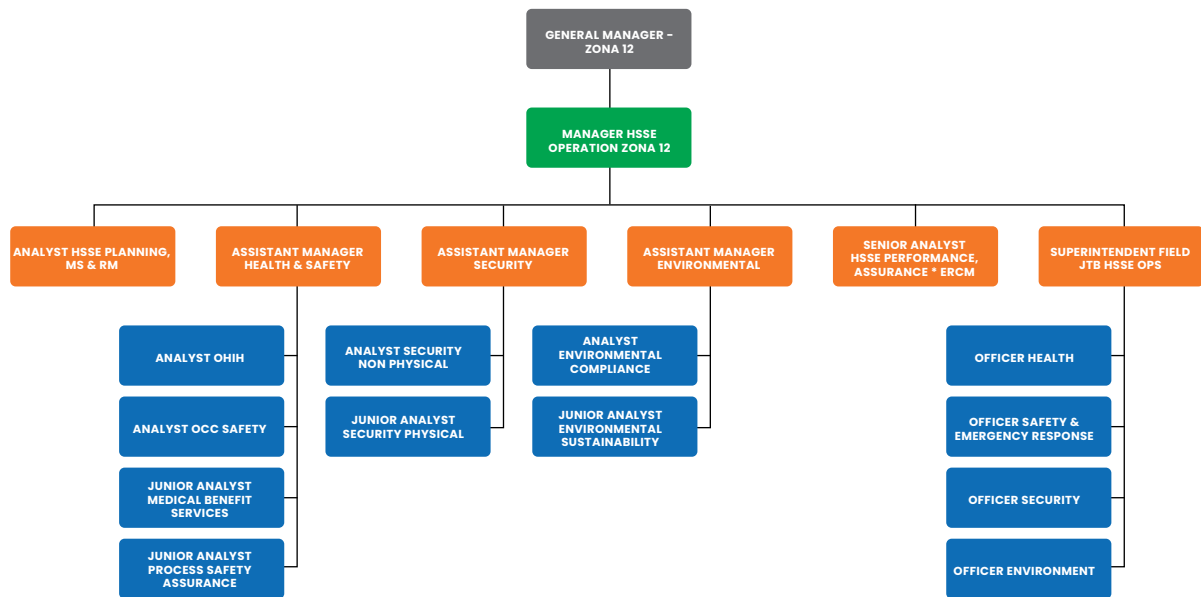
1. Decree of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Number 02.23.06 of 2014, concerning Environment Permits for Gas Development Activities of the Cendana Field, Bojonegoro Regency, East Java Province by PT Pertamina EP Cepu (PEPC);
2. Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 02.15.04 of 2015, concerning Amendments to the Decree of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Number 02.23.06 of 2014, concerning Environment Permits for Gas Development Activities of the Cendana Field, Bojonegoro Regency, East Java Province by PT Pertamina EP Cepu (PEPC);
3. Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number SK.410/Menlhk/Setjen/PLA.4/6/2019, concerning the Second Amendment to the Decree of the Minister of Environment Number 02.23.06 Year 2014, concerning Environment Permits for Gas Development Activities of the Jambaran-Tiung Biru Unitization Field Integrated with the Cendana Field, Bojonegoro Regency, East Java Province by PT Pertamina EP Cepu (PEPC).
4. Decree No.114/1/KLHK/2021 concerning the Third Amendment to the Decree of the Minister of the Environment No 02.23.06 of 2014 concerning Environmental Permit for Integrated Jambaran-Tiung Biru Unitization Gas Field Development Activities with the Cendana Field, Bojonegoro District, East Java Province by PT Pertamina EP Cepu on February 9, 2021
5. Decree No.373/ MenLHK/ Setjen/ PLA.4/ 4/ 2022 concerning Environmental Feasibility of Jambaran-Tiung Biru Unitization Gas Field Development Activities Integrated with the Cendana Field, Bojonegoro Regency, East Java Province by PT Pertamina EP Cepu on April 20, 2022



KINERJA LINGKUNGAN
Environment
Performance



Struktur Organisasi Regional 4 Subholding Upstream Regional Organizational Structure 4 Upstream Subholding



Material Ramah Lingkungan

[OJK F.5]

PEPC merupakan Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi sebagai Subholding Upstream dengan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi (migas), meliputi eksplorasi dan eksploitasi, serta penjualan produksi migas hasil eksplorasi dan eksploitasi. Dengan demikian, selain menjalankan operasional usaha seperti di atas, Perusahaan juga memanfaatkan gas untuk menunjang operasi. Gas alam dikenal sebagai sumber energi yang rendah karbon dioksida (CO₂) dibandingkan dengan sumber energi lain, seperti batu bara atau minyak bumi. Dengan demikian, gas alam termasuk kategori sumber energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Oleh karena basis usahanya adalah gas alam, maka Perusahaan memanfaatkan seratus persen material ramah lingkungan, terkhusus untuk operasional di kantor lapangan dan lokasi Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) di mana pengaliran gas perdana (*gas-in*) dilakukan pada pertengahan Agustus 2022.

Environmentally Friendly Material

[OJK F.5]

PEPC is a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi as an Upstream Subholding with upstream oil and gas business activities, including exploration and exploitation, as well as sales of oil and gas production from exploration and exploitation. Thus, in addition to carrying out business operations as above, the Company also utilizes gas to support operations. Natural gas is known as an energy source that is low in carbon dioxide (CO₂) compared to other energy sources, such as coal or petroleum. Thus, natural gas is included in the category of cleaner and environmentally friendly energy sources. Because its business base is natural gas, the Company utilizes one hundred percent environmentally friendly materials, especially for operations at the field office and location of the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Unitization Field Gas Development Project, where the first gas flow (*gas-in*) was carried out in mid-August 2022.

Peran gas alam sebagai sumber energi transisi dari energi fosil ke energi baru baru terbarukan sangat penting. Hal itu tak lepas dari faktor emisi karbonnya yang lebih rendah sehingga gas termasuk dalam kategori sebagai energi bersih. Berdasarkan karakteristik gas seperti itu, maka persentase penggunaan gas akan terus ditingkatkan dalam bauran energi nasional, sejalan dengan pengurangan penggunaan batu bara dan minyak bumi.

Berkaitan dengan implementasi bauran energi terkini, data Dewan Energi Nasional (DEN) menunjukkan bahwa persentase bauran energi tertinggi tahun 2023 masih didominasi batu bara (40,46%), minyak bumi (30,18%), gas bumi (16,28%), EBT (13,09%). Persentase energi baru terbarukan (EBT) meningkat 0,79% sehingga menjadi 13,09% pada tahun 2023. Namun realisasi tersebut masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 17,87%, dan pemerintah akan terus mengupayakan agar pemanfaatan EBT terus meningkat.

Pengelolaan Energi [OJK F.6]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PEPC menggunakan tiga sumber energi utama yaitu listrik, gas alam dan bahan bakar minyak (BBM). Kebutuhan energi Perusahaan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat dari pihak lain. Namun demikian, pada tahun 2023, lapangan JTB sedang menyelesaikan tahapan penyelesaian pra-produksi atau *commissioning start-up* yang masih dilaksanakan oleh Kontraktor PT Rekayasa Industri. Dengan demikian, pengungkapan energi belum disampaikan dalam laporan ini. [GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 11.1.2, 11.1.3, 11.1.4]

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

PEPC berkomitmen untuk berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim dan pemanasan global, sekaligus untuk mengurangi terjadinya bencana hidrometeorologi, saat ini menjadi fokus dan perhatian masyarakat global. Komitmen diwujudkan dengan mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan listrik, BBM dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Namun demikian,

The role of natural gas as an energy source transitioning from fossil to new renewable energy is very important. It is inseparable from the lower carbon emission factor, so gas is included in the clean energy category. Based on such gas characteristics, the percentage of gas use will continue to increase in the national energy mix, in line with the reduction in the use of coal and petroleum.

Regarding the implementation of the latest energy mix, data from the National Energy Council (Dewan Energi Nasional: DEN) shows that the highest percentage of the energy mix in 2023 is still dominated by coal (40.46%), oil (30.18%), natural gas (16.28%), renewable energy (13.09%). The percentage of new and renewable energy (Energi Baru Terbarukan: EBT) increased by 0.79% to 13.09% in 2023. However, this realization is still below the set target of 17.87%, and the government will continue to strive so that the use of EBT continues to increase.

Energy Management [OJK F.6]

In carrying out business activities, PEPC uses three core energy sources: electricity, natural gas, and fuel (BBM). The Company's energy needs are met by utilizing primary energy sources, obtained by itself and other parties. However, in 2023, the JTB field is completing the pre-production completion stage or commissioning start-up, which is still carried out by the contractor PT Rekayasa Industri. Thus, energy disclosure has not yet been presented in this report. [GRI 302-1, 302-4, 11.1.2, 11.1.4] [OJK F.7]

Greenhouse Gas Emission Management

PEPC is committed to contributing to handling climate change and global warming, as well as reducing the occurrence of hydrometeorological disasters, which are currently the focus and attention of the community. The commitment to reduce greenhouse gas emissions resulting from electricity and fuel use, and business travel by airplane. However, in 2023, the management of greenhouse gas emissions in the Project



KINERJA LINGKUNGAN
Environment
Performance

pada tahun 2023, pengelolaan gas emisi rumah kaca di Fase Proyek pada tahapan pra-produksi commissioning masih ditangani oleh kontraktor PT Rekayasa Industri sehingga PEPC belum bisa menyampaikan pembahasan tersebut pada laporan ini. [GRI 3-3, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4; 11.1.1; 11.1.5; 11.1.6; 11.1.7; 11.1.8][OJK F.11]

Reduksi Emisi

Untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, Perusahaan melakukan berbagai program di antaranya: [OJK F.12][GRI 305-5; 11.2.3]

a. Penggunaan Solar Cell

Penggunaan Solar Cell diterapkan pada lampu penerangan jalan sepanjang *Right of Way Independent Access Road* (ROW IAR) sebanyak 104 buah lampu. Dalam penerapannya dapat mereduksi emisi sebesar 86,5 ton CO₂e/tahun.

b. Penggunaan E-Forklift

Penggunaan 2 unit E-Forklift dengan kapasitas 2,5 ton untuk operasional di *Warehouse*. Dalam penerapannya dapat mereduksi emisi sebesar 4,8 ton CO₂e/tahun.

c. Tanam Pohon Serap Karbon

Kegiatan penanaman pohon untuk mendukung reduksi emisi GRK telah dilakukan berkelanjutan sejak tahun 2018, secara keseluruhan jumlah pohon yang telah ditanam adalah sebanyak 25.000 batang pohon trembesi yang telah ditanam di beberapa lokasi sekitar site Gas Processing Facility Bojonegoro. Berdasarkan referensi jurnal ilmiah, pohon trembesi memiliki kemampuan daya serap CO₂ sebesar 28.488,39 kg per pohon per tahun.

d. Program Pengurangan Jejak Emisi Karbon Berbasis Sekolah.

Program ini diinisiasi pada tahun 2022 dan dilanjutkan pada tahun 2023. Selain berkontribusi dalam usaha pengurangan jejak emisi karbon, pelaksanaan program ini juga bertujuan untuk mencegah erosi di sekitar wilayah operasi proyek JTB. Pada tahun 2023, program dilaksanakan dengan melibatkan stakeholder sekolah dan Daerah Aliran Sungai (DAS) Gandong. Melalui program ini, PEPC berupaya untuk memaksimalkan peran komite imbal jasa

Phase at the pre-production commissioning stage will still be handled by the contractor PT Rekayasa Industri, so PEPC cannot present this discussion in this report. [GRI 3-3, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4; 11.1.1; 11.1.5; 11.1.6; 11.1.7; 11.1.8][OJK F.11]

Emission Reduction

To reduce greenhouse gas emissions, the Company conducts various programs including: [OJK F.12][GRI 305-5; 11.2.3]

a. Solar Cell Usage

The use of Solar Cells are applied to street lighting along the *Right of Way Independent Access Road* (ROW IAR) as many as 104 lights. In its application, it can reduce emissions by 86.5 tons of CO₂e/year.

b. Use of E-Forklift

The use of 2 units of E-Forklift with a capacity of 2.5 tons for operations in the *Warehouse*. In its application, it can reduce emissions by 4.8 tons CO₂e/year.

c. Plant Carbon Sequestration Trees

Tree planting activities to support the reduction of GHG emissions have been carried out continuously since 2018, total number of trees that have been planted is 25,000 samanea saman which have been planted in several locations around the Bojonegoro Gas Processing Facility site. Based on scientific journal references, samanea saman has a CO₂ absorption capacity of 28,488.39 kg per tree per year.

d. School-based carbon footprint reduction programs.

This program was initiated in 2022 and continued in 2023. In addition to contributing to efforts to reduce carbon emission footprint, the implementation of this program also aims to prevent erosion around the JTB project operation area. In 2023, the program will implemented by involving school stakeholders and the Gandong Watershed (Daerah Aliran Sungai: DAS). Through this program, PEPC strives to maximize the role of the merit committee formed by

yang dibentuk dari delegasi sekolah untuk berperan aktif pada pengurangan jejak emisi karbon dan memunculkan kelompok pelajar yang peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini melibatkan 2.830 KK di 4 desa (Pelem, Bandungrejo, Kaliombo, Dolokgede), 1.630 siswa sekolah di SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon dan SMPN 1 Ngasem.

Kegiatan program yang dilaksanakan pada tahun 2023 di antaranya:

- Pembentukan hutan sekolah (*School Forest*) di SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon dan SMPN 1 Ngasem.
- Penanaman dan perawatan 3.000 vegetasi di hutan sekolah.
- Penyediaan fasilitas beserta sarana pendukung TPS di sekolah
- Penyediaan fasilitas TPS3R yang terintegrasi dengan sistem pengolahan sampah di sekolah.
- Lokakarya pengelolaan sampah dan sinergi olah sampah sekolah dengan komunitas.
- Sinau bareng masyarakat desa berwawasan iklim

Pengendalian Emisi Lain [GRI 305-6, 305-7; 11.3.2][OJK F.12]

Proyek JTB menerapkan pengelolaan kualitas udara, dengan melakukan pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambien setiap enam bulan dan dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang. Berdasarkan pemantauan dan pengukuran yang dilakukan tahun 2023, kualitas udara Proyek JTB telah memenuhi baku mutu kualitas udara ambien yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10 Tahun 2009.

PEPC tidak menggunakan berbagai perangkat yang mengandung substansi perusak lapisan ozon (ODS). "Khusus pemakaian freon pada pendingin udara telah menggunakan refrigeran yang ramah lingkungan. Hal ini dapat mengurangi emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (*Ozone Depleting Substances* atau ODS) yang berasal dari pemakaian refrigeran berbasis CFC"

Selaras dengan rangkaian Peringatan Hari Ozon Sedunia yang diperingati setiap tanggal 16 September, tahun 2023 Perusahaan

school delegations to play an active role in reducing carbon emission footprint and creating student groups that care about the environment. This activity involved 2,830 families in 4 villages (Pelem, Bandungrejo, Kaliombo, Dolokgede), 1,630 students at SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon, and SMPN 1 Ngasem.

Program activities implemented in 2023 include:

- Establishment of school forests at SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon, and SMPN 1 Ngasem.
- Planting and care of 3,000 vegetation in the school forest.
- Provision of facilities and supporting facilities for TPS in schools
- Provision of TPS3R facilities that integrated with the waste treatment system in schools.
- Waste management workshops and synergy between school waste management and the community.
- Meet with climate-minded villagers

Other Emission Controls

JTB Project, the Company implements air quality management by monitoring and measuring ambient air quality every six months and reporting to the authorities. Based on monitoring and measurements carried out in 2023, the air quality of the JTB Project has met the ambient air quality standards set under East Java Governor Regulation No. 10 of 2009.

PEPC no longer uses various devices that have the potential to release emissions containing ozone layer depletion substances (ODS). Especially the use of freon in air conditioners has been replaced with Muscool, a more environmentally friendly PERTAMINA product. It can reduce emissions containing ozone layer-depleting substances (ODS) derived from CFC-based refrigerant use.

In line with the series of Ozone Day Commemorations, the Company carried out emission test activities, which were attended by



KINERJA LINGKUNGAN
Environment
Performance



melaksanakan kegiatan uji emisi yang diikuti oleh 66 peserta yang terdiri dari 5 mobil diesel, 21 mobil bensin dan 40 motor.

Pengelolaan Air dan Air Limbah (Efluen)

Akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, maka tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang." Berkaitan dengan itu, PEPC berupaya untuk mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3, 11.6.11]

Selama proses kegiatan penyelesaian proyek, banyak penggunaan air yang digunakan untuk keperluan penyiraman area lokasi tapak jalan akses, penyiraman air tersebut sebagai bagian dari minimalisir dampak debu dari lalu lintas kegiatan operasional.

Pada tahun 2023 dimana masih fase proyek, volume pengambilan air menjadi tanggung jawabnya kontraktor sehingga PEPC tidak bisa menyampaikan informasi tersebut pada laporan ini. [OJK F.8]

Sejalan dengan semakin terbatasnya sumber dan pasokan air bersih, maka PEPC mengelola air dan menggunakannya secara efisien. Kebijakan efisiensi yang dilakukan Perusahaan di antaranya berupa melindungi dan melestarikan lingkungan air, udara dan tanah, sumber daya alam dan energi melalui sistem pengelolaan lingkungan yang akan dipantau secara terus menerus. Dengan mekanisme dan kebijakan tersebut, maka PEPC tidak mendapat keluhan dari warga di sekitar perusahaan yang ketersediaan airnya terganggu.

Perusahaan melakukan *treatment* atau pengolahan tertentu sehingga kualitas air limbah memenuhi standar baku mutu dan tidak membahayakan bagi lingkungan, baik habitat perairan maupun pengguna air berikutnya,

66 participants, with 60 vehicles passing the test and 6 vehicles not passing the test. Emission test participants consist of 5 diesel cars, 21 gasoline cars, and 40 motorcycles.

Water and Wastewater Management (Efluent)

Access to clean water is essential for human life and well-being and is recognized by the United Nations (UN) as one of the human rights. In line with that, goal 6 of the Sustainable Development Goals (SDGs) states, "Ensure the availability and sustainable management of water and sanitation for all." In this regard, PEPC strives to manage water use as much as possible so as not to harm the environment and communities around which the company operates. [GRI 3-3, 11.6.11]

During the project completion process, many water was used for watering the road site area access, and water sprinkling as part of minimizing the impact of dust from traffic from operational activities.

In 2023, which is still in the project phase, the volume of water withdrawal will be the contractor's responsibility, so PEPC cannot provide this information in this report. [OJK F.8]

In line with increasingly limited sources and supplies of clean water, PEPC manages water and uses it efficiently. The efficiency policies implemented by the Company include protecting and preserving the water, air, and land environment, natural resources, and energy through an environmental management system that will be monitored continuously. With mechanisms and policy, PEPC does not receive complaints from residents around the Company whose water availability is disrupted.

The company carries out certain treatment or processing so that the quality of waste water meets quality standards and is not harmful to the environment, both aquatic habitats and subsequent water users, where by design in the

diimana secara design pada fase operasi normal, semua fasilitas dilakukan dengan closed system dan semua air limbah akan dialirkan ke fasilitas milik Exxon Mobil Cepu Limited [GRI 303-2; 11.6.3]

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Kegiatan dan operasional PEPC menghasilkan limbah, baik padat maupun cair, termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan kegiatan pengelolaan dan pengolahan limbah hasil kegiatan operasinya sehingga tidak mencemari lingkungan. Limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan antara lain bersumber dari kegiatan selama pengembangan lapangan gas JTB. Sedangkan limbah non-B3 berasal dari limbah domestik kegiatan operasional, terkhusus perkantoran. Seluruh limbah padat B3 diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dibawa ke tempat pengolahan di luar area PEPC, sedangkan limbah padat non-B3 dibawa ke tempat pengolahan di dalam area PEPC untuk diolah sendiri maupun dengan melibatkan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial (CSR) pemberdayaan. [OJK F.14]

Selama kegiatan pengembangan lapangan gas JTB, pada fase konstruksi, limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan dikelola oleh PT Rekayasa Industri selaku main contractor project JTB sesuai dengan izin No 503/15/TPSLB3/412.215/2021 tentang Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Setiap limbah B3 yang masuk ke dalam TPS Limbah B3 dicatat dalam log book dan dilaporkan setiap 3 bulan dalam Neraca Limbah B3. Dengan mekanisme pengelolaan seperti itu, maka dampak negatif akibat limbah yang diproduksi PEPC bisa dihindari dan diminimalkan.

Adapun mengenai volume limbah dan metode pengelolaannya tahun 2023, semua masih menjadi tanggung jawab kontraktor sehingga PEPC tidak bisa menyampaikannya pada laporan ini. [OJK F.13, F.14]

normal operation phase, all facilities are carried out with a closed system and all waste water will be channeled to the facilities owned by Exxon Mobil Cepu Limited [GRI 303-2; 11.6.3]

Waste Management and Treatment

PEPC's activities and operations produce waste, solid and liquid, including hazardous and toxic (B3) and non-B3 materials. Therefore, the Company carries out waste management and processing activities resulting from its operations, so it does not pollute the environment. The B3 waste generated by the Company is sourced from activities during the development of the JTB gas field. Meanwhile, non-B3 waste comes from domestic waste from operational activities and offices. All B3 solid waste is handed over to a licensed third party to be taken to a processing site outside the PEPC area, while non-B3 solid waste is taken to a treatment site within the PEPC area for self-processing or by involving the community through empowerment social responsibility (CSR) programs. [OJK F.14]

During JTB gas field development activities, in the construction phase, B3 waste produced by the Company is managed by PT Rekayasa Industri as the core contractor of the JTB project according to permit No. 503/15/TPSLB3/412.215/2021 concerning Temporary Storage Permit for Hazardous and Toxic Waste (B3). Every B3 waste that enters the TPS B3 Waste is recorded in the log book and reported every 3 months in the B3 Waste Balance. With such a management mechanism, the negative impact of waste produced by PEPC can be avoided and minimized.

As for the volume of waste and management methods in 2023, everything is still the contractor's responsibility, so PEPC could not provide that in this report. [OJK F.13, F.14]



KINERJA
LINGKUNGAN
Environment
Performance



Insiden Tumpahan [GRI 3-3, 306-3]

[OJK F.15]

Tumpahan limbah cair, zat kimia, bahan bakar minyak, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia, terutama mereka yang bekerja dengan zat-zat cair tersebut. Untuk itu, PEPC mengelola penggunaan zat-zat tersebut dengan baik serta berupaya semaksimal agar tidak terjadi tumpahan. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan di PEPC di sepanjang tahun 2023.

Berkaitan dengan penanggulangan tumpahan minyak pada fase operasi nantinya, Perusahaan telah mendapatkan Surat Persetujuan No. B-11716/MG.06/DMT/2022 perihal Persetujuan Dokumen Prosedur Tanggap Darurat Penanggulangan Tumpahan Minyak PT Pertamina EP Cepu Jambaran-Tiung Biru (JTB) telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi pada tanggal 19 Desember 2022 dengan tindak lanjut pemenuhan kebutuhan peralatan penanggulangan tumpahan minyak perairan, yang terdiri dari:

1. 80 meter *solid permanent boom*
2. 1 *disc skimmer*

Dua unit tersebut sudah tersedia pada tahun 2023 di *Field Gas Processing Facility* Jambaran-Tiung Biru (JTB)

Keanekaragaman Hayati

[OJK F.9, F.10]

PEPC memberikan perhatian terhadap keanekaragaman hayati karena menyadari bahwa konservasi keanekaragaman hayati merupakan hal penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Seiring dengan itu, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati, terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional. [GRI 3-3; 11.4.1]

Spill Incident [GRI 3-3, 306-3] [OJK F.15]

Spills of effluent, chemicals, fuel oil, or other substances affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health, especially for those who work with these liquids. For this reason, PEPC manages the use of these substances well and makes every effort to avoid spills. The effort brought results with no significant spill incidents at PEPC throughout 2023.

Concerning the oil spill response, the Company has obtained Approval Letter No. B-11716/MG.06/DMT/2022 regarding the Approval of PT Pertamina EP Cepu Jambaran-Tiung Biru (JTB) Oil Spill Response Emergency Response Procedure Document has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Directorate General of Oil and Gas on November 19, 2022, with follow-up fulfillment of the needs of aquatic oil spill response equipment, which consists of:

1. 80 meter solid permanent boom
2. 1 disc skimmer

The two units will be available in 2023 at the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Field Gas Processing Facilities

Biodiversity [OJK F.9, F.10]

PEPC pays attention to biodiversity because it recognizes that biodiversity conservation is essential to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. Along with that, the Company makes various efforts to maintain biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational area and outside the operational area. [GRI 3-3; 11.4.1]

Komitmen Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati antara lain ditandai dengan pemastian bahwa wilayah operasi atau proyek yang dikerjakan tidak berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari operasional PEPC terhadap keanekaragaman hayati. Seiring dengan itu, pada tahun 2023, PEPC belum melakukan kegiatan perlindungan dan restorasi keanekaragaman hayati karena Studi Baseline Kehati JTB baru selesai pada Desember 2023. [GRI 304-1, 304-2; 11.4.2; 11.4.3]

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan merupakan komitmen yang senantiasa dipegang PEPC agar operasional usahanya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Namun demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat, Perusahaan membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan apabila ada masyarakat atau pemangku kepentingan lain yang hendak menyampaikan pengaduan. Pengelolaan keluhan/pengaduan terkait pengelolaan lingkungan ditangani Fungsi JTB Site Office & PGA, dan selanjutnya diteruskan kepada fungsi terkait untuk proses tindak lanjut.

Terhadap pengaduan yang masuk, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan respons yang cepat agar tidak berdampak lebih luas terhadap citra Perusahaan dan jatuhnya sanksi dari regulator. Namun demikian, selama tahun 2023, PEPC tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Biaya Pengelolaan Lingkungan [OJK F.4]

Komitmen dan kesungguhan PEPC terhadap terwujudnya lingkungan yang lebih baik serta meningkatkan daya dukung lingkungan dilakukan dengan berbagai program dan kebijakan, termasuk mengalokasikan biaya lingkungan. Realisasi biaya lingkungan mencakup kegiatan operasi Perusahaan dan telah dilaporkan kepada SKK Migas.

The Company's commitment to biodiversity is characterized, among other things, by ensuring that the operational areas or projects carried out are not within or adjacent to protected areas or with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, there is no significant impact from PEPC operations on biodiversity. Along with that, in 2023, PEPC will not carry out biodiversity protection and restoration activities because The JTB Biodiversity Baseline Study will only completed in December 2023. [GRI 304-1, 304-2; 11.4.2; 11.4.3]

Environment Complaints [OJK F.16]

Compliance with regulations related to the environment is a commitment that PEPC always holds so that its business operations do not harm the environment. However, as a form of fulfilling its responsibility to the community, the Company opens itself and provides a complaint channel if there are people or other stakeholders who want to submit complaints. Management of complaints related to environment management is handled by the JTB Site Office & PGA Function and then forwarded to related functions for the follow-up process.

To incoming complaints, the Company is committed to providing a quick response, so as not to impact the Company's image and the imposition of sanctions from regulators. However, during 2023, PEPC received no environment complaints from the community or other stakeholders.

Environment Management Fee [OJK F.4]

PEPC's commitment and sincerity towards realizing a better environment and increasing the carrying capacity of the environment is carried out with various programs and policies, including allocating environment costs, the realization of environment costs covers the Company's operating activities and has been reported to SKK Migas.



KINERJA LINGKUNGAN
Environment Performance







05

KINERJA SOSIAL TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility
Social Performance

MENGUKUHKAN LAYANAN UNGGUL UNTUK KEPUASAN KONSUMEN

Strengthening Superior Service for Customer Satisfaction

PEPC berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada konsumen karena mereka adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Penerimaan konsumen terhadap produk dan layanan Perusahaan akan sangat menentukan keberlanjutan bisnis di masa depan.

PEPC is committed to providing equal service to consumers as they are one of the key stakeholders. Consumer acceptance of the Company's products and services will largely determine the sustainability of the business in the future.

120

Kualitas layanan kepada konsumen dan penatalaksanaan produk merupakan salah satu fokus bagi Pertamina EP Cepu (PEPC) dalam menjalankan usaha. Perusahaan meyakini semakin tinggi kualitas layanan dan produk yang diberikan kepada konsumen, maka hal itu akan berdampak positif terhadap keberlanjutan perusahaan.

Di sepanjang tahun 2023, PEPC telah melakukan serangkaian upaya dan kebijakan untuk memberikan produk dan layanan unggul demi mewujudkan kepuasan konsumen. Selain merupakan implementasi atas komitmen dan tanggung jawab terhadap konsumen, upaya yang dilakukan Perusahaan sekaligus merupakan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821).

Selaras dengan komitmen menghadirkan layanan unggul, PEPC juga melakukan serangkaian program dan kebijakan untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen.

Quality of service to consumers and product management is one of the focuses of Pertamina EP Cepu (PEPC) in running its business. The company believes that the higher the quality of services and products provided to consumers, the more it will have a positive impact on the sustainability of the company.

Throughout 2023, PEPC has made a series of efforts and policies to provide superior products and services to realize customer satisfaction. In addition to being an implementation of commitment and responsibility toward consumers, the efforts made by the Company are also in compliance with applicable regulations, especially Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821).

In line with its commitment to providing superior services, PEPC also conducts a series of programs and policies to fulfill its responsibility to consumers. These programs include providing



KINERJA SOSIAL
TANGGUNG
JAWAB PRODUK
Product Responsibility
Social Performance



Program tersebut di antaranya memberikan layanan setara kepada konsumen, melakukan inovasi dan pengembangan produk/layanan, mengukuhkan pentingnya evaluasi terhadap kualitas produk, membuka saluran pengaduan bagi konsumen dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku, dan sebagainya.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

PEPC berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada konsumen karena mereka adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Penerimaan konsumen terhadap produk dan layanan Perusahaan akan sangat menentukan keberlanjutan bisnis di masa depan. Semakin banyak konsumen yang puas, maka kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan akan lebih terjaga. Begitu pula sebaliknya.

Berpegang pada prinsip kesetaraan, maka PEPC memberikan layanan terbaik kepada konsumen tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip ini dipegang teguh sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan atas hak-hak

equal services to consumers, innovating and developing products/services, reinforcing the importance of evaluating product quality, opening complaint channels for consumers, being committed to providing the best solutions according to applicable standard procedures, and so on.

Equivalent Service for Consumers [OJK F.17]

PEPC is committed to providing equal service to consumers as they are one of the key stakeholders. Consumer acceptance of the Company's products and services will largely determine the sustainability of the business in the future. The more satisfied consumers, the more maintaining the progress and sustainability of the Company's business. And vice versa.

Adhering to the principle of equality, PEPC provides the best service to consumers without discriminating against ethnicity, religion, race, color, political views, and so on. This principle is firmly held as a form of the Company's compliance with consumer rights as stipulated

konsumen seperti diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

PEPC menyadari bahwa keinginan dan harapan konsumen terus meningkat sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi terkini. Untuk itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mengadopsi keinginan dan harapan konsumen tersebut antara lain melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan secara berkesinambungan. Selain berkaitan dengan produk, proses produksi dan distribusi, inovasi dan pengembangan juga dilakukan Perusahaan berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas layanan, pemasaran, dan sebagainya sehingga konsumen lebih nyaman, aman dan mendapatkan kemudahan dalam menggunakan produk PEPC.

Selama tahun 2023, inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang dilakukan PEPC adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan akurasi kemampuan batuan penyekat dalam injeksi CO₂ EOR menggunakan metode "Romans" di Lapangan Sukowati, PT Pertamina CP Cepu.
 - Meningkatkan produksi pada sumur Kedung Keris dengan *Multiphase Flow Improver* (MFI) di Field BUKK.
 - Meningkatkan optimasi biaya operasional perkapalan dengan metode ONTEL (*One Time Execute & Delivery*) di lapangan Offshore PHE WMO.
 - Meningkatkan *revenue* dengan metode M&P Evolution di Lapangan JTB.
 - Meningkatkan cadangan PI dengan Metode PODCAST (Plateu Oil di-Forecast) di Lapangan Kedung Keris, Blok Cepu, PT Pertamina EP Cepu.
 - Optimalisasi biaya *Project Passive Seismik* dengan inovasi EXPLO pada Lapangan Randugunting, PT Pertamina EP Cepu.

in Article 7 of the Consumer Protection Law, letter c, "treating or serving consumers correctly and honestly and not discriminatory." In the explanation of the article, it is stated, "Businessmen are prohibited from discriminating consumers in providing services. Businessmen are prohibited from discriminating the quality of service to consumers."

Innovation and Development of Products/Services [OJK F.26]

PEPC realizes that consumer desires and expectations continue to increase according to the latest needs and technological advances. For this reason, the Company strives as much as possible to adopt the wishes and expectations of consumers, among others, through innovation and continuous development of products and services. In addition to relating to products, production, and distribution processes, innovation, and development are also carried out by the Company related to efforts to improve the quality of service, marketing, and so on so that consumers are more comfortable, safe, and convenient in using PEPC products.

During 2023, PEPC's product and service innovations and development will be as follows:

- Improving the accuracy of the ability to insulate rocks in CO₂ EOR injection using the "Romans" method in the Sukowati Field, PT Pertamina CP Cepu.
 - Increase production at the Kedung Keris well with Multiphase Flow Improver (MFI) in the BUKK Field.
 - Improve optimization of shipping operational costs with the ONTEL (*One Time Execute & Delivery*) method in the PHE WMO Offshore field.
 - Increase revenue with the M&P Evolution method in the JTB field.
 - Increase PI reserves with the PODCAST (Plateu Oil di-Forecast) Method in Kedung Keris Field, Cepu Block, PT Pertamina EP Cepu.
 - Cost optimization of Passive Seismic Project with EXPLO innovation at Randugunting Field, PT Pertamina EP Cepu.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

PEPC menyadari bahwa bidang usaha yang dikelolanya yaitu eksplorasi dan produksi migas memiliki risiko keamanan baik dalam proses produksi dan distribusi, termasuk dalam pemanfaatan oleh konsumen/pelanggan. Risiko yang berpotensi terjadi antara lain kebocoran material berbahaya yang dapat memicu terjadinya kebakaran atau ledakan, kecelakaan, pencemaran lingkungan, dan dampak lain terhadap lingkungan sosial di sekitar kegiatan operasi. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan *Process Safety & Asset Integrity Management System* (PSAIMS) dalam mengoperasikan, memelihara, dan mengembangkan aset di lingkungan operasi Perusahaan. Prinsip dasar PSAIMS dilandasi komitmen terhadap Keselamatan Proses & Integritas Aset (*Process Safety & Asset Integrity/PSAI*), yang dijalankan secara dinamis dan berkesinambungan sehingga dapat mencapai "zero major accident" dan "safe & reliable operation".

Pengelolaan Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Minyak dan gas bumi merupakan sumber energi utama bagi masyarakat/rumah tangga maupun pelaku industri/korporasi di Indonesia. Sejalan dengan itu, maka keberadaan PEPC sebagai korporasi dengan bidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas memberikan manfaat yang besar dan dampak positif terhadap pemenuhan energi bagi masyarakat dan industri.

Di sisi lain, Perusahaan tidak memungkiri bahwa operasional Perusahaan, termasuk dalam pendistribusian produk, terdapat risiko dan dampak negatif yang mungkin terjadi, seperti tumpahan, kebocoran minyak mentah atau gas bumi. Untuk itu, PEPC memiliki standar prosedur operasi (SOP) penanganan terjadinya tumpahan maupun kebocoran minyak mentah atau gas bumi, yakni dokumen prosedur tanggap darurat penanggulangan tumpahan minyak PEPC JTB yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian

Products That Have Evaluated for Safety for Customers [OJK F.27]

PEPC realizes that the business fields it manages, namely oil and gas exploration and production, have security risks both in the production and distribution processes, including in utilization by consumers/customers. Risks that occurred include leakage of hazardous materials that can trigger fires or explosions, accidents, environment pollution, and other impacts on the social environment around operating activities. To anticipate these risks, the Company implements a *Process Safety & Asset Integrity Management System* (PSAIMS) in operating, maintaining, and developing assets in the Company's operating environment. The basic principles of PSAIMS are based on a commitment to *Process Safety & Asset Integrity* (PSAI), which is carried out dynamically and continuously to achieve "zero major accidents" and "safe & reliable operation".

Product/Service Impact Management [OJK F.28]

Oil and gas are the core energy sources for the community/households as well as industry/corporate players in Indonesia. In line with that, the existence of PEPC as a corporation in oil and gas exploration and production provides benefits and positive impacts on energy fulfillment for the community and industry.

On the other hand, the Company does not deny that the Company's operations, including the distribution of products, there are risks and negative impacts that may occur, such as spills, crude oil, or natural gas leaks. For this reason, PEPC has standard operating procedures (SOPs) for handling crude oil or natural gas spills or leaks, namely the PEPC JTB oil spill emergency response procedure document, which has been approved by the Directorate General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on



KINERJA SOSIAL
TANGGUNG
JAWAB PRODUK
Product Responsibility
Social Performance



Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
tanggal 19 Desember 2022.

Selama tahun 2023, terkhusus di JTB, tidak terdapat laporan kebocoran gas yang merugikan masyarakat maupun pelanggan. Selain itu, juga tidak terdapat laporan tentang adanya tumpahan limbah atau zat-zat cair lain yang berdampak signifikan terhadap lingkungan atau karyawan yang bekerja. [OJK F.15]

Dampak negatif dari operasional PEPC yang lain di antaranya risiko terjadi penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, peningkatan pelepasan emisi gas rumah kaca, serta gangguan kenyamanan masyarakat. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan telah melakukan antisipasi dan tindakan sesuai dengan temuan di lapangan sebagai penerapan komitmen izin lingkungan yang diberikan pemerintah kepada Perseroan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Produk PEPC adalah minyak mentah dan gas bumi yang dijual kepada pelanggan berdasarkan perjanjian jual beli yang telah disetujui Kementerian ESDM. Selama tahun 2023 tidak ada Perjanjian Jual Beli Minyak (PJBM) dan/atau Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) yang berakhir/tidak dilanjutkan sehingga tidak ada penarikan produk atau penghentian penyaluran minyak mentah dan/atau gas bumi kepada pelanggan. [GRI F-29]

Pengaduan Konsumen

PEPC menerapkan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dalam meningkatkan mutu layanan dan bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan juga menyesuaikan mekanisme pengelolaan pelanggan berdasarkan TKO Fungsi Commercial & Monetization Subholding Upstream No.B4-014/PHE14000/2022-S9 mengenai Pengelolaan Keluhan dan Klaim Pelanggan Produk Hulu Migas yang telah diratifikasi oleh PEPC Regional 4 berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur Regional 4 Indonesia Timur No.Kpts-011/PPC00000/2022-S0 tanggal 31 Desember 2022 tentang Pemberlakuan Pedoman PT PHE (SHU) No. A4-001/

December 19, 2022.

During 2023, especially at JTB, there are no reports of gas leaks harming the public or customers. In addition, there were no reports of spills of waste or other liquids that impact the environment or working employees. [OJK F.15]

Other negative impacts of PEPC's operations include the risk of decreased air quality, increased noise, increased release of greenhouse gas emissions, and disruption of public comfort. To minimize this impact, the Company has taken anticipation and action according to findings in the field as an application of environment permit commitments given by the government to the Company.

Number of Recalled Products [OJK F.29]

PEPC products are crude oil and natural gas sold to customers based on a sale and purchase agreement approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources. During 2023, there will be no Oil Sale and Purchase Agreement (PJBM) and/or Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) that ends/is not continue, so there will be no product withdrawal or cessation of crude oil and/or natural gas distribution to customers. [GRI F-29]

Consumer Complaints

PEPC implements ISO 9001:2015 Quality Management System to improve service quality and sustainable business. The Company also adjusted the customer management mechanism based on the TKO of the Upstream Commercial & Monetization Subholding Function No.B4-014/PHE14000/2022-S9 concerning the Management of Upstream Oil and Gas Product Customer Complaints and Claims, which has been ratified by PEPC Regional 4 based on the Decree of the Regional Director 4 of Eastern Indonesia No.Kpts-011/PPC00000/2022-S0, dated December 31, 2022, concerning the Implementation of PT PHE (SHU) Guideline No. A4-001/PHE14000/2021-S9 Rev-

PHE14000/2021-S9 Rev-0 tentang Pengelolaan Komersialisasi dan Monetisasi Produk Hulu Migas dan Turunannya di Lingkungan PEPC Regional 4.

Customer Complaint Management

Menerima dan mencatat keluhan pelanggan terkait permasalahan operasional rutin, ketidaksesuaian kualitas minyak atau spesifikasi gas, kendala penyaluran hingga keterlambatan pengapalan (*demurrage*). Selama tahun 2023, PEPC menerima pengaduan pelanggan sebanyak 1 (satu) kasus dan sudah diselesaikan dengan baik. Pengaduan tersebut terkait klaim *free water* Banyu Urip Crude Oil.

Customer Awareness

1. Memastikan pelanggan mendapatkan informasi produk, hak, dan kewajiban pelanggan, spesifikasi produk, informasi mengenai aspek finansial, ketentuan jumlah/volume kualitas minyak mentah, penyaluran/delivery kepada pelanggan, dan informasi lainnya sesuai yang tertuang di dalam Perjanjian Jual Beli Minyak (PJBMM) dan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBGG).
2. Kegiatan Customer Awareness tahun 2023 diselenggarakan melalui program Customer Day pada 9 November 2023 yang diikuti sebanyak 40 entitas pelanggan yang berbeda. Selain membangun kesadaran pelanggan, melalui penyelenggaraan program ini Perusahaan berharap pelanggan memiliki pengetahuan tentang produk-produk yang dihasilkan dari perusahaan dan mereferensikan perusahaan kepada pengguna produk lainnya.

Survei Kepuasan Pelanggan

[OJK F.30]

PEPC melakukan pengelolaan keluhan, kepuasan, dan keterikatan pelanggan secara berkesinambungan melalui kegiatan, seperti penanganan keluhan pelanggan, pelaksanaan *Customer Engagement*, *Customer Gathering*, *Customer Visit*, *Customer Education*, dan Survei Kepuasan Pelanggan. Survei kepuasan pelanggan dilakukan secara sentralisasi di bawah Fungsi Commercial Subholding

0, concerning Management Commercialization and Monetization of Upstream Oil and Gas Products and Their Derivatives in the Regional PEPC Environment 4.

Customer Complaint Management

Receive and record customer complaints related to routine operational problems, oil quality or gas specification discrepancies, and distribution constraints for shipping delays (*demurrage*). During 2023, PEPC received 1 (one) customer complaint, and it has been resolved well. The complaint is related to Banyu Urip Crude Oil's free water claim.

Customer Awareness

1. Ensure that customers obtain product information, customer rights and obligations, product specifications, information on financial aspects, provisions on the amount/volume of crude oil quality, distribution/delivery to customers, and other information as stated in the Oil Sales and Purchase Agreement (PJBMM) and Gas Sales and Purchase Agreement (PJBGG).
2. Customer Awareness activities in 2023 were held through the Customer Day program on November 9, 2023, attended by 40 different customer entities. In addition to building customer awareness, through this program, the Company hopes that customers have knowledge about the products produced by the Company and refer the Company to other product users.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

PEPC manages customer complaints, satisfaction, and engagement on an ongoing basis through activities such as handling customer complaints, implementing Customer Engagement, Customer Gathering, Customer Visits, Customer Education, and Customer Satisfaction Surveys. Customer satisfaction surveys are conducted centrally under the Upstream Commercial Subholding Function



KINERJA SOSIAL
TANGGUNG
JAWAB PRODUK
Product Responsibility
Social Performance



Upstream untuk seluruh Regional, di antaranya Regional 4 yang meliputi seluruh zona termasuk Zona 12 (PEPC). Survei yang dilaksanakan meliputi tiga parameter, yaitu *Product Quantity* (kuantitas produk), *Product Quality* (kualitas produk) dan *Service Quality* (kualitas layanan). Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2023 sesuai *Fax VP Commercial & Monetization Subholding Upstream* No. 066/PHE14000/2022-S0 tertanggal 9 November 2023 perihal Pelaporan Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2023, maka PEPC Regional 4 memperoleh skor 4,51 dari skala 5.

for all Regions, including Regional 4, covering all zones, including Zone 12 (PEPC). The survey carried out includes three parameters, namely Product Quantity, Product Quality, and Service Quality. Based on the results of the 2023 Customer Satisfaction Survey according to Fax VP Commercial & Monetization Subholding Upstream No. 066/PHE14000/2022-S0, dated November 9, 2023, regarding the Reporting of Customer Satisfaction Survey Results in 2023, PEPC Regional 4 obtained a score of 4.51 out of a scale of 5.

Indeks Hasil Survei Kepuasan Pelanggan PT Pertamina EP Cepu (Regional 4)
PT Pertamina EP Cepu Customer Satisfaction Survey Results Index (Regional 4)

2023	2022	2021
4,51	4,33	4,63

Keterangan:
1. Skala Tingkat Kepuasan adalah 1 s.d 5, dimana 5 merupakan nilai maksimal
2. Skor Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2022 mencakup Regional 4 yang meliputi Zona 11 sampai dengan 14.

Information:
1. The Satisfaction Level Scale is 1 to 5, where 5 is the maximum value
2. The 2022 Customer Satisfaction Survey score covers Regional 4 covering Zones 11 to 14.

Parameter Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Parameters	2023	2022
Kuantitas Produk Product Quantity	4,47	4,30
Kualitas Produk Product Quality	4,43	4,34
Kualitas Pelayanan Quality of Service	4,58	4,34
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	4,51	4,33

Dukungan pada Persaingan Sehat

Tata laksana sektor hulu minyak mentah dan gas bumi (migas) sepenuhnya diatur oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian ESDM dan SKK Migas. Seluruh aspek yang menyertai kegiatan eksplorasi, produksi dan pemasaran oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) termasuk PEPC, harus mendapatkan persetujuan serta diawasi langsung Pemerintah. Dengan mekanisme dan tata kelola seperti itum, selama tahun 2023, PEPC tidak menghadapi sangkaan atas kegiatan usaha yang bersifat anti kompetitif dan bertentangan dengan persaingan usaha sehat.

Support for Fair Competition

The management of the upstream crude oil and gas sector is regulated by the Government of Indonesia through the Ministry of Energy and Mineral Resources and SKK Migas. All aspects accompanying exploration, production, and marketing activities by the contractor partnership contract (Kontraktor Kontrak Kerja Sama: KKKS), including PEPC, must obtain approval and be directly supervised by the Government. With such mechanisms and governance, during 2023, PEPC will not face suspicion of business activities that are anti-competitive and contrary to fair business competition.







06

KINERJA SOSIAL MASYARAKAT

Social Performance of the
Community

MENGUKUHKAN KOMITMEN UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Strengthening Commitment to Community Empowerment

Sejak awal hadir di Blok Cepu, PEPC tak hanya berupaya mengoptimalkan kontribusi pada produksi dan lifting migas nasional, namun berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Perusahaan dalam rangka mendukung pertumbuhan Perusahaan

Since its inception in the Cepu Block, PEPC has not only sought to optimize its contribution to national oil and gas production and lifting but is committed to improving the welfare of the communities around the Company to support the Company's growth.

130

Keberadaan Pertamina EP Cepu (PEPC) sebagai perusahaan di bidang eksplorasi dan produksi migas tidak semata-mata mengejar keuntungan. Sebagai bagian dari Subholding Upstream PT Pertamina, salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tujuan pendirian Perusahaan juga memiliki nilai luhur, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebab itu, sesuai dengan tujuan pendiriannya, maka PEPC berupaya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya, sekaligus tetap mengukuhkan komitmennya untuk memberdayakan masyarakat, termasuk di dalamnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), koperasi, dan masyarakat di sekitarnya. [GRI 3-3]

Spirit pemberdayaan tersebut juga sejalan dengan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab

The existence of Pertamina EP Cepu (PEPC) as a company in the field of oil and gas exploration and production is not solely pursuing profits. As part of the Upstream Subholding of PT Pertamina, one of the State-Owned Enterprises (SOEs), the purpose of establishing the Company also has noble values, namely actively providing guidance and assistance to entrepreneurs of weak economic groups, cooperatives, and the community. Therefore, according to the purpose of its establishment, PEPC strives to achieve maximum profit while still strengthening its commitment to empowering the community, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), cooperatives, and surrounding communities. [GRI 3-3]

The spirit of empowerment is also in line with the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), as stipulated in Law Number 40 of 2007, concerning Limited Liability Companies, the implementation of which is regulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012, concerning Social



Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (TJSL PT). Merujuk regulasi ini, TJSL didefinisikan sebagai komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Penerapan TJSL oleh PEPC diwujudkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). [GRI 3-3]

Kebijakan nyata yang dilakukan PEPC untuk memberdayakan masyarakat dan pelaku usaha di sekitar Perusahaan beroperasi antara lain merekrut masyarakat lokal/putra daerah untuk bergabung menjadi karyawan, serta membuka peluang sebesar-besarnya kepada pelaku UMKM menjadi pemasok lokal barang dan jasa yang dibutuhkan Perusahaan. [GRI 3-3]

and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (TJSL PT). Referring to this regulation, TJSL is defined as the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and the community in general. The implementation of CSR by PEPC is realized through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. [GRI 3-3]

The policy carried out by PEPC to empower the community and businessmen around the Company operates between recruiting local community/son of the district to join as employees and opening up as many opportunities as possible for MSME players to become local suppliers of goods and services needed by the Company. [GRI 3-3]



KINERJA SOSIAL
MASYARAKAT
Social Performance of
the Community



Visi dan Misi TJSL/CSR [GRI 3-3]

Vision and Mission of TJSL/CSR [GRI 3-3]



Visi – Vision

**Menumbuh kembangkan
kehidupan yang lebih baik
bersama PT Pertamina EP Cepu**

To foster a better life with PT Pertamina EP Cepu



Misi – Mission

- Melaksanakan komitmen perusahaan untuk menjadi entitas bisnis yang memiliki reputasi tinggi yang dikelola secara profesional, fokus, dan memiliki keunggulan kompetitif dengan menggunakan teknologi modern kelas dunia yang dihasilkan dari kemitraan dengan *world class company* sehingga memberikan nilai tambah lebih kepada para *stakeholder* terutama pemegang saham, pelanggan, pekerja, dan masyarakat luas.
- Melaksanakan tanggung jawab perusahaan dan kepedulian sosial untuk sebuah pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
- Implementing the company's commitment to becoming a highly reputable business entity that is professionally managed, focused, and has a competitive advantage by using world-class modern technology resulting from partnerships with world-class companies to provide more added value to stakeholders, especially shareholders, customers, employees, and the wider community.
- Carry out corporate responsibility and social care for sustainable community development.

Masyarakat Sejahtera Untuk Semua [GRI 3-3]

Sejak awal hadir di Blok Cepu, PEPC tak hanya berupaya mengoptimalkan kontribusi pada produksi dan *lifting* migas nasional, namun berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Perusahaan dalam rangka mendukung pertumbuhan Perusahaan. Kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat direalisasikan antara lain melalui program-program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Pelaksanaan program-program tersebut menjadi tanggung jawab Manajer JTB Site Office & PGA. Program-program yang dilaksanakan mengacu pada kebutuhan masyarakat sesuai hasil survei *community base development* pada 9 desa dan 4 kecamatan di sekitar wilayah kerja PEPC yang telah dikonsultasikan kepada pemerintah daerah serta masyarakat. Berdasarkan hasil survei, PEPC melaksanakan program-program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat pada 4 pilar dan 8 bidang.

A Prosperous Society for All

[GRI 3-3]

Since its inception in the Cepu Block, PEPC has not only sought to optimize its contribution to national oil and gas production and lifting but is committed to improving the welfare of the communities around the Company to support the Company's growth. Contributions to improving community welfare are realized, among others, through community empowerment and development programs. The implementation of these programs is the responsibility of the Manager of the JTB Site Office & PGA. The implementing program refers to the community needs according to the results of community-based development surveys in 9 villages and 4 sub-districts around the PEPC work area, which have been consulting with local governments and communities. Based on the survey results, PEPC implements community empowerment and development programs in 4 pillars and 8 areas.



KINERJA SOSIAL
MASYARAKAT
Social Performance of
the Community

Struktur Organisasi, Pilar dan Bidang Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Organizational Structure, Pillars, and Areas of Implementation of Community Development and Empowerment

Struktur Organisasi Organizational Structure	Pilar Pillars	Bidang Fields
<pre> graph TD Manager[MANAGER JTB SITE OFFICE & PGA] --> ASF[AST, MAN FIELD RELATION] Manager --> ASFOS[AST. MAN. JTB FIELD/ SITE OFFICE] Manager --> ASMPGA[AST. MAN. PGA] ASF --> OMCF[OFFICER MEDIA & COMMUNICATION FIELD] ASF --> OCCRCSRF[OFFICER COMMUNITY RELATIONS & CSR FIELD] ASF --> OGRF[OFFICER GOVERNMENT RELATIONS FIELD] ASFOS --> SSO[SR. SUPERVISOR OPERATION] ASFOS --> SSOFF[SUPERVISOR SITE OFFICE] ASMPGA --> OCRCSR[OFFICER COMMUNITY RELATION & CSR] ASMPGA --> OMCC[OFFICER MEDIA & COMMUNICATION] ASMPGA --> OGR[OFFICER GOVERNMENT RELATION] </pre>	Pendidikan Education	Pendidikan Education
	Kesehatan Health	Kesehatan Health
	Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat Infrastructure and Empowerment of the Community	Tingkat Pendapatan Riil dan Kesempatan Kerja Real Income Level and Employment Opportunities
	Lingkungan Hidup Living Environment	1. Kemandirian Ekonomi (UMKM) 2. Sosial dan Budaya 3. Partisipasi Masyarakat Mengelola Lingkungan 4. Penguatan Kelembagaan 5. Infrastruktur Penunjang PPM 1. Economic Independence (MSMEs) 2. Social and Cultural 3. Community Participation in Managing the Environment 4. Institutional Strengthening 5. PPM Supporting Infrastructure

Evaluasi Kinerja Tahun 2023

[GRI 3-3]

PEPC mengukur efektivitas pelaksanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui survei *Community Satisfaction Index* (CSI). Hasil survei persepsi masyarakat dengan tahun 2023 menunjukkan nilai 4,29 dari skala 5. Dengan demikian, secara keseluruhan, realisasi program-program yang diselenggarakan selama tahun 2023 telah memberikan manfaat nyata kepada masyarakat dengan total penerima manfaat langsung sebanyak 117.937 orang, bertambah dibandingkan tahun 2022 dengan penerima manfaat langsung sebanyak lebih dari 110.000 orang.

2023 Performance Evaluation

[GRI 3-3]

PEPC measures the effectiveness of implementing community empowerment and development programs through the *Community Satisfaction Index* (CSI) survey. The results of the public perception survey in 2023 show a value of 4.29 on a scale of 5. Thus, overall, the realization of the programs held during 2023 has provided benefits to the community with a total of 117,937 direct beneficiaries, an increase compared to 2022, with more than 110,000 direct beneficiaries person.

Realisasi Anggaran Program Kehumasan dan TJSL Berdasarkan Sumber (Juta Rupiah)

Realization of Public Relations and CSR Program Budget Based on Source (IDR Million)

Sumber Source	2023	2022	2021
CSR PEPC Holding** CSR PEPC Holding**	0*	0*	348,3
CSR Sinergi PT Pertamina** PT Pertamina's CSR Synergy**	0	949,8	320,1
WP&B Program Pengembangan Masyarakat (PPM) WP&B Community Development Program (PPM)	8.140,1	7.463,9	6.503,7
WP&B Media WP&B Media	844,1	342,2	337,1
WP&B Komunikasi WP&B Communication	1.403,6	1.231,1	1.044,3
WP&B Kelembagaan WP&B Institutional	1.423,9	983,8	736,2
Jumlah Total	11.811,7	11.022,8	9.289,7

*Tidak ada pengeluaran dana CSR PEPC Holding.
Program dilakukan dengan menggunakan dana WP&B.
**Non-cost recovery

*There is no expenditure of PEPC Holding's CSR funds.
The program is carried out using WP&B funds.
**Non-cost recovery

Realisasi Anggaran Biaya TJSL Berdasarkan Bidang (Juta Rupiah)

Realization of TJSL Cost Budget Based on Field (IDR Million)

Bidang TJSL TJSL Field	Target 2024 Target 2024	Realisasi Realization		
		2023	2022	2021
Pendidikan Education	300	410,3	583,1	762,5
Kesehatan Health	525	510,97	1.870,1	1.505,4
Tingkat Pendapatan Riil dan Kesempatan Kerja Real Income Level and Employment Opportunities	1.050	875,98	349,8	926,6

Realisasi Anggaran Biaya TJSL Berdasarkan Bidang (Juta Rupiah)

Realization of TJSL Cost Budget Based on Field (IDR Million)

Bidang TJSL TJSL Field	Target 2024 Target 2024	Realisasi Realization		
		2023	2022	2021
Kemandirian Ekonomi (UMKM) Economic Independence (MSMEs)	675	437,9	456,6	320,1
Sosial dan Budaya Social and Cultural	1.650	128,2	92,3	184,0
Partisipasi Masyarakat Mengelola Lingkungan Community Participation in Managing the Environment	1.650	1.598,8	971,6	331,3
Penguatan Kelembagaan Institutional Strengthening	150	170,8	712,6	622,7
Infrastruktur Penunjang PPMPPM Supporting PPM Supporting Infrastructure	2.995,5	4.004,3	3.377,6	2.171,3
Jumlah Total	8.995,5	8.137,3	8.413,7	6.823,9

**Dampak Operasi
Perusahaan terhadap
Masyarakat** [GRI 3-3; 11.15.1]

PEPC berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. Komitmen itu diwujudkan dengan membuka lapangan kerja serta memberi kesempatan bagi perusahaan-perusahaan lokal menjadi subkontraktor/mitra/vendor lokal barang dan jasa. Walau dari segi jumlah, pelibatan pekerja lokal maupun perusahaan lokal sebagai mitra jauh berkurang setelah proyek TJB selesai dan memasuki fase produksi pada tahun 2022, namun komitmen Perusahaan tidak surut. Selama tahun 2023, PEPC secara konsisten terus melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat yang ditujukan masyarakat di Perusahaan beroperasi. Adapun ringkasan program yang dilakukan tahun 2023 adalah sebagai berikut: [OJK F.23][GRI 413-1; 11.15.2]

- Program Desa Siaga Emergency Kebencanaan (DESAEM) di sekitar area Proyek JTB untuk memberikan pengetahuan kemampuan antisipasi kegawatdarutan di Desa Bandungrejo, Desa Pelem, Desa Dolokgede, & Desa Kaliombo. Kurang lebih 10.638 jiwa tercatat sebagai penerima manfaat dari program ini.
- Program Gerakan Masyarakat Tanggap Api (GEMATI) Berbasis Petani Penggarap Lahan Hutan

**Impact of Company
Operations on Community**

[GRI 3-3; 11.15.1]

PEPC is committed to providing positive benefits and impacts to the communities around which the Company operates. This commitment is realized by creating jobs and providing opportunities for local companies to become subcontractors/partners/vendors of goods and services. Although, in terms of numbers, the involvement of local employees and local companies as partners was much reduced after the TJB project was completed and entered the production phase in 2022, the Company's commitment did not subside. During 2023, PEPC will consistently continue implementing Community Development Programs aimed at the communities in which the Company operates. The summary of the programs carried out in 2023 is as follows: [OJK F.23][GRI 413-1; 11.15.2]

- Disaster Emergency Alert Village Program (Desa Siaga Emergency Kebencanaan: DESAEM) around the JTB project area to provide knowledge on emergency anticipation capabilities in Bandungrejo Village, Pelem Village, Dolokgede Village, & Kaliombo Village. Approximately 10,638 people listing as beneficiaries of this program.
- Fire Response Community Movement (Gerakan masyarakat Tanggap Api: GEMATI) Program Based on Forest Land Cultivators

KINERJA SOSIAL
MASYARAKAT
Social Performance of
the Community

Program menyasar Kelompok Tani Hutan (KTH) di sekitar Proyek JTB beranggotakan 72 orang; bertujuan mewujudkan rintisan kelompok masyarakat peduli api berbasis masyarakat petani hutan di sekitar area operasi proyek JTB; meningkatkan kesadaran, tanggung jawab dan komitmen semua pihak untuk menjaga fasilitas produksi Industri Migas serta merawat kawasan hutan; serta meningkatkan produktivitas hasil pertanian di kawasan hutan yang berkelanjutan; dengan kegiatan meliputi:

- Sosialisasi standar Keselamatan/keamanan kawasan Industri Migas
- Pelatihan peningkatan hasil produksi pertanian berbasis kelestarian ekologi lingkungan hutan
- Pendidikan Perkoperasian
- Pembentukan & Deklarasi Kelompok Petani Hutan Peduli Api
- Pelatihan Pencegahan & Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan
- Bantuan Pengembangan Holtikultura di Kawasan Hutan

The program targets Forest Farmer Groups (Kelompok Tani Hutan: KTH) around the JTB project with 72 members; aims to realize the pilot of a community-based fire care community group for forest farmers around the JTB project operation area; increase awareness, responsibility, and commitment of all parties to maintain oil and gas industry production facilities and care for forest areas; and increase the productivity of agricultural products in sustainable forest areas; with activities include:

- Socialization of Safety/security standards for the Oil and Gas Industry area
- Training on increasing agricultural production based on ecological Forest Environment sustainability
- Operational Education
- Establishment & Declaration of Fire Care Forest Farmer Group
- Training on Forest and Land Fire Prevention & Management
- Horticulture Development Assistance in Forest Areas

- Program Fasilitasi Warga Belajar
Program dilaksanakan bekerja sama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Wana Bhakti Ngasem untuk memfasilitasi masyarakat terutama para eks-pekerja pasca berakhirnya Proyek JTB untuk mendapatkan kesetaraan pendidikan sesuai tingkatannya. Peserta adalah masyarakat di sekitar area operasi Proyek JTB terutama warga belajar kejar paket A (Setara SD), paket B (Setara SMP), dan paket C (setara SMA) dengan jumlah sekitar 408 siswa.

- Citizen Learning Facilitation Program
The program is carried out in collaboration with the Wana Bhakti Ngasem Community Learning Activity Center (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat: PKBM) to facilitate the community, especially ex-employees after the end of the JTB project to get educational equality according to their level. Participants are the community around the JTB project operation area, especially residents learning to pursue package A (equivalent to elementary school), package B (equivalent to junior high school), and package C (equivalent to high school), with a total of around 408 students.

- Program Program Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
Program ini bertujuan meningkatnya perekonomian, kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa yang berkelanjutan, dengan sasaran yaitu masyarakat umum dan pelaku UMKM di sekitar area operasi proyek JTB. Kegiatan program meliputi:
 - Pendampingan dasar-dasar bisnis dan kewirausahaan kepada pelaku UMKM

- Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Capacity Building Program.
This program aims to increase the economy, welfare, and independence of sustainable rural communities, targeting the general public and MSME actors around the JTB project operation area. Program activities include:
 - Assistance in the basics of business and entrepreneurship to MSME actors

- Pendampingan dan edukasi lima (5) pilar UMKM, yaitu keuangan, legalitas, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional
 - Bantuan perlengkapan pendukung usaha UMKM
 - Upaya promosi dan market linked terhadap produk UMKM dan kolaborasi dengan pihak terkait
 - Memfasilitasi upaya kolaborasi para pihak dan akses ketermodalan untuk pengembangan UMKM
- Program Peningkatan Status Gizi Masyarakat Rentan
Program diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan derajat status gizi balita dan pemberantasan stunting di sekitar area operasi Project Jambaran-Tiung Biru (JTB); meningkatkan kapasitas kader Posyandu di sekitar area operasi Project JTB; mengembangkan unit usaha mandiri Posyandu di sekitar area Project JTB; yaitu Desa Bandungrejo, Desa Kaliombo, Desa Pelem, dan Desa Dolokgede. Program ini telah menghasilkan peningkatan status 15 Posyandu, peningkatan kapasitas 76 kader posyandu, munculnya 15 unit usaha ekonomi produktif berbasis kader posyandu, serta pendampingan pertumbuhan dan perkembangan tidak kurang dari 650 balita.
 - Program Penyediaan Akses Air Bersih
Program diselenggarakan sebagai perwujudan komitmen mendukung upaya pemenuhan layanan dasar air bersih sesuai dengan usulan Pemkab Bojonegoro. Penerima manfaat program ± 1.079 Kepala Keluarga (KK) dari 6 desa dengan kegiatan program meliputi:
 - Pembangunan 1 unit sumur bor dan fasilitas pendukung perpompaan di Desa Mojo, Kec. Kalitidu.
 - Pengembangan jaringan pipa air bersih ukuran 3 inch sepanjang 780 meter di Desa Semanding, Kec. Bojonegoro.
 - Pembangunan sumur bor, sistem perpompaan dan jaringan pipanisasi di Desa Sambong, Kec. Ngasem.
 - Pembangunan tandon air dan jaringan pipa di Desa Wadang, Kec. Ngasem.
- Assistance and education of five (5) pillars of MSMEs, namely finance, legality, Human Resources, Marketing, and Operations
 - Assistance with MSME business support equipment
 - Promotional and market-linked efforts for MSME products and collaboration with related parties
 - Facilitate collaborative efforts of the parties and access to capital for MSME development
- Program to Improve the Nutritional Status of Vulnerable People
The program was held to improve the nutritional status of toddlers and eradicate stunting around the Jambaran-Tiung Biru (JTB) project operation area; increase the capacity of Posyandu cadres around the JTB project operation area; develop independent Posyandu business units around the JTB project area; namely Bandungrejo Village, Kaliombo Village, Pelem Village, and Dolokgede Village. This program has increased the status of 15 Posyandu, increased the capacity of 76 posyandu cadres, the emergence of 15 productive economic business units based on posyandu cadres, and assisted in the growth and development of no less than 650 toddlers.
 - Clean Water Access Provision Program
The program was held as a manifestation of commitment to support efforts to fulfill clean water services according to the proposal of the Bojonegoro Regency Government. The beneficiaries of the program ± 1,079 Heads of Families (Kepala Keluarga: KK) from 6 villages with program activities including:
 - Construction of 1 unit of borewell and pumping support facilities in Mojo Village, Kalitidu District.
 - Development of a 3-inch clean water pipeline network along 780 meters in Semanding Village, Bojonegoro District.
 - Construction of borewells, pumping systems, and pipanization networks in Sambong village, Ngasem District.
 - Construction of water reservoirs and pipelines in Wadang Village, Ngasem District.



KINERJA SOSIAL
MASYARAKAT
Social Performance of
the Community



- Pembangunan TPT untuk sumur dan akses pendukung di Desa Buntalan, Kec. Temayang
 - Pengembangan jaringan pipanisasi air bersih sepanjang 650 meter di Desa Ngorogunung, Kec. Bubulan.
- Program Wira Usaha Muda Mandiri Berdikari (WISMANDI)
Program diadakan dengan tujuan untuk memberdayakan pemuda di sekitar wilayah operasi PEPC Zona 12, yaitu Desa Bandungrejo, pasca berakhirnya proyek JTB; menguatkan usaha peternakan ayam petelur yang dikelola oleh Karang Taruna dan mengembangkan rintisan unit usaha Karang Taruna di bidang perkebunan; memberikan bantuan pengadaan sarana prasarana produksi budidaya ayam petelur, yaitu pembangunan kandang dan 1.100 ekor pullet ayam petelur. Program melibatkan 36 pemuda eks-pekerja project JTB sebagai penerima manfaat secara langsung dan 357 pemuda sebagai anggota Karang Taruna turut mendapat manfaat melalui pengembangan unit bisnis budidaya ayam petelur yang dikelola bersama melalui Karang Taruna. Hingga saat ini omset harian budidaya ayam petelur yang dikelola Karang Taruna mencapai Rp4.060.000/hari.
 - Program Peningkatan Sarana Prasarana Jalan Desa di sekitar Proyek JTB dilaksanakan di 3 desa dengan jumlah penerima manfaat ± 612 Kepala Keluarga.
Kegiatan program meliputi:
 - Peningkatan Akses Jalan Desa Kaliombo berupa pengaspalan jalan Jambaran Kaliombo sepanjang 900 meter x 2,5 meter.
 - Pembangunan TPT & Drainase di Desa Bandungrejo, dengan ukuran TPT tinggi 0.8 meter panjang 300 meter; TPT tinggi 1-1.5 meter panjang 98 meter; Drainase volume 170 x 0.6 x 0.6 meter.
 - Peningkatan Akses Jalan Desa Pelem berupa pengecoran jalan dengan panjang 180 m x 3 m.
- Construction of TPT for wells and supporting access in Buntalan Village, Temayang District
 - Development of a 650-meter clean water pipanization network in Ngorogunung Village, Bubulan District.
- Independent Young Entrepreneurs Program (Wira Usaha Mandiri: WISMANDI)
The program was held to empower youth around the PEPC Zone 12 operational area, namely Bandungrejo Village, after the end of the JTB project; strengthening the laying hen farming business managed by Karang Taruna and developing the Karang Taruna Business Unit Pilot in the Plantation Sector; Assist in the procurement of production infrastructure for the cultivation of laying hens, namely the construction of cages and 1,100 laying hen pullets. The program involved 36 ex-JTB project employees as direct beneficiaries and 357 youths as members of Karang Taruna also benefited through the development of a laying hen cultivation business unit jointly managed through Karang Taruna. Until now, the daily turnover of laying hen cultivation managed by Karang Taruna has reached IDR4,060,000/day.
 - The Village Road Infrastructure Improvement Program around the JTB project is implemented in 3 villages with the number of beneficiaries ± 612 Heads of Families.
Program activities include:
 - Improvement of Kaliombo Village Road Access in the form of paving Jambaran road Kaliombo is 900 meters long x 2.5 meters.
 - Construction of TPT & Drainage in Bandungrejo Village, with high TPT size 0.8 meters long 300 meters; TPT height 1-1.5 meters length 98 meters; Drainage volume 170 x 0.6 x 0.6 meter.
 - Improved Pelem Village Road Access in the form of casting long roads 180 m x 3 m.

- Program Pembangunan Penerangan Jalan Umum (PJU) mendukung rencana pembangunan Pemkab Bojonegoro yang memberikan manfaat ± 265 Kepala Keluarga dengan kegiatan meliputi:
 - Pengadaan dan pembangunan fasilitas PJU di ruas jalan Tondomulo - Buntèn Tondomulo-Buntèn, Kecamatan Kedungadem sebanyak 23 unit.
 - Pengadaan dan pembangunan fasilitas PJU di ruas jalan poros Duwel, Kecamatan Kedungadem sebanyak 50 unit.
- Program Pemberdayaan Ekonomi & Sosial Berbasis Ekologi Melalui Sistem Agrosilvopastura Bersama Lembaga Masyarakat Desa Hutan (PESONA HUTAN) Program bertujuan mempertahankan jumlah dan keanekaragaman produksi lahan hutan, sehingga berpotensi memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi para pengguna lahan hutan; menciptakan akses ekonomi anggota LMDH yang berkelanjutan dengan meningkatkan pengelolaan kombinasi usaha peternakan kambing, budidaya perikanan, penanaman tanaman kehutanan-MPTS di lahan hutan petak 52, pengolahan pupuk cair dan padat.

Pelaksanaan program melibatkan 3 LMDH, yaitu LMDH Rimba Tani Ds. Bandungrejo, LMDH Barokah Ds. Ngasem, LMDH Dukohmakmur Ds. Dukohkidul dengan penerima manfaat ± 120 orang atau 60 KK. Kegiatan program meliputi:

- Pelatihan manajemen usaha LMDH
- Pengadaan Bantuan Sarana Usaha Peternakan (Kambing Indukan 20 ekor dan Pejantan 1 ekor)
- Pengadaan Bantuan Sarana Usaha Pertanian Berkelanjutan (Bibit tanaman pertanian hortikultura, pupuk)
- Pengadaan Bantuan Sarana Usaha Kehutanan (900 Bibit MPTS, 2100 bibit tanaman kehutanan, pupuk organik)
- Pengadaan Bantuan Sarana Usaha Perikanan (bibit ikan nila 5000, pakan dan keramba)
- Program Pengurangan Jejak Emisi Karbon Berbasis Sekolah Program diadakan dengan tujuan memberikan kontribusi dalam usaha pengurangan jejak emisi karbon dan

- The Public Street Lighting Development Program (Penerangan Jalan Umum: PJU) supports the Bojonegoro Regency Government's development plan, which benefits ± 265 Heads of Families with activities include:
 - Procurement and construction of PJU facilities on the Tondomulo - Buntèn road Tondomulo-Buntèn, Kedungadem District as many as 23 units.
 - Procurement and construction of PJU facilities on the Duwel axis road, Kedungadem District has as many as 50 units.
- Ecology-Based Economic & Social Empowerment Program through Agrosilvopastura System with Forest Village Community Institutions (PESONA HUTAN) The program aims to maintain the amount and diversity of land production forests, thus potentially providing social, economic, and environment benefits for forest land users; create sustainable economic access for LMDH members by improving the management of a combination of goat farming, aquaculture, planting forestry-MPTS crops on plot 52 forest land, and processing liquid and solid fertilizers.

The implementation of the program involves 3 LMDHs, namely LMDH Rimba Tani, Bandungrejo Village, LMDH Barokah, Ngasem Village, LMDH Dukohmakmur, Dukohkidul Village with beneficiaries ± 120 people or 60 households. Program activities include:

- LMDH business management training
- Procurement of Livestock Business Facilities Assistance (20 Mother Goats and 1 Stud)
- Procurement of Sustainable Agricultural Business Facilities Assistance (Plant seeds horticultural agriculture, fertilizers)
- Procurement of Forestry Business Facilities Assistance (900 MPTS seeds, 2100 seeds forestry crops, organic fertilizers)
- Procurement of Fisheries Business Facilities Assistance (tilapia 5000 seeds, feed, and cages)
- School-based carbon footprint reduction programs The program was held to contribute to efforts to reduce carbon emission footprint and prevent erosion around the JTB project



KINERJA SOSIAL
MASYARAKAT
Social Performance of
the Community



mencegah erosi di sekitar wilayah operasi proyek JTB, melalui pelibatan stakeholder sekolah dan Daerah Aliran Sungai (DAS) Gandong. Memaksimalkan peran komite imbal jasa yang dibentuk dari delegasi sekolah untuk berperan aktif pada pengurangan jejak emisi karbon dan memunculkan kelompok pelajar yang peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini melibatkan 2.830 KK di 4 desa (Pelem, Bandungrejo, Kaliombo, Dolokgede), 1630 siswa sekolah di SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon dan SMPN 1 Ngasem.

Kegiatan program yang dilaksanakan antara lain:

- Pembentukan hutan sekolah (School Forest) di SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon dan SMPN 1 Ngasem.
- Penanaman dan perawatan 3.000 vegetasi di hutan sekolah.
- Penyediaan fasilitas beserta sarana pendukung TPS di sekolah
- Penyediaan fasilitas TPS3R yang terintegrasi dengan sistem pengolahan sampah di sekolah.
- Lokakarya pengelolaan sampah dan sinergi olah sampah sekolah dengan komunitas.
- Sinau bareng masyarakat desa berwawasan iklim.

- Program Integrasi Budidaya Ikan, Magot, Unggas, dan Tanaman Bersama Masyarakat Sadar Lingkungan

Program ini merupakan pengembangan program Probiosik di tahun 2022 oleh Bank Sampah Mandiri Keluarga Harapan (BSMKH) di Desa Sendangharjo, dengan menambahkan teknologi tepat guna melalui pemanfaatan mesin pyrolysis untuk pengelolaan limbah plastik. Penerima manfaat adalah 17 orang di komunitas Bank Sampah Keluarga Harapan (BSMKH) dan 1.321 KK di Desa Sendangharjo Ngasem. Lingkup program meliputi:

- Instalasi fasilitas rumah pilah sampah dan beroperasinya pengolahan sampah plastik menjadi bahan bakar alternative menggunakan alat pyrolysis,
- Piloting budidaya lele, ayam KUB, dan tanaman hortikultura berbasis Maggot.
- Sharing dan sinau bareng pengelolaan limbah domestic bersama IDFoS Indonesia dan Pok Damirah

operation area through the involvement of school stakeholders and the Gandong Watershed. Maximize the role of the reward committee formed from school delegations to play an active role in reducing carbon emission footprint and creating student groups that care about the environment. This activity involved 2,830 families in 4 villages (Pelem, Bandungrejo, Kaliombo, Dolokgede), 1630 students at SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon, and SMPN 1 Ngasem.

Program activities carried out include:

- Establishment of School Forest at SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon, and SMPN 1 Ngasem.
- Planting and care of 3,000 vegetation in the school forest.
- Provision of facilities and supporting facilities for polling stations in schools
- Provision of TPS3R facilities integrated with the processing system garbage in school.
- Workshop on waste management and synergy of school waste management with community.
- Sinau with climate-minded villagers.

- Integration Program for Fish, Magot, Poultry, and Plant Farming with Environmentally Conscious Communities

This program is a development of the Probiosics program in 2022 by Bank Sampah Mandiri Keluarga Harapan: BSMKH in Sendangharjo Village by adding appropriate technology through the use of pyrolysis machines for plastic waste management. The beneficiaries are 17 people in the BSMKH community and 1,321 families in Sendangharjo Ngasem Village. The scope of the program includes:

- Installation of waste sorting house facilities and operation of waste processing plastic becomes an alternative fuel using pyrolysis tools,
- Piloting the cultivation of catfish, KUB chickens, and Maggot-based horticultural crops.
- Sharing and sinau with domestic waste management with IDFoS Indonesia and Pok Damirah

- **Penanggulangan Bencana Kekeringan Di Kabupaten Bojonegoro**
PEPC Zona 12 bekerjasama dengan BPBD Kabupaten Bojonegoro mendistribusikan bantuan air bersih bagi masyarakat terdampak bencana kekeringan di desa-desa sekitar Proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB). Distribusi 330 tangki (truk) atau 1,65 juta liter air bersih diberikan kepada 10 desa disekitar Proyek JTB (Ds. Bandungrejo, Butoh, Dukoh Kidul, Mediyunan, Setren, Trenggulunan, Kolong, Sambong, Ngrejeng, Sendangharjo), dengan ± 12.685 orang penerima manfaat.
- **Mendukung Penanaman Pohon sebanyak 362 bibit pohon sengon di Wanadesa, Mangunan, Caturharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta Bersama SKK Migas, Yayasan Mahesa Agni & KKKS.**

Penanganan Keluhan dan Pengaduan Masyarakat

[OJK F.24]

PEPC berupaya semaksimal mungkin agar operasional usahanya tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Namun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan yang lain apabila terdapat dampak negatif yang mereka alami sebagai akibat beroperasinya PEPC. Untuk penanganan pengaduan masyarakat, Perusahaan menggunakan Sistem Pengelolaan Keluhan/Pengaduan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan menerima 70 keluhan/pengaduan dari masyarakat. Jumlah tersebut berkurang dibanding tahun 2022 yang tercatat sebanyak 83 keluhan. Keluhan/Pengaduan yang disampaikan masyarakat dibagi dalam beberapa kategori. Hingga akhir 2023 seluruh keluhan serta pengaduan tersebut telah dapat diselesaikan sehingga tidak menimbulkan perselisihan dengan masyarakat. [GRI 413-2, 11.15.3]

- **Drought Disaster Management in Bojonegoro Regency**
PEPC Zone 12, in collaboration with BPBD Bojonegoro Regency, distributes clean water assistance to communities affected by drought in villages around the Jambaran-Tiung Biru Project (JTB). The distribution of 330 tanks (trucks) or 1.65 million liters of clean water given to 10 villages around the JTB Project (Bandungrejo, Butoh, Dukoh Kidul, Mediyunan, Setren, Trenggulunan, Kolong, Sambong, Ngrejeng, Sendangharjo), with ± 12,685 beneficiaries.
- **Supporting Tree Planting as many as 362 sengon tree seedlings in Wanadesa, Mangunan, Caturharjo, Sleman Regency, Yogyakarta with SKK Migas, Mahesa Agni Foundation & KKKS.**

Handling Public Complaints and Grievances [OJK F.24]

PEPC makes every effort so that its business operations do not harm the community and the surrounding environment. However, as a form of responsibility, the Company provides a complaint channel for the community and other stakeholders if there are negative impacts they experience as a result of the operation of PEPC. For handling public complaints, the Company uses a Grievance/Complaint Management System that can be accessed by the entire community.

As of December 31, 2023, the Company received 70 grievances/complaints from the public. This number is reduced compared to 2022, which recorded 83 complaints. Complaints submitted by the community are divided into several categories. Until the end of 2023, all grievances and complaints have been resolved so as not to cause disputes with the community. [GRI 413-2, 11.15.3]



KINERJA SOSIAL MASYARAKAT
Social Performance of the Community

Kategori dan Jumlah Keluhan/Pengaduan Terkait Pelaksanaan TJSL

Category and Number of Grievances/Complaints Related to TJSL Implementation

Kategori Category	2023	2022	2021
Kecelakaan/Kerusakan Accidents/Damage	1	3	6
Kepatuhan Compliance	3	3	4
Pembayaran Tertunda Pending Payments	16	19	36
Peluang Bisnis/Investasi Business/Investment Opportunities	2	5	5
Concern/Proposal Concern/Proposal	7	17	6
Lingkungan Environment	13	9	20
Peluang Kerja/Ketenagakerjaan Employment/Employment Opportunities	28	27	18
Jumlah Total	70	83	95

Selain menerima pengaduan masyarakat, PEPC telah memiliki matriks rencana pengelolaan lingkungan hidup yang di dalamnya terdapat berbagi potensi dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan selama fase konstruksi maupun operasi. Dampak tersebut antara lain timbulnya atau hilangnya kesempatan kerja, perubahan pola penyakit, gangguan transportasi, -penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, gangguan keamanan dan keselamatan, penurunan kualitas air sungai dan sebagainya. Untuk meminimalkan dampak tersebut, selama fase konstruksi hingga operasi, Perseroan telah melaksanakan semua rencana pengelolaan dan sosial sebagai kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. [GRI 413-2, 11.15.3]

Apart from receiving public complaints, PEPC has an environmental management plan matrix in which there are potential negative impacts on the community and the environment during the construction and operation phases. These impacts include the emergence or loss of employment opportunities, changes in disease patterns, transportation disruptions, decreased air quality, increased noise, security and safety disturbances, decreased river water quality and so on. To minimize this impact, during the construction to operation phases, the Company has implemented all management and social plans in compliance with applicable regulations. [GRI 413-2, 11.15.3]

Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2023 [OJK F.25]

TJSL/CSR activities and their support for the 2023 Sustainable Development Goals [OJK F.25]

TPB SDG	Tujuan Goals	Target Target	Strategi Strategy	Pencapaian Achievement
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun Ending Poverty in All Forms Everywhere	Mengurangi tingkat kemiskinan melalui peningkatan produktivitas sekaligus memberikan alternatif sumber pendapatan/ekonomi bagi masyarakat di sekitar area operasi Project Jambaran – Tiung Biru (JTB). Reducing poverty levels through increasing productivity while providing alternative sources of income/economy for communities around the Jambaran – Tiung Biru (JTB) Project operational area.	Menambahkan teknologi tepat guna melalui pemanfaatan mesin pyrolysis untuk pengelolaan limbah plastik di Bank Sampah Mandiri Keluarga Harapan (BSMKH) di Desa Sendangharjo. Adding appropriate technology through the use of pyrolysis machines for managing plastic waste at the Bank Sampah Mandiri Keluarga Harapan (BSMKH) in Sendangharjo Village	- Instalasi fasilitas rumah pilah sampah dan beroperasinya pengolahan sampah plastik menjadi bahan bakar alternatif menggunakan alat pyrolysis, - Piloting budidaya lele, ayam KUB, dan tanaman holtikultura berbasis Maggot. - Sharing dan sinau bareng pengelolaan limbah domestik bersama IDFoS Indonesia dan Pok Damirah - Penerima manfaat adalah 17 orang di komunitas Bank Sampah Keluarga Harapan (BSMKH) dan 1.321 KK di Desa Sendangharjo Ngasem - Installation of waste sorting house facilities and operation of processing plastic waste into alternative fuel using pyrolysis equipment, - Piloting the cultivation of catfish, KUB chickens and Maggot-based horticultural crops. - Sharing and synau together with domestic waste management with IDFoS Indonesia and Pok Damirah - The beneficiaries are 17 people in the Harapan Family Waste Bank (BSMKH) community and 1,321 families in Sendangharjo Ngasem Village
		Mempersiapkan warga di sekitar Proyek JTB dari kondisi membahayakan keselamatan, dan situasi bencana. Prepare residents around the JTB Project from conditions that endanger safety and disaster situations.	Menyelenggarakan Program Desa Siaga Emergency Kebencanaan (DESAEM) Organizing the Disaster Emergency Alert Village Program (DESAEM)	Program Desa Siaga Emergency Kebencanaan (DESAEM) dilaksanakan di Desa Bandungrejo, Desa Pelem, Desa Dolokgede, & Desa Kaliombo. Kurang lebih 10.638 jiwa tercatat sebagai penerima manfaat dari program ini The Disaster Emergency Alert Village Program (DESAEM) is implemented in Bandungrejo Village, Pelem Village, Dolokgede Village, & Kaliombo Village. Approximately 10,638 people are registered as beneficiaries of this program



**KINERJA SOSIAL
MASYARAKAT**
Social Performance of
the Community



Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2023 [OJK F.25]

TJSL/CSR activities and their support for the 2023 Sustainable Development Goals [OJK F.25]

TPB SDG	Tujuan Goals	Target Target	Strategi Strategy	Pencapaian Achievement
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Eliminate Hunger, Achieve Food Security and Good Nutrition, and Promote Sustainable Agriculture	Mencegah kelaparan melalui penyediaan program dan usaha yang produktif Prevent hunger through the provision of productive programs and efforts	Menyelenggarakan program pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat melalui Sistem Agrosilvopastura Bersama Lembaga Masyarakat Desa Hutan (PESONA HUTAN) Organizing community economic and social empowerment programs through the Agrosilvopastura System with Forest Village Community Institutions (PESONA HUTAN)	Program pemberdayaan PESONA HUTAN telah menciptakan akses ekonomi anggota LMDH yang berkelanjutan dengan meningkatkan pengelolaan kombinasi usaha peternakan kambing, budidaya perikanan, penanaman tanaman kehutanan-MPTS di lahan hutan petak 52, pengolahan pupuk cair dan padat.
	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan Ensuring Sustainable Production and Consumption Patterns	Mewujudkan usaha peternakan, pertanian dan perikanan yang berkelanjutan. Realizing sustainable livestock, agriculture and fisheries businesses.		Program diselenggarakan dengan melibatkan 3 LMDH, yaitu LMDH Rimba Tani Ds. Bandungrejo, LMDH Barokah Ds. Ngasem, LMDH Dukohmakmur Ds. Dukohkidul dengan penerima manfaat ± 120 orang atau 60 KK. Dengan kegiatan program meliputi:
	Ekosistem Daratan Terrestrial Ecosystems	Upaya mengembalikan fungsi dan tingkat kesuburan lahan hutan di sekitar area JTB bekerjasama dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Efforts to restore the function and fertility level of forest land around the JTB area in collaboration with the Forest Village Community Institute (LMDH)		- Pelatihan manajemen usaha LMDH - Pengadaan Bantuan Sarana Usaha Peternakan (Kambing Indukan 20 ekor dan Pejantan 1 ekor) - Pengadaan Bantuan Sarana Usaha Pertanian Berkelanjutan (Bibit tanaman pertanian hortikultura, pupuk) - Pengadaan Bantuan Sarana Usaha Kehutanan (900 Bibit MPTS, 2100 bibit tanaman kehutanan, pupuk organik) - Pengadaan Bantuan Sarana Usaha Perikanan (bibit ikan nila 5000, pakan dan keramba)
				The PESONA FOREST empowerment program has created sustainable economic access for LMDH members by improving the management of a combination of goat farming, fisheries cultivation, planting forestry plants-MPTS on plot 52 forest land, processing liquid and solid fertilizer. The program was held involving 3 LMDH, namely LMDH Rimba Tani Ds. Bandungrejo, LMDH Barokah Ds. Ngasem, LMDH Dukohmakmur Ds. Dukohkidul with beneficiaries of ± 120 people or 60 families. The program activities include:

Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2023 [OJK F.25]

TJSL/CSR activities and their support for the 2023 Sustainable Development Goals [OJK F.25]

TPB SDG	Tujuan Goals	Target Target	Strategi Strategy	Pencapaian Achievement
				- LMDH business management training - Procurement of livestock business facilities (20 brood goats and 1 male) - Procurement of assistance for sustainable agricultural business facilities (horticultural agricultural plant seeds, fertilizer) - Procurement of Forestry Business Facilities Assistance (900 MPTS Seeds, 2100 forestry plant seeds, organic fertilizer) - Procurement of assistance for fisheries business facilities (5000 tilapia seeds, feed and cages)
 3 KESEHATAN SEHAT DAN SEJAHTERA	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensure a Healthy Life and Improve the Well-Being of All Populations of All Ages	Kepesertaan BPJS Kesehatan untuk pekerja PEPC dan kontraktor/ vendor. BPJS Kesehatan membership for PEPC employees and contractors/vendors. Meningkatkan derajat status gizi balita dan pemberantasan stunting di sekitar area operasi Project Jambaran-Tiung Biru (JTB); meningkatkan kapasitas kader Posyandu di sekitar area operasi Project JTB; mengembangkan unit usaha mandiri Posyandu di sekitar area Project JTB; yaitu Desa Bandungrejo, Desa Kaliombo, Desa Pelem, dan Desa Dolokgede. Improving the nutritional status of children under five and eradicating stunting around the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Project operational area; increase the capacity of Posyandu cadres around the JTB Project operational area; developing independent Posyandu business units around the JTB Project area; namely Bandungrejo Village, Kaliombo Village, Pelem Village, and Dolokgede Village.	Mewajibkan kepesertaan BPJS Kesehatan untuk pekerja PEPC, serta mendorong kontraktor/ vendor mendaftarkan pekerja mereka sebagai peserta BPJS Kesehatan Requiring BPJS Health membership for PEPC workers, as well as encouraging contractors/ vendors to register their workers as BPJS Health participants Mengoptimalkan Program Peningkatan Status Gizi Masyarakat Rentan Optimizing the Program to Improve the Nutritional Status of Vulnerable Communities	Realisasi kepesertaan BPJS Kesehatan untuk pekerja PEPC mencapai 100%. Realisasi kepesertaan BPJS Kesehatan untuk pekerja kontraktor/ vendor mencapai 100% Realization of BPJS Health membership for PEPC workers reached 100%. Realization of BPJS Health membership for contractor/vendor workers reaches 100% Pelaksanaan Program Peningkatan Status Gizi Masyarakat Rentan telah menghasilkan peningkatan status 15 Posyandu, peningkatan kapasitas 76 kader posyandu, munculnya 15 unit usaha ekonomi produktif berbasis kader posyandu, serta pendampingan pertumbuhan dan perkembangan tidak kurang dari 650 balita. The implementation of the Program to Improve the Nutritional Status of Vulnerable Communities has resulted in an increase in the status of 15 Posyandu, an increase in the capacity of 76 Posyandu cadres, the emergence of 15 productive economic business units based on Posyandu cadres, as well as assistance to the growth and development of no less than 650 children under five.



KINERJA SOSIAL
MASYARAKAT
Social Performance of
the Community



Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2023 [OJK F.25]

TJSL/CSR activities and their support for the 2023 Sustainable Development Goals [OJK F.25]

TPB SDG	Tujuan Goals	Target Target	Strategi Strategy	Pencapaian Achievement
 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Increase Lifelong Learning Opportunities for All	Memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan kesetaraan pendidikan sesuai tingkatannya, melalui belajar kejar paket A (Setara SD), paket B (Setara SMP), dan paket C (setara SMA). Facilitating the community to get equality in education according to their level through learning to pursue package A (equivalent to elementary school), package B (equivalent to junior high school), and package C (equivalent to high school).	Menjalin kerja sama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau lembaga pendidikan yang lain untuk menyelenggarakan kegiatan penyetaraan pendidikan Collaborating with the Community Learning Activity Center or other educational institutions to organize educational equality activities	Bekerjasama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Wana Bhakti Ngasem untuk memfasilitasi masyarakat terutama para eks-pekerja pasca berakhirnya Proyek JTB untuk mendapatkan kesetaraan pendidikan sesuai tingkatannya. Peserta adalah masyarakat di sekitar area operasi Proyek JTB terutama warga belajar kejar paket A (Setara SD), paket B (Setara SMP), dan paket C (setara SMA) dengan jumlah sekitar 408 siswa. Collaborating with the Wana Bhakti Ngasem Community Learning Activity Center (PKBM) to facilitate the community, especially ex-workers after the end of the JTB Project, to obtain equal education according to their level. Participants are the community around the JTB Project operational area, especially residents pursuing package A (equivalent to elementary school), package B (equivalent to junior high school), and package C (equivalent to high school) with a total of around 408 students.
 5 KESETARAAN GENDER	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieving Gender Equality and Empowering Women	Memberdayakan kaum perempuan dan pelaku UMKM di sekitar area operasi proyek JTB agar lebih mandiri secara ekonomi Empowering women and MSMEs around the JTB project operational area to be more economically independent	Memberikan pendampingan melalui Program Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Providing assistance through the Capacity Building Program for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).	Pada tahun pelaporan, Program Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) direalisasikan melalui: - Pendampingan dasar-dasar bisnis dan kewirausahaan kepada pelaku UMKM - Pendampingan dan edukasi lima (5) pilar UMKM, yaitu keuangan, legalitas, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional - Bantuan perlengkapan pendukung usaha UMKM - Upaya promosi dan market linked terhadap produk UMKM dan kolaborasi dengan pihak terkait - Memfasilitasi upaya kolaborasi para pihak dan akses ketermodalan untuk pengembangan UMKM

Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2023 [OJK F.25]

TJSL/CSR activities and their support for the 2023 Sustainable Development Goals [OJK F.25]

TPB SDG	Tujuan Goals	Target Target	Strategi Strategy	Pencapaian Achievement
				In the reporting year, the Capacity Building Program for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) was realized through: - Assistance on the basics of business and entrepreneurship to MSME players - Assistance and education on the five (5) pillars of MSMEs, namely finance, legality, human resources, marketing and operations - Assistance with equipment to support MSME businesses - Promotional and market linked efforts for MSME products and collaboration with related parties - Facilitate collaborative efforts between parties and access capital for the development of MSMEs
 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAN	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensuring the Availability and Sustainable Management of Clean Water and Sanitation for All	Memberikan bantuan dan akses air bersih kepada warga di sekitar Proyek JTB. Provide assistance and access to clean water to residents around the JTB project.	Bantuan pembangunan jaringan pipa air bersih, dan pendukungnya melalui Program Penyediaan Akses Air Bersih Assistance for the construction of a clean water pipeline network, and its support through the Clean Water Access Provision Program	- Pembangunan 1 unit sumur bor dan fasilitas pendukung perpompaan di Desa Mojo, Kec. Kalitidu. - Pengembangan jaringan pipa air bersih ukuran 3 inch sepanjang 780 meter di Desa Semanding, Kec. Bojonegoro. - Pembangunan sumur bor, sistem perpompaan dan jaringan pipanisasi di Desa Sambong, Kec. Ngasem. - Pembangunan tandon air dan jaringan pipa di Desa Wadang, Kec. Ngasem. - Pembangunan TPT untuk sumur dan akses pendukung di Desa Buntalan, Kec. Temayang - Pengembangan jaringan pipanisasi air bersih sepanjang 650 meter di Desa Ngorogunung, Kec. Bubulan. - PEPC Zona 12 bekerjasama dengan BPBD Kabupaten Bojonegoro mendistribusikan bantuan air bersih bagi masyarakat terdampak bencana kekeringan di desa-desa sekitar Proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB). Distribusi 330 tangki (truk) atau 1,65 juta liter air bersih diberikan kepada 10 desa disekitar Proyek JTB (Ds. Bandungrejo, Butoh, Dukoh Kidul, Mediyunan, Setren, Trenggulun, Kolong, Sambong, Ngrejeng, Sendangharjo), dengan ± 12.685 orang penerima manfaat.



**KINERJA SOSIAL
MASYARAKAT**
Social Performance of
the Community



Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2023 [OJK F.25]

TJSL/CSR activities and their support for the 2023 Sustainable Development Goals [OJK F.25]

TPB SDG	Tujuan Goals	Target Target	Strategi Strategy	Pencapaian Achievement
				- Construction of 1 drilled well unit and pumping support facilities in Mojo Village, District. Kalitidu. - Development of a 3 inch clean water pipe network with a length of 780 meters in Semanding Village, Kec. Bojonegoro. - Construction of drilled wells, pumping systems and pipeline networks in Sambong Village, District. Gasp. - Construction of water reservoirs and pipe networks in Wadang Village, District. Gasp. - Construction of TPT for wells and supporting access in Buntalan Village, District. Temayang - Development of a 650 meter long clean water pipeline network in Ngorogunung Village, District. Bubulan. - PEPC Zone I2 in collaboration with BPBD Bojonegoro Regency distributed clean water assistance to communities affected by drought in villages around the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Project. Distribution of 330 tanks (trucks) or 1.65 million liters of clean water was given to 10 villages around the JTB Project (Ds. Bandungrejo, Butoh, Dukoh Kidul, Mediyunan, Setren, Trenggulan, Kolong, Sambong, Ngrejeng, Sendangharjo), with ± 12,685 people benefit recipients.

Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2023 [OJK F.25]

TJSL/CSR activities and their support for the 2023 Sustainable Development Goals [OJK F.25]

TPB SDG	Tujuan Goals	Target Target	Strategi Strategy	Pencapaian Achievement
 7 ENERGI BERSIH dan Terjangkau	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensuring Access to Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy for All	Produksi dan penyaluran gas bumi dari Lapangan Unitisasi Gas JTB sebesar 192 MMSCFD. Natural gas production and distribution from the JTB Gas Unitization Field amounted to 192 MMSCFD.	Peningkatan produksi gas bumi secara bertahap setelah mulai fase produksi pada Agustus 2022 Gradual increase in natural gas production after starting the production phase in August 2022	1. Realisasi pengaliran gas (gas in) ke fasilitas pemrosesan. 2. Realisasi pengaliran gas ke metering area (gas on stream) dan pipa distribusi ke pelanggan. 3. Total produksi dan penyaluran gas bumi dari Lapangan Unitisasi Gas JTB (PEPC share 91,9399%) yang disalurkan melalui pipa distribusi ke PT Perusahaan Gas Negara (PGN) tercatat sebesar 81,14 MMSCFD. 1. Realization of gas flow (gas in) to processing facilities. 2. Realization of gas distribution to the metering area (gas on stream) and distribution pipes to customers. 3. Total production and distribution of natural gas from the JTB Gas Unitization Field (PEPC share 91.9399%) which was distributed via distribution pipes to PT Perusahaan Gas Negara (PGN) was recorded at 81.14 MMSCFD.
 8 PEKERJAAN LAYAK dan PERTUMBUHAN EKONOMI	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promote Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Work Opportunities, and Decent Work for All	Meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasi PEPC Increase the income and economy of communities around the PEPC operational area	Memberikan pendampingan budidaya peternakan ayam petelur melalui Program Wira Usaha Muda Mandiri Berdikari (WISMANDI) Providing assistance in the cultivation of laying hen farms through the Independent Young Entrepreneur Program (WISMANDI)	Program berhasil memberdayakan pemuda di sekitar wilayah operasi PEPC Zona 12, yaitu Desa Bandungrejo, pasca berakhirnya proyek JTB. Memperkuat usaha peternakan ayam petelur yang dikelola oleh karang taruna dan mengembangkan rintisan unit usaha karang taruna di bidang perkebunan. Memberikan bantuan pengadaan sarana prasarana produksi budidaya ayam petelur, yaitu pembangunan kandang dan 1.100 ekor pullet ayam petelur The program succeeded in empowering youth around the PEPC Zone 12 operational area, namely Bandungrejo Village, after the end of the JTB project. Strengthening the laying hen farming business managed by Karang Taruna and developing Karang Taruna pioneering business units in the plantation sector. Providing assistance in the procurement of production infrastructure for laying hen cultivation, namely the construction of cages and 1,100 laying hen pullets



KINERJA SOSIAL
MASYARAKAT
Social Performance of
the Community



Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2023 [OJK F.25]

TJSL/CSR activities and their support for the 2023 Sustainable Development Goals [OJK F.25]

TPB SDG	Tujuan Goals	Target Target	Strategi Strategy	Pencapaian Achievement
		Mencegah insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK). Prevent incidents of occupational accidents and occupational diseases (Penyakit Akibat Kerja: PAK).	1. Menerapkan pengelolaan K3 sesuai standar nasional dan global. 2. Pelatihan K3 3. Pemeriksaan kesehatan berkala. 1. Implement HSE management according to national and global standards. 2. HSE training 3. Periodic health checks.	1. Perusahaan telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen K3 (SMK3), dan ISO 45001:2018. 2. Tidak ada kecelakaan kerja dan PAK bersifat fatal. 1. The company has HSE Management System (SMK3) certification and ISO 45001:2018. 2. There were no work accidents and PAK was fatal.
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Building Resilient Infrastructure, Scaling Inclusive and Sustainable Industries, and Driving Innovation	Pembangunan dan peningkatan sarana prasarana masyarakat desa baik di desa sekitar JTB maupun desa lain di Kabupaten Bojonegoro. Construction and improvement of villagers' infrastructure in villages around JTB and Bojonegoro Regency.	Mengoptimalkan pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur masyarakat melalui Program Peningkatan Sarana Prasarana Jalan Desa serta Program Pembangunan Penerangan Jalan Umum (PJU) Optimizing the development of community infrastructure facilities and infrastructure through the Village Road Facilities Improvement Program and the Public Street Lighting Development Program (Penerangan Jalan Umum/PJU)	- Peningkatan akses Jalan Desa Kaliombo berupa pengaspalan jalan Jambaran - Kaliombo sepanjang 900 meter x 2,5 meter. - Pembangunan TPT & Drainase di Desa Bandungrejo, dengan ukuran TPT tinggi 0.8 meter panjang 300 meter; TPT tinggi 1-1.5 meter panjang 98 meter; Drainase volume 170 x 0.6 x 0.6 meter. - Peningkatan akses Jalan Desa Pelem berupa pengecoran jalan dengan panjang 180 m x 3 m. - Pengadaan dan pembangunan fasilitas PJU di ruas jalan Tondomulo - Buntan Tondomulo-Buntan, Kecamatan Kedungadem sebanyak 23 unit. - Pengadaan dan pembangunan fasilitas PJU di ruas jalan poros Duwel, Kecamatan Kedungadem sebanyak 50 unit. - Improved access to the Kaliombo Village Road in the form of asphaltting the Jambaran - Kaliombo road 900 meters x 2.5 meters long. - Construction of TPT & Drainage in Bandungrejo Village, with TPT measuring 0.8 meters high and 300 meters long; TPT 1-1.5 meters high, 98 meters long; Drainage volume 170 x 0.6 x 0.6 meters. - Improvement of access to the Pelem Village Road in the form of paving a road with a length of 180 m x 3 m. - Procurement and construction of 23 units of PJU facilities on the Tondomulo - Buntan Tondomulo-Buntan road, Kedungadem District. - Procurement and construction of 50 PJU facilities on the Duwel axis road, Kedungadem District.

Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2023 [OJK F.25]

TJSL/CSR activities and their support for the 2023 Sustainable Development Goals [OJK F.25]

TPB SDG	Tujuan Goals	Target Target	Strategi Strategy	Pencapaian Achievement
 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Rapid Action to Address Climate Change and Its Impacts	Mengurangi tingkat emisi GRK, melalui upaya pelestarian lingkungan di sekitar area operasi JTB dan inisiasi gerakan pengurangan emisi karbon dalam upaya penanganan <i>issue global warming</i>. Reduce GHG emission levels through efforts to preserve the environment around JTB's operational area and the initiation of carbon emission reduction movements to deal with global warming issues.	Mengurangi jejak emisi karbon dengan melibatkan sekolah/ pelajar melalui Program Pengurangan Jejak Emisi Karbon Berbasis Sekolah Reduce the carbon footprint by involving schools/students through the School-Based Carbon Emission Footprint Reduction Program	Program diselenggarakan dengan melibatkan 2.830 KK di 4 desa (Pelem, Bandungrejo, Kaliombo, Dolokgede), dan 1.630 siswa sekolah di SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon dan SMPN 1 Ngasem. Kegiatan yang diselenggarakan di antaranya: - Pembentukan hutan sekolah (School Forest) di SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon dan SMPN 1 Ngasem. - Penanaman dan perawatan 3.000 vegetasi di hutan sekolah. - Penyediaan fasilitas beserta sarana pendukung TPS di sekolah - Penyediaan fasilitas TPS3R yang terintegrasi dengan sistem pengolahan sampah di sekolah. - Lokakarya pengelolaan sampah dan sinergi olah sampah sekolah dengan komunitas. - Sinau bareng masyarakat desa berwawasan iklim. The program was held involving 2,830 families in 4 villages (Pelem, Bandungrejo, Kaliombo, Dolokgede), and 1,630 school students at SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon and SMPN 1 Ngasem. Activities held include: - Establishment of school forests at SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon and SMPN 1 Ngasem. - Planting and caring for 3,000 vegetation in the school forest. - Provision of facilities and supporting facilities for TPS in schools - Provision of TPS3R facilities that are integrated with the school's waste processing system. - Waste management workshops and synergy between school waste processing and the community. - Sinau together with climate-minded village communities.



KINERJA SOSIAL
MASYARAKAT
Social Performance of
the Community



Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2023 [OJK F.25]

TJSL/CSR activities and their support for the 2023 Sustainable Development Goals [OJK F.25]

TPB SDG	Tujuan Goals	Target Target	Strategi Strategy	Pencapaian Achievement
	Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice and Resilient Institutions	Mencegah segala bentuk tindakan/perbuatan korupsi. Prevent all forms of corruption.	Melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap proses bisnis yang berisiko terjadi korupsi, melakukan sosialisasi program dan kebijakan antipenyuapan, antigratifikasi dan antikorupsi, serta menyelenggarakan atau mengikutsertakan insan Perusahaan dalam program pelatihan antikorupsi. Carry out mapping and mitigation of business processes that are at risk of corruption, socialize anti-bribery, anti-gratification and anti-corruption programs and policies, and organize or involve Company personnel in anti-corruption training programs.	Seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan dari karyawan (100%) telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi; seluruh mitra/vendor (100%) telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi; tidak terdapat insiden korupsi selama tahun 2023 All Board of Commissioners, Directors and employees (100%) have received information regarding anti-corruption policies and procedures; all partners/vendors (100%) have received information regarding anti-corruption policies and procedures; there will be no incidents of corruption during 2023

Penjelasan Terkait Hak Atas Tanah, Sumber Daya dan Hak Penduduk Asli

Hak Atas Tanah dan Sumber Daya

Pengadaan tanah untuk Proyek JTB bersumber dari tanah perhutani, tanah kas desa, dan tanah hak milik masyarakat desa setempat. Total luas tanah mencapai 165 Ha dan seluruh proses pengadaan telah diselesaikan pada tahun 2018. Sejak tahun 2022 tidak ada lagi kegiatan pengadaan tanah. Selama proses pengadaan tanah yang bersumber dari tanah hak milik masyarakat, tidak ada kegiatan pemindahan paksa penduduk, dan dilaksanakan melalui mekanisme pembayaran ganti kerugian.

Hak Penduduk Asli

Lahan yang menjadi lokasi Proyek JTB tidak ada yang ditinggali, didiami, maupun dimiliki oleh penduduk asli yang termasuk dalam kriteria Masyarakat Hukum Adat (MHA) sesuai Permendagri No.52 Tahun 2014 tentang Pedoman

Explanation of Land Rights, Resources, and Rights of Indigenous Peoples

Rights to Land and Resources

Land acquisition for the JTB project is sourced from forestry land, village cash land, and land owned by local village communities. The total land area reached 165 Ha, and the entire procurement process was completed in 2018. Since 2022, there will be no more land acquisition activities. During the process of acquiring land sourced from community land, there were no forced displacement activities, and it was carried out through a compensation payment mechanism.

Indigenous Rights

None of the land that located for the JTB project is lived, inhabited, or owned by indigenous people who are included in the criteria for Customary Law Peoples (Masyarakat Hukum Adat: MHA) according to Permendagri No.52 of

Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat. Dengan demikian laporan ini tidak mengungkapkan informasi terkait ada/tidaknya perselisihan dengan penduduk asli yang merupakan MHA.

Dampak Ekonomi Tak Langsung [GRI 203-1, 203-2]

Atas keberadaan PEPC, Kabupaten Bojonegoro juga memiliki hak atas Dana Bagi Hasil (DBH) sebagai daerah penghasil migas yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan daerah, fasilitas umum, dan program kemasyarakatan, sehingga memberikan manfaat tidak langsung kepada masyarakat. Selain itu melalui program CSR, Perusahaan membangun infrastruktur berupa sarana dan prasarana desa di sekitar Proyek Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas JTB, yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mendukung kegiatan mereka.

Pengeluaran kepada Masyarakat

Pengeluaran kepada masyarakat diwujudkan dalam pembiayaan CSR. Per 31 Desember 2023, Perusahaan menyalurkan biaya CSR sebesar Rp8.995,5 juta, terdiri dari anggaran WP&B (*cost recovery*) dan anggaran CSR Sinergi PT Pertamina. Selain itu, terdapat pengeluaran anggaran untuk pengelolaan dampak operasi terhadap masyarakat sebesar Rp3.278,6 juta. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan kegiatan-kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat di antaranya pengelolaan limbah domestik bersama masyarakat, pengurangan jejak emisi karbon berbasis sekolah, wirausaha muda mandiri berdikari, fasilitasi kesetaraan warga belajar, gerakan masyarakat tanggap api bersama petani hutan, agrosilvopastura bersama masyarakat desa hutan, dan UMKM Jambaran-Tiung Biru (JTB).

2014, concerning Guidelines for the Recognition and Protection of Customary Law Peoples. Thus, this report does not disclose information regarding the presence/absence of disputes with indigenous people who are MHAs.

Indirect Economic Impact

For the existence of PEPC, Bojonegoro Regency also has the right to a Production Sharing Fund (Dana Bagi Hasil: DBH) as an oil and gas producing area used to finance regional development, public facilities, and community programs, thus providing indirect benefits to the community. In addition, through CSR programs, the Company builds infrastructure in the form of village facilities and infrastructure around the JTB Gas Unitization Field Development Project, which can be utilized by the community to support their activities.

Expenditure to Community

Expenditure to the community is manifest in CSR financing. As of December 31, 2023, the Company distributed CSR costs of IDR8,995.5 million, consisting of the WP&B (*cost recovery*) budget and PT Pertamina's Synergy CSR budget. In addition, there is a budget expenditure for managing the impact of operations on the community amounting to IDR3,278.6 million. The funds are used to finance community empowerment and development activities, including domestic waste management with the community, reducing the carbon footprint based on schools, independent young entrepreneurs with self-reliance, facilitating equality of learning residents, fire response community movements with forest farmers, agrosilvopastura with forest village communities, and Jambaran-Tiung Biru (JTB) MSMEs.



KINERJA SOSIAL
MASYARAKAT
Social Performance of
the Community







07

KINERJA SOSIAL SUMBER DAYA MANUSIA

Social Performance of
Human Resources

KINERJA OPTIMAL DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA PILIHAN

Optimal Performance With Preferred Human Resources

Karyawan PEPC adalah personel terpilih yang memiliki kompetensi tinggi sehingga keberadaannya menjadi ujung tombak untuk mewujudkan target dan kinerja Perusahaan.

PEPC employees are selected personnel who have high competence so that their existence becomes the spearhead for realizing the Company's targets and performance.

156

Pencapaian kinerja terbaik yang diraih Pertamina EP Cepu (PEPC) pada tahun 2023 tidak terlepas dari keberadaan dan peran sumber daya manusia/karyawan sebagai salah satu elemen penting dalam operasional keseharian Perusahaan. Sebagai aset dan investasi untuk masa depan, keberadaan sumber daya manusia memiliki fungsi untuk meningkatkan produktivitas, menghasilkan layanan profesional dan menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki setiap karyawan.

Karyawan PEPC adalah personel terpilih yang memiliki kompetensi tinggi sehingga keberadaannya menjadi ujung tombak untuk mewujudkan target dan kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Lebih dari itu, mereka juga memiliki spirit dan loyalitas tinggi untuk berkontribusi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Landasan Kebijakan

PEPC mengelola karyawan dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya: [GRI 3-3]

The best performance achieved by Pertamina EP Cepu (PEPC) in 2023 is inseparable from the existence and role of human resources/employees as one of the elements in the Company's daily operations. As an asset and investment for the future, human resources existence has a function to increase productivity and produce professional services and the best solutions based on employees' knowledge, abilities, and skills.

PEPC employees are selected personnel who have high competence so that their existence becomes the spearhead to realize targets and performance as stipulated in the Company's Work Plan and Budget. More than that, they also have high spirit and loyalty to contribute to realizing the Company's vision and mission.

Policy Foundation

PEPC manages employees by referring to several regulations including: [GRI 3-3]



**KINERJA SOSIAL
SDM**
Social Performance of
Human Resources



1. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
7. Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PERTAMINA 2022-2024

1. Presidential Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 1992 concerning Pension Funds
2. Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 concerning Trade Unions
3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations instead of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 concerning Contract Employee, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 concerning Payroll
7. Circular Letter of the Minister of Manpower No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning the Submission of Economic and Employment Data in the Determination of Minimum Wages in 2022
8. PERTAMINA Collective Labor Agreement (PKB) 2022-2024

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Perusahaan menyusun dan menerbitkan kebijakan internal terkait pengelolaan karyawan seperti rekrutmen, pengupahan, jam kerja, pendidikan dan pelatihan, penilaian karyawan, dan sebagainya. Pengelolaan karyawan juga berkaitan dengan penghargaan hak-hak normatif yang melekat pada setiap karyawan seperti kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, kesetaraan kesempatan dalam bekerja, dan sebagainya.

Hubungan Ketenagakerjaan

Hubungan ketenagakerjaan di PEPC dijalankan sesuai Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh. Selain itu, sebagai bagian dari PERTAMINA, hubungan ketenagakerjaan juga diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PERTAMINA 2022-2024 yang merupakan PKB ke-8, dan telah ditandatangani PT Pertamina (Persero) dan Federasi Serikat Pekerja PERTAMINA Bersatu (FSPPB). [GRI 2-30]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada karyawan diterapkan PEPC sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Berdasarkan prinsip tersebut, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Per 31 Desember 2023, komposisi karyawan PEPC berdasarkan jenis terdiri dari 83% laki-laki dan 17% perempuan. Perbedaan persentase terjadi bukan karena diskriminasi, tetapi lebih karena kebutuhan di bidang eksplorasi, eksploitasi dan operasi produksi migas lebih banyak melakukan pekerjaan lapangan yang lazim dilakukan laki-laki.

Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan bekerja merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan, termasuk Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO

Based on the various regulations above, the Company then compiles and publishes internal policies related to employee management, such as recruitment, wages, working hours, education and training, employee assessment, and so on. Employee management is also concerned with the respect of normative rights inherent in each employee, such as freedom of association and assembly, equality of opportunity in work, and so on.

Employment Relations

Employment relations in PEPC are carried out according to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 concerning Trade Unions. In addition, as part of PERTAMINA, employment relations are also regulated in the PERTAMINA Collective Labor Agreement (PKB) 2022-2024 which is the 8th PKB and has been signed by PT Pertamina (Persero) and the United PERTAMINA Trade Union Federation (Federasi Serikat Pekerja PERTAMINA Bersatu: FSPPB). [GRI 2-30]

Working Opportunity Equality [OJK F.18]

The principle of equality or non-discrimination to employees is applied by PEPC since the recruitment process, in competency and career development, remuneration, and others. Based on this principle, the Company provides equal opportunities for employees to work and fill positions according to the capacity and competence of employees. As of December 31, 2023, PEPC's employee composition by type consists of 83% male and 17% female. The percentage difference occurs not because of discrimination, but rather because the need in the field of exploration, exploitation, and oil and gas production operations is more to do fieldwork that is usually done by males.

Respect for equal employment opportunities constitutes the Company's compliance with various employment regulations, including Law No. 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination

Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Komitmen PEPC untuk mewujudkan kesetaraan atau non-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan menempati berbagai posisi, termasuk posisi sebagai *top management*, membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, Perusahaan tidak perlu melakukan tindakan perbaikan terkait kebijakan kesetaraan atau non-diskriminasi tersebut.

Selain kepada karyawan *existing*, prinsip kesetaraan juga diterapkan Perusahaan dalam rekrutmen yang dilakukan melalui *Human Resources Information System* (HRIS). Pada tahun 2023, Perusahaan merekrut 172 karyawan baru, terdiri dari 153 orang laki-laki (88,95%), dan 19 perempuan (11,05%). Jumlah karyawan laki-laki yang direkrut bukan karena praktik diskriminasi, namun dikarenakan bidang kegiatan operasi PEPC di sektor hulu migas yang kurang diminati pekerja perempuan.

Rekrutmen karyawan baru disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan PEPC. Mereka ditempatkan di Kantor Pusat Jakarta dan wilayah operasi Blok Cepu, termasuk Lapangan Unitisasi Gas JTB yang mulai memproduksi komersial. Selain itu juga untuk menggantikan karyawan yang meninggalkan Perusahaan pada tahun 2023 sebanyak 27 orang dan tingkat perputaran 3,22%. Sebagian besar karyawan yang meninggalkan Perusahaan karena pensiun.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sesuai UU Ketenagakerjaan dan PKB 2022-2024, PEPC telah menetapkan batas usia minimal pekerja di Perusahaan dan mitra kerja, baik kontraktor maupun pemasok, adalah 18 tahun. Dengan demikian selama periode pelaporan tidak terdapat insiden atau temuan tentang pekerja anak. Berkaitan dengan kerja,

in Respect of Employment and Occupation, as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration).

PEPC's commitment to achieving equality or non-discrimination by providing equal opportunities to employees to work and occupy various positions, including top management positions, brought results with no incidents of discrimination during the reporting year. Thus, the Company does not need to take corrective actions related to such equality or non-discrimination policies.

In addition to existing employees, the principle of equality is applied by the Company in recruitment carried out through the Human Resources Information System (HRIS). In 2023, the Company will recruit 172 new employees, consisting of 153 males (88.95%) and 19 females (11.05%). The number of male employees recruited is not due to discriminatory practices, but because PEPC's field of operations in the upstream oil and gas sector is less attractive to female employees.

Recruitment of new employees is tailored to the needs and development plans of PEPC. They are stationed at the Jakarta Head Office and the Cepu Block operating area, including the JTB Gas Unitization Field, which began commercial production. In addition, to replace employees who leave the Company in 2023, as many as 27 people and a turnover rate of 3.22%. Most employees leave the Company due to retirement.

Child Employee and Forced Employee

According to the Employment Law and PKB 2022-2024, PEPC has set the minimum age limit for employees in the Company and partners, both contractors and suppliers, to be 18 years old. Thus, during the reporting period, there were no incidents or findings of child employees. Concerning employment, the Company



KINERJA SOSIAL
SDM
Social Performance of
Human Resources



Perusahaan mematuhi UU Ketenagakerjaan dan PKB 2022-2024 sehingga tidak ada praktik-praktik kerja paksa selama tahun pelaporan.

Komitmen Perusahaan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa merupakan kepatuhan terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan, termasuk Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Fasilitas Kerja dan Cuti Melahirkan

Sesuai Peraturan Perusahaan Tahun 2022-2024, Perusahaan memberikan fasilitas kerja berdasarkan status kepegawaian yakni pegawai waktu tidak tertentu (PWTT atau karyawan tetap) dan pegawai waktu tertentu (PWT atau karyawan kontrak). Secara keseluruhan ada fasilitas kerja yang hanya diberikan kepada karyawan tetap, yakni fasilitas yang terkait dengan jabatan, fasilitas yang diberikan untuk bantuan keadaan tertentu, *emergency loan*, bantuan biaya naik haji, bantuan pemakaman, program kepemilikan rumah pekerja.

Sementara itu, untuk cuti melahirkan kepada karyawan perempuan, Perusahaan memberikan cuti selama 90 hari kalender dan menjamin bekerja kembali pada jabatan semula setelah selesai menjalani cuti. Perusahaan juga memberikan cuti kepada karyawan laki-laki selama tiga hari kalender untuk mendampingi istrinya melahirkan. Selama tahun 2023 terdapat 5 (lima) karyawan perempuan yang menjalani cuti melahirkan, dan seluruhnya telah bekerja

complies with the Employment Law and PKB 2022-2024 so that there are no forced labor practices during the reporting year.

The Company's commitment to no child employee and no forced employee constitutes compliance with various employment regulations, including Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No.138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning the Ratification of the ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits is in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No.105 Concerning the Abolition of Forced Labour.

Work Facilities and Maternity Leave

According to the Company Regulation Year 2022-2024, the Company provides work facilities based on employment status, namely permanent employees (PWTT) and contract employees (PWT). Overall, there are work facilities that are only given to permanent employees, namely facilities related to positions, facilities provided for certain circumstances assistance, emergency loans, assistance with Hajj expenses, funeral assistance, and employees' homeownership programs.

Meanwhile, for maternity leave for female employees, the Company provides leave for 90 calendar days and guarantees to work again in their original position after completing their leave. The company also granted male employees leave for three calendar days to accompany their wives to give birth. During 2023, there are 5 (five) female employees on maternity leave, and all of them have returned to their original positions after completing their

kembali pada jabatan semula setelah selesai menjalani cuti. Adapun karyawan laki-laki yang mengambil cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan tercatat sebanyak 14 orang, dan mereka sudah kembali setelah masa cutinya selesai.

Perbandingan Imbal Jasa Pekerjaan Terhadap UMR

[OJK F.20]

PEPC memiliki sistem remunerasi yang kompetitif dan adil, dengan menerapkan sistem grading atau PERTAMINA Reference Level. Indikator-indikator yang menjadi acuan adalah jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Perusahaan memastikan remunerasi yang diterima karyawan telah sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum, prestasi kerja, dan kompetensi pekerja. Secara khusus, untuk upah karyawan tetap level terendah tahun 2023, PEPC merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Sejalan penerapan ketentuan tersebut, besaran upah tahun 2023 yang diberikan kepada karyawan tetap level terendah di JTB lebih tinggi dibandingkan regulasi yang berlaku, yaitu 228% dari Upah Minimum Kabupaten Bojonegoro tahun 2023 sebesar Rp2.279.568, atau 255% dari Upah Minimum Provinsi Jawa Timur 2023 sebesar Rp2.040.244.

Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan Karyawan

[OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan PEPC. Untuk itu, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk karyawan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Sesuai prinsip kesetaraan, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan mengikuti program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensinya.

leave. As for the male employees who took leave to accompany their wives to give birth, there were 14 people, and they returned after the leave period was over.

Comparison of Job Service Returns to UMR

PEPC has a competitive and fair remuneration system by applying a grading system or PERTAMINA Reference Level. The indicators that become references are position level, performance, length of service, and the results of individual performance appraisals. The Company ensures that the remuneration received by employees according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No.7 of 2013 concerning Minimum Wage, work performance, and employee competence. In particular, for the lowest level of permanent employee wages in 2023, PEPC refers to the Minister of Manpower Regulation (Peraturan Menteri Ketenagakerjaan: Permenaker) Number 18 of 2022 concerning the Determination of Minimum Wages in 2023. In line with the implementation of these provisions, the amount of wages in 2023 given to permanent employees at the lowest level at JTB is higher than the applicable regulations, namely 228% of the Bojonegoro Regency Minimum Wage in 2023 of IDR2,279,568, or 255% of the 2023 East Java Province Minimum Wage of IDR2,040,244.

Competency Development and Employee Training

Increasing employee capacity and capability is a key to realizing PEPC's growth and sustainability performance. For this reason, the Company periodically organizes competency development through training and education programs for employees, internally and externally. According to the principle of equality, the Company provides equal opportunities for all employees to participate in education and training programs to develop their competencies.



KINERJA SOSIAL
SDM
Social Performance of
Human Resources



Per 31 Desember 2023, realisasi kegiatan pengembangan kompetensi tercatat sebanyak 106 program termasuk sertifikasi. Total jumlah jam pelatihan mencapai 31.110 jam dengan peserta berjumlah 1.064 karyawan. Dengan demikian rerata jam pelatihan terhadap total karyawan PEPC adalah 37,12 jam per karyawan, sementara rerata jam pelatihan terhadap peserta adalah 34,04 jam/tahun. Secara spesifik, rata-rata jam pelatihan karyawan laki-laki adalah 34,03 jam/tahun dan karyawan perempuan 207,4 jam/tahun; sedangkan rata-rata jam pelatihan level manajemen adalah 349,55 jam/tahun, dan rata-rata jam pelatihan level karyawan adalah 47,13 jam/tahun.

Untuk pekerja yang memasuki pensiun, PEPC menyertakan mereka pada program pelatihan guna mempersiapkan mereka sehingga tetap dapat produktif meski sudah tak lagi menjadi karyawan Perusahaan. Pada tahun 2023, pelatihan untuk karyawan yang akan pensiun dilaksanakan pada 6-10 Maret 2023 yang diikuti oleh 8 (delapan) orang.

As of December 31, 2023, the realization of competency development activities was 106 programs, including certification. The total number of training hours reached 31,110 hours with 1,064 employees. Thus, the average training hours for the total PEPC employees is 37.12 hours per employee, while the average training hours for participants is 34.04 hours/year. Specifically, the average training hours of male employees is 34.03 hours/year and female employees are 207.4 hours/year; while the average hours of management-level training are 349.55 hours/year, and the average employee-level training hours are 47.13 hours/year.

For employees entering retirement, PEPC includes them in training programs to prepare them so that they can still be productive even though they are no longer employees of the Company. In 2023, training for employees who will retire will be held on March 6-10, 2023, which will be attended by 8 (eight) people.







08

KINERJA SOSIAL **K3**

Occupational Health
and Safety (OHS) Social
Performance

BERSINERGI MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA TERBAIK [OJK F.21]

Synergize To Create The Best Work Environment [OJK F.21]

Kesungguhan dalam menerapkan K3 merupakan cerminan dan tanggung jawab terhadap karyawan dan pemangku kepentingan lain yang berada di kantor maupun di proyek yang sedang dikerjakan PEPC.

Seriousness in implementing OHS is a reflection of and responsibility towards employees and other stakeholders who are in the office or on ongoing projects carried out by PEPC.

Komitmen terhadap K3 [GRI 3-3]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Oleh karena itu, Pertamina EP Cepu (PEPC) berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, Perusahaan optimis akan berdampak positif dengan meningkatnya kinerja karyawan, yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kesungguhan dalam menerapkan K3 sekaligus merupakan cerminan dan tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan dan pemangku kepentingan lain yang berada di kantor maupun di proyek yang sedang dikerjakan PEPC.

Kesehatan kerja menjadi fokus PEPC sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 23, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, yang mengatur bahwa

Commitment to OHS

The creation of a decent and safe work environment according to the principles of Occupational Safety and Health (OHS) will be directly proportional to the employee performance level. Therefore, Pertamina EP Cepu (PEPC) strives as much as possible to realize the best working environment by complying with applicable regulations related to occupational safety, health, and occupational diseases. Through these various efforts, the Company is optimistic that it will have a positive impact by increasing employee performance, which leads to an increase in overall company performance. Sincerity in implementing OHS is also a reflection and responsibility of the Company towards employees and other stakeholders in the office and in the project worked by PEPC.

Occupational health is the focus of PEPC as a form of compliance with Article 23, Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 1992 concerning Health, which stipulates that every



setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja; kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja; dan, kesehatan kerja diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.

Selanjutnya, keselamatan kerja juga mendapat perhatian Perusahaan karena hal tersebut sesuai dengan spirit Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya. Secara spesifik, penyakit akibat kerja juga mendapat perhatian PEPC dengan merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, yang mendefinisikan penyakit akibat kerja sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan Kerja.

workplace is required to carry out occupational health; occupational health includes occupational health services, prevention of occupational diseases, and occupational health requirements; and, occupational health is organizing to realize optimal work productivity.

Furthermore, work safety also received the Company's attention because it is according to the spirit of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970, concerning Work Safety, namely every employee has the right to protection for their safety in doing work for the welfare of life and increasing national production and productivity, every other person in the workplace needs to be guaranteed their safety. Specifically, occupational diseases also received PEPC's attention by referring to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019, concerning Occupational Diseases, which defines occupational diseases as diseases caused by work and/or the work environment.

Landasan Kebijakan

PEPC mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya: [GRI 3-3]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Merujuk berbagai regulasi di atas, selanjutnya PEPC menerbitkan berbagai kebijakan internal berkaitan dengan K3 di antaranya :

1. Kebijakan *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) PT Pertamina EP Cepu
2. Kebijakan Keberlanjutan Bisnis PT Pertamina EP Cepu
3. Kebijakan Sistem Manajemen PT Pertamina EP Cepu

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

PEPC dikenai kewajiban menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) karena memenuhi kualifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan

Policy Foundation

PEPC creates a decent and safe work environment according to OHS principles by referring to several regulations, including: [GRI 3-3]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law Number 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations Substitute of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System)
6. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases
7. Regulation of the Minister of Manpower Number 4 of 1987 concerning the Supervisory Committee for Occupational Safety and Health (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja: P2K3)
8. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 26 of 2014 concerning the Organizing of Assessment of the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System

Referring to the various regulations above, PEPC subsequently issued various internal policies related to OHS, including:

1. Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Policy of PT Pertamina EP Cepu
2. Business Continuity Policy of PT Pertamina EP Cepu
3. Management System Policy of PT Pertamina EP Cepu

Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System)

PEPC is obliged to implement the Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System) because it meets the qualifications as stipulated in the Government

Pemerintah tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kualifikasi tersebut adalah mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi. SMK3 berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi, seluruh manajemen dan pekerja, serta para pemangku kepentingan yang berada dan/atau berkegiatan di lingkungan Perusahaan. Tidak ada pengecualian bagi pihak-pihak untuk menghindari kepatuhan dan pelaksanaan K3. [GRI 403-1, 403-8; 11.9.2; 11.9.9]

Adapun penerapan SMK3 bertujuan untuk:

- meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
- mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
- menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Selain SMK3, pengelolaan lingkungan kerja layak dan aman yang dijalankan PEPC merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) RI Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Sesuai regulasi tersebut, upaya yang dilakukan Perusahaan antara lain melakukan *Health Risk Assessment* (HRA), dan secara berkala melakukan pemeriksaan *indoor air quality* (IAQ) serta pemeriksaan potensi bahaya (*potential hazard*) di tempat kerja.

Fungsi yang bertugas sebagai penanggung jawab mengelola K3 di PEPC adalah Fungsi Health, Safety, Security, and Environment (HSSE). Sistem yang diterapkan dalam mengelola K3 adalah ISO 45001:2018, dan *Sustainability PERTAMINA Expectations for HSSE Management Excellent* (SUPREME). Selain Fungsi HSSE, Direksi dan manajemen secara berkala melakukan tinjauan atas penerapan K3 di seluruh operasional PEPC, serta menyesuaikan kebijakan K3.

Regulation on the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System, as well as the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia concerning the Organizing of the Assessment of the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System. The qualification is to employ employees/laborers at least 100 (one hundred); or have a high level of potential danger. OHS Management System applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, all management and employees, as well as stakeholders who are located and/or activities within the Company. There are no exceptions for parties to avoid compliance and implementation of OHS. [GRI 403-1, 403-8; 11.9.2; 11.9.9]

The application of the OHS Management System aims to:

- improving the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;
- prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, employees/labor, and/or trade unions; and
- create a safe, comfortable, and efficient workplace to boost productivity.

In addition to the OHS management System, the management of a decent and safe work environment carried out by PEPC refers to the Regulation of the Minister of Manpower (Permenaker) of the Republic of Indonesia Number 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health of the Work Environment. According to the regulation, the Company's efforts include conducting a Health Risk Assessment (HRA) and periodically conducting indoor air quality (IAQ) and potential hazard checks in the workplace.

The function that serves as the person in charge of managing OHS in PEPC is the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Function. The system applied in managing OHS is ISO 45001:2018, and Sustainability PERTAMINA Expectations for HSSE Management Excellent (SUPREME). In addition to the HSSE function, the Board of Directors and management periodically review the implementation of OHS in all PEPC operations and adjust OHS policies.



Dalam mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, komitmen pengelolaan K3 di PEPC dilakukan dengan fokus kepada Tiga Strategic Issue yaitu *Prevention of Major Accident*, *Controlling Operational Risk* dan *Promotes Sustainability*. Ketiga fokus tersebut diturunkan menjadi program-program terkait Environment, Security, dan Safety. Sesuai dengan tata waktu, pada tahun 2023 Perusahaan merealisasikan serangkaian program berikut: [GRI 403-3, 403-4, 403-5, 403-7;11.9.4, 11.9.5, 11.9.6, 11.9.8]

- A. *Program Visible Leadership* yang terdiri dari Kepala Teknik Tambang dan Wakil Kepala Teknik Tambang (KATEK-WAKATEK) Engagement, *Management Walkthrough* (MWT) Manajement Zona 12 Secara Periodik, MWT bersama Pimpinan Mitra Kerja, MWT Pimpinan Mitra Kerja dan *Reward & Consequences*.
- B. *Program Safety Operations Performance* yang terdiri dari implementasi Sistem Ijin Kerja Aman (SIKA), *Monitoring HSSE Risk Register*, *Corporate Life Saving Rule (CLSR) Enforcement* dan *Contractor Safety Management System (CSMS) Full Cycle Implementation* (RA, PQ, Seleksi, PSB, PB, PA).
- C. *Program Culture & Organization Enhancement* yang terdiri dari implementasi BBS / PEKA (Pengamatan Keselamatan Kerja) Submission, implementasi *Stop Work Authority*, monitoring dengan *Camera On Spot*, *Hand & Finger Injury Prevention Program* Si-TEPAT, *HSSE Training*, *Incident Reporting & Investigation* dan *Regulatory Compliance*.
- D. *Process Safety Assurance*
Process Safety Assurance yang terdiri dari implementasi PSA Standarisasi, *Process Safety Upskilling*, *Proces Safety Awareness*, dan *PSA Performance*.
- E. *Emergency Preparedness & Response Plan*
 1. TKO Kesiapan & Penanggulangan Keadaan Darurat Zona 12 Fase Operasi sudah di-*approved* oleh GM pada 19 Jan 2023. Prosedur TKO Site Specific (Turunan) di WK juga dalam proses penyusunan, antara lain untuk di area :
 - a. Area PL, ROW, IAR, SGM, & Area yang bersinggungan dengan EMCL
 - b. Area *Wellpad*
 - c. Area GPF
 - d. Area IF

In realizing a decent and safe work environment, the commitment to OHS management in PEPC is carried out with a focus on Three Strategic Issues: *Prevention of Major Accidents*, *Controlling Operational Risk*, and *Promotes Sustainability*. The three focuses are reducing to programs related to Environment, Security, and Safety. According to the timeline, in 2023, the Company realizes the following series of programs:

[GRI 403-3, 403-4, 403-5, 403-7;11.9.4, 11.9.5, 11.9.6, 11.9.8]

- A. The Visible Leadership Program consists of the Head of Mining Engineering and Deputy Head of Mining Engineering (Kepala Teknik Tambang dan Wakil Kepala Teknik Tambang: KATEK-WAKATEK) Engagement, *Management Walkthrough* (MWT) Management Zone 12 Periodically, MWT with Partner Leaders, MWT Partner Leaders and *Reward & Consequences*.
- B. The Safety Operations Performance Program consists of implementation of Safe Work Permit System (Sistem Ijin Kerja Aman: SIKA), *Monitoring HSSE Risk Register*, *Corporate Life Saving Rule (CLSR) Enforcement* dan *Contractor Safety Management System (CSMS) Full Cycle Implementation* (RA, PQ, Selection, PSB, PB, PA).
- C. The Culture & Organization Enhancement Program consists of implementation of BBS/ (PEKA: Pengamatan Keselamatan Kerja) Submission, implementation of *Stop Work Authority*, monitoring with *Camera On Spot*, *Hand & Finger Injury Prevention Program* Si-TEPAT, *HSSE Training*, *Incident Reporting & Investigation* and *Regulatory Compliance*.
- D. *Process Safety Assurance*
Process Safety Assurance which consists of the implementation of PSA Standardization, *Process Safety Upskilling*, *Process Safety Awareness*, and *PSA Performance*.
- E. *Emergency Preparedness & Response Plan*
 1. TKO Preparedness & Emergency Management Zone 12 Operation Phase was approved by GM on Jan 19, 2023. Site Specific TKO (Derivative) procedures in WK are also in the preparation process, including in the areas of:
 - a. Areas PL, ROW, IAR, SGM, & Areas that intersect with EMCL
 - b. *Wellpad* Area
 - c. GPF Area
 - d. IF Area

Sosialisasi TKO dilakukan melalui Broadcast, blast email, Rapat LPC, dan Sesi Sosialisasi kepada IMT dan SERT Leader pada 31 Agustus 2023.

2. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dengan Exxon Mobil Cepu Limited dengan Pertamina EP Field Sukowati dengan Pertamina EP Cepu JTB tentang Penanggulangan Bencana / Keadaan Darurat pada Kegiatan Hulu Migas juga sudah ditanda tangani untuk menjadi salah satu acuan dalam proses penanggulangan
3. *Emergency Team* diupdate rutin dalam weekly Duty Roster IMT dan SERT dan di broadcast melalui email
4. *Emergency Drill & Exercises* *Emergency Drill & exercise* (termasuk table top) dilakukan secara berkala dan dimonitor Action Item Registernya hingga closed.
5. *Self-Assessment Fire & Emergency Response Readiness Assessment Tools* (FERRAT)
Pelaksanaan *Self-Assessment* FERRAT telah dilakukan di tanggal 14 -16 November 2023 dengan tim yang tergabung dari berbagai Fungsi diantaranya JTB Field, *Process Safety*, dan HSSE.

Menindaklanjuti beberapa *Action Item* sesuai prioritas kepada fungsi terkait dan beberapa *item* yang menjadi *Initiative* Zona 12

F. Health

1. MERP (Prosedur, Drill, First Aid)
Perubahan/revisi untuk kondisi fase produksi disesuaikan dengan TKO Pengelolaan Kesiapan & Penanggulangan Keadaan Darurat (*Medical Emergency Response Plan*) Zona 12 No.B8-001/PPC70000/2023-S9 Revisi 0, dengan menambahkan Respons Time, menambahkan ruang lingkup P3K, menambahkan ruang lingkup klinik, sarana, ambulan, isi dari kotak P3K dan menambahkan ruang lingkup untuk *medical equipment management* dan *maintenance*.

Refresh/training penyegaran telah dilaksanakan beberapa kali untuk petugas first aid di lapangan Bojonegoro dan dilakukan *inhouse* oleh OHIH

TKO socialization will carried out through Broadcast, email blasts, LPC Meetings, and Socialization Sessions for IMT and SERT Leaders on August 31, 2023.

2. A Joint Agreement between the Bojonegoro Regency Government and Exxon Mobil Cepu Limited with Pertamina EP Field Sukowati with Pertamina EP Cepu JTB concerning Disaster Management/ Emergencies in Upstream Oil and Gas Activities has also been signed to become one of the references in the mitigation process
3. Emergency Team is regularly updated in the weekly Duty Roster IMT and SERT and broadcast via email
4. Emergency Drills & Exercises
Emergency Drills & exercises (including tabletop) are carried out regularly, and the Action Item Register is monitored until it is closed.
5. Self-Assessment Fire & Emergency Response Readiness Assessment Tools (FERRAT). The implementation of the FERRAT Self-Assessment was carried out on November 14-16, 2023, with teams joined from various functions, including JTB Field, Process Safety, and HSSE.

Follow up on some Action Items according to priority to related functions and some items that become Zone 12 initiatives

F. Health

1. MERP (Procedure, Drill, First Aid) Changes/ revisions for production phase conditions according to TKO Medical Emergency Response Plan Zone 12 No.B8-001/ PPC70000/2023-S9 Revision 0, by adding Response Time, adding P3K (First Aid) scope, adding clinic scope, facilities, ambulances, contents of P3K boxes and adding scope for medical equipment management and maintenance.

Refresh/refresher training has been carried out several times for first aid officers in the Bojonegoro field and carried out in-house by OHIH Field Officers



Officer lapangan secara periodic dan pelaksanaan *Skill Check Medic* dan *Paramedic On Duty*.

2. *Health Risk Assessment* dan *IH Monitoring*
Pencapaian HRA 2023 adalah 110%. HRA fase operasi telah selesai dilaksanakan pada bulan September 2023. Pelaksanaan dilakukan di 3 area yaitu
 - **Process & Utilities Area** (*Process 1 & Process 2, Bleed Water System, Water Injection Treatment System dan H2SO4 Loading System, Control Building, Laboratorium Building*)
 - **Infrastructure Area** (*Maintenance Building, Warehouse Building, Fire Station Building, Fuel Station, Admin Building, Security Building, Dormitory Building, Central Laundry, Kitchen & Dinning Hall, First Aid Post*)
 - **Offsite Area** (*Jambaran Central Dan Jambaran East, Sales Gas Metering*)

Hasil rekomendasi health risk assessment akan ditindaklanjuti dan dimonitor secara berkesinambungan oleh Tim OHIH.

Monitoring Program Internal IH dilakukan setiap bulan (kimia dan fisika) meliputi beberapa pemeriksaan parameter pengukuran intensitas bising lingkungan kerja, pengukuran intensitas penerangan lingkungan kerja, pengukuran cuaca kerja lingkungan Kerja.

3. COVID-19: *Prevention and Case Management*
 - 1) Program skrining kasus tersangka COVID-19
Skrining terhadap pekerja Zona 12 berakhir pada bulan Februari tahun 2023 merujuk kepada Surat Edaran No. E-002/PHE 50000/2023-SO Tentang Pelaksanaan Pekerjaan dan Penyesuaian Protokol Skrining Pasca Pencabutan PPKM di Lingkungan Sub-Holding Upstream dengan beberapa point diantaranya sebagai berikut:
 - a. Memberlakukan *Work From Office* (WFO) Flexibility 100% (seratus persen).

periodically and the implementation of *Skill Check Medic* and *Paramedic On Duty*.

2. *Health Risk Assessment* and *IH Monitoring*
The achievement of HRA 2023 is 110%. The HRA phase of operations was completed in September 2023. The implementation was carried out in 3 areas, namely:
 - **Process & Utilities Area** (*Process 1 & Process 2, Bleed Water System, Water Injection Treatment System dan H2SO4 Loading System, Control Building, Laboratorium Building*)
 - **Infrastructure Area** (*Maintenance Building, Warehouse Building, Fire Station Building, Fuel Station, Admin Building, Security Building, Dormitory Building, Central Laundry, Kitchen & Dinning Hall, First Aid Post*)
 - **Offsite Area** (*Jambaran Central Dan Jambaran East, Sales Gas Metering*)

The results of the health risk assessment recommendations will be followed up and monitored continuously by the OHIH Team.

IH Internal Program Monitoring is carried out every month (chemistry and physics), including several parameter checks measuring the noise intensity of the work environment, measuring the intensity of lighting in the work environment, and measuring the working weather of the work environment.

3. COVID-19: *Prevention and Case Management*
 - 1) Screening Program for suspected COVID-19 cases
The screening of Zone 12 employees ends in February 2023, referring to Circular No. E-002/PHE 50000/2023-SO concerning the Implementation of Work and Adjustment of the Post-PPKM Revocation Screening Protocol in the Upstream Sub-Holding Environment with several points, including the following:
 - a. Implementing *Work From the Office* (WFO) Flexibility 100%.

- b. Pekerja yang akan melaksanakan Work From Office harus telah mendapatkan vaksinasi booster pertama.
 - c. Pekerja yang memiliki factor komorbid (penyakit penyerta), meliputi penyakit kronis, kondidi gangguan imunitas (*immunocompromised*) termasuk kondisi hamil harus mendapatkan persetujuan dari Dokter perusahaan jika akan melakukan Work From Office.
 - d. Bagi Pekerja yang sakit gejala *influenza Like Illness* (ILI) seperti demam, batuk, pilek, dan sakit tenggorokan tidak diperkenankan untuk WFO serta harus melakukan inisiatif tes COVID-19 dan melakukan isolasi hingga sembuh serta melaporkan kepada fungsi Medical setempat dan atasannya.
 - e. Skrining Swab Antigen bagi pekerja yang akan melakukan WFO, tidak perlu dilakukan, namun tetap menjalankan pemeriksaan suhu sebagai persyaratan untuk memasuki lingkungan perkantoran dan/atau area kegiatan usaha Subholding Upstream.
 - 2) Monitoring kasus terkonfirmasi COVID-19
Monitoring terhadap angka kejadian COVID-19 tetap dilakukan. Merujuk kepada Protokol Kesehatan Masa Transisi Endemi COVID-19 SKK Migas Pertanggal 12 Juni 2023 dengan point sebagai berikut:
 - Pekerja wajib sudah mendapatkan vaksinasi booster. Jika terdapat pekerja tidak dapat divaksinasi karena alasan tertentu agar menyampaikan justifikasi dan berkoordinasi dengan SKK Migas.
 - Pekerja yang diperkenankan memasuki kantor dan lapangan adalah pekerja yang sehat dan tidak memiliki gejala menyerupai *influenza/ Influenza Like-Illness* (ILI) dan gejala lain yang menagrah ke COVID-19.
 - Melakukan monitoring/ Surveillans kesehatan pekerja secara berkala.
 - Tetap menjaga Protokol PHBS sesuai anjuran Kemenkes RI.
- b. Employees who will carry out Work From Office must have received the first booster vaccination.
 - c. Employees who have comorbid factors (comorbid diseases), including chronic diseases, immunocompromised conditions, including pregnancy conditions must get approval from the company's doctor if they will do Work From the Office.
 - d. Employees who are sick with influenza Like Illness (ILI) symptoms such as fever, cough, runny nose, and sore throat are not allowed to WFO and must take the initiative to test for COVID-19 and isolate until recovery and report to the local Medical function and their superiors.
 - e. Antigen Swab Screening for employees who do WFO does not need to be done but still out temperature checks as a requirement to enter the office environment and/or Upstream Subholding business activity area.
 - 2) Monitoring of confirmed cases of COVID-19
Monitoring of the incidence of COVID-19 is still carried out. Referring to the SKK Migas COVID-19 Endemic Transition Period Health Protocol as of June 12, 2023, with the following points:
 - Employees must have received booster vaccinations. If there are employees who cannot be vaccinated for certain reasons, they must submit justifications and coordinate with SKK Migas.
 - Employees who are allowed to enter the office and field are healthy and do not have symptoms resembling influenza/Influenza-Like-Illness (ILI) and other symptoms that lead to COVID-19.
 - Conduct regular monitoring/ surveillance of employees' health.
 - Continue to maintain the PHBS Protocol recommended by the Indonesian Ministry of Health.



- Melakukan manajemen stress pada pekerja.
 - Karantina dan penapisan sebelum kerja ditiadakan.
 - Laporan Rekapitulasi Pendataan Kasus COVID-19 pada KKS Industri Hulu Migas dihentikan.
 - Kebijakan ini dapat berubah seiring dengan situasi dan kondisi perkembangan COVID-19 terkini.
- 3) Vaksinasi Booster Pekerja dan Keluarga Kebijakan *No Booster No Entry* dapat terlaksana dengan baik terhadap pekerja dan *visitor* sampai pada menjelang akhir tahun 2023, dan pendampingan terhadap pekerja, mitra dan keluarga pekerja sepanjang tahun hingga tercapai 100 % (Jumlah: 880 pekerja) vaksinasi *booster* terhadap semua pekerja Kantor Pusat dan lapangan Bojonegoro.
- 4) *Recording dan reporting* COVID-19 Merujuk kepada Protokol Kesehatan Masa Transisi Endemi COVID-19 SKK Migas Pertanggal 12 Juni 2023 Laporan Rekapitulasi Pendataan Kasus COVID-19 pada KKS Industri Hulu Migas dihentikan.
- 5) *Public Health: Pest Control Program, Catering Service Supervision, Drinking Water Monitoring* Program pengendalian hama dan gangguan hewan pengganggu dilaksanakan rutin di Zona 12. Sedangkan untuk kegiatan Inspeksi layanan *catering* dan akomodasi dilakukan rutin dengan jadwal setiap 2 minggu (*Kitchen, messhall, laundry*).
- 6) *Health Surveillance (DCU/ Fit For Task)* Surveilans kesehatan dilakukan terhadap pekerja yang memiliki risiko tinggi dalam pekerjaan dan juga risiko tinggi terhadap kesehatan. Angka cakupan DCU Periode Januari – Desember 2023 adalah 92 %.

Pelaksanaan *Drugs dan Alcohol test* secara random kepada para Pekerja Site JTB dilakukan setiap hari oleh Tim Medis dan Paramedic Klinik Site JTB sebagai program *assurance* kepatuhan pekerja terhadap kebijakan *Drugs dan Alcohol* Perusahaan.

- Perform stress management with employees.
 - Quarantine and filtering before work are eliminated.
 - The Recapitulation Report on COVID-19 Case Data Collection at the Upstream Oil and Gas Industry PSC was stopped.
 - This policy is subject to change in line with the current COVID-19 situation and conditions.
- 3) Booster Vaccination for Employees and Families The *No Booster No Entry* policy can be implemented well for employees and visitors until the end of 2023, and assistance to employees, partners, and employees' families throughout the year until 100% (Total: 880) booster vaccination is achieved for all Bojonegoro Head Office and field employees.
- 4) Recording and reporting COVID-19 Referring to the SKK Migas COVID-19 Endemic Transition Period Health Protocol as of June 12, 2023, the Recapitulation Report on COVID-19 Case Data Collection at the Upstream Oil and Gas Industry PSC was stopped.
- 5) Public Health: Pest Control Program, Catering Service Supervision, Drinking Water Monitoring Pest control and nuisance animal disturbance programs, are routinely implemented in Zone 12. Inspection activities for catering and accommodation services are carried out, with a schedule every two weeks (*Kitchen, mess hall, laundry*).
- 6) Health Surveillance (DCU/ Fit For Task) Health surveillance is carried out on employees who have a high risk in work and a high health risk. DCU coverage rate for the January – December 2023 period is 92%.

The implementation of random *Drugs and Alcohol* tests for JTB Site Employees is carried out every day by the JTB Site Clinic Medical and Paramedic Team as an assurance program for employee compliance with the Company's *Drugs and Alcohol* policy.

Program Percepatan Pelaksanaan Medical Check Up terhadap pekerja dan mitra kerja berhasil dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Oktober tahun 2023 dengan cakupan MCU 10%.

The Medical Check Up Acceleration Program for employees and partners has been successfully implemented from June to October 2023 with MCU coverage of 10%.

- 7) *Corporate Wellness Program*
Wellness program tahun 2023 diselenggarakan dengan tema *Wellness ATRAKTIF* (Aku Sehat dan Bugar Dengan Pola Hidup Aktif). Kegiatan ATRAKTIF dilaksanakan dengan partisipan 142 orang, terdiri dari peserta rekomendasi 91 orang (Pria 79 orang dan Wanita 12 orang) dan peserta *voluntary* 51 orang (Pria 45 orang dan Wanita 6 orang) berlangsung sejak Oktober dan berakhir Desember 2023. Keberhasilan *Wellness Program* di 2023 sudah meningkat antara lain Peningkatan keaktifan peserta *wellness* dalam melakukan kegiatan, Pekerja yang mengalami penurunan berat badan sebesar 73.7%, dan Seluruh kegiatan berjalan sesuai yang dijadwalkan.

- 7) *Corporate Wellness Program*
The 2023 Wellness program is held with the theme *Wellness ATRAKTIF* (I Am Healthy and Fit With an Active Lifestyle). The ATRAKTIF activity was carried out with 142 participants, consisting of 91 recommended participants (79 male and 12 female) and 51 voluntary participants (45 male and 6 female) starting in October and ending in December 2023. The success of the Wellness Program in 2023 has increased, including an increase in the activeness of wellness participants in carrying out activities, employees who have lost weight by 73.7%, and all activities running as scheduled.

- 8) *Improves Safe Work Practice*
Merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan *awareness* HSSE dari semua karyawan PEPC untuk perbaikan berkelanjutan dari semua praktek-praktek HSSE yang ada berupa Training & Kompetensi dengan pelaksanaan training CLSR/VDR, BBS, SIKa, H2S Awareness dan *Training* HSSE Lainnya; Kampanye Pencegahan "*Hand & Finger Injury*", *Town Hall Meeting*, HSSE *Sharing* baik berupa *Safety Moment*, *Lesson Learn*, *Toolbox Meeting* dan lain-lain.

- 8) *Improves Safe Work Practice*
Is an effort to increase the ability and awareness of HSSE from all PEPC employees for continuous improvement of all existing HSSE practices in the form of Training & Competency with the implementation of CLSR/VDR, BBS, SIKa, H2S Awareness and Other HSSE Training; "Hand & Finger Injury" Prevention Campaign, Town Hall Meeting, HSSE Sharing in the form of Safety Moment, Lesson Learn, Toolbox Meeting, and others.

Dalam rangka menuju kegiatan Fase Operasi HSSE PEPC Zona 12 melakukan internal training SIKa secara *OFFLINE* oleh *Trainer* PEPC Zona 12 yang telah mendapatkan TOT SIKa dari Regional 4 dan SHU

To lead the HSSE Operation Phase activities, PEPC Zone 12 conducts internal SIKa training *OFFLINE* by PEPC Zone 12 Trainers who have received SIKa TOT from Regional 4 and SHU

Partisipasi Pekerja, Konsultasi dan Komunikasi Terkait K3 [GRI 403-4; 11.9.5]

Untuk meningkatkan kesadaran atas penerapan K3, PEPC mendorong karyawan terlibat aktif dalam menemukan kondisi tidak aman dan perilaku tidak aman di lingkungan kerja, melalui

Employee Participation, Consultation, and Communication Related to OHS [GRI 403-4; 11.9.5]

To increase awareness of the implementation of OHS, PEPC encourages employees to be actively involved in finding unsafe conditions and behavior in the work environment, by filling out



KINERJA SOSIAL
K3
Occupational Health
and Safety (OHS)
Social Performance

pengisian kartu Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) agar dengan secepatnya ditemukan dan ditindaklanjuti sehingga tidak sampai menjadi sebuah insiden. Berdasarkan Analisa PEKA selama tahun 2023 tercatat sebanyak 15.898 PEKA dengan kategori Tindakan/Kondisi tidak aman yang dilaporkan. Berdasarkan lima kategori pemilahan diketahui dari 44%. Tindakan/Kondisi tidak aman tersebut, kategori terbanyak adalah lingkungan kerja. Statistik tersebut sama dengan tahun 2022 yang menempatkan Area Kerja dan Lingkungan sebagai kategori Tindakan/Perbuatan tidak aman yang dilaporkan pekerja.

Work Safety Observation (PEKA) cards so that they are quickly found and followed up so that they do not become an incident. Based on PEKA Analysis during 2023, there are 15,898 PEKAs with the category of Unsafe Actions/Conditions reported. Based on five categories the sorting is known from 44%. Of these unsafe actions/conditions, the most common category is the work environment. These statistics are the same as in 2022, which places Work Areas and the Environment as categories of unsafe actions/acts reported by employees.

Pengamatan PEKA PEPC Tahun 2022-2023

PEPC PEKA Observation Year 2022-2023

Kategori Category	2023	2022
Alat Perlindungan Diri - Material Personal Protective Equipment - Material	0,16%	21%
Pekerja Employee	29%	9%
Prosedur/Pengendalian Administratif Administrative Procedures/Controls	17%	12%
Peralatan dan Perlengkapan Equipment	10%	9%
Lingkungan Kerja Work Environment	44%	49%

Pelatihan Pekerja Terkait
K3 [GRI 403-5; 11.9.6]

PEPC terus meningkatkan kemampuan pekerja dalam menerapkan K3. Upaya yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023 adalah dengan menyelenggarakan pelatihan K3 dan menyertakan peserta dalam pelatihan K3. Beberapa kegiatan pelatihan K3 yang diselenggarakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Advance Cardiac Life Support / ATLS
2. Basic First Aider (Refresher)
3. Behaviour Based Safety (online CBT)
4. Basic Trauma Cardiac Life Support / BTCLS
5. CLSR - VDR (Online CBT)
6. CSMS (Refresher Internal Auditor & Upskilling)
7. First Aid Level II
8. H2S Level II
9. PSAIMS (Online CBT)
10. Risk Management / CHERMAT (Online CBT)
11. Sistem Ijin Kerja Aman (SIKA)

OHS Related Employee
Training [GRI 403-5; 11.9.6]

PEPC continues to improve the ability of employees to implement OHS. The Company's efforts in 2023 are to organize OHS training and include participants in OHS training. Some of the OHS training activities held in 2023 are as follows:

1. Advance Cardiac Life Support/ATLS
2. Basic First Aider (Refresher)
3. Behaviour Based Safety (online CBT)
4. Basic Trauma Cardiac Life Support/BTCLS
5. CLSR - VDR (Online CBT)
6. CSMS (Refresher Internal Auditor & Upskilling)
7. First Aid Level II
8. H2S Level II
9. PSAIMS (Online CBT)
10. Risk Management/CHERMAT (Online CBT)
11. Safe Work Permit System (Sistem Ijin Kerja Aman: SIKA)

Promosi Kesehatan Pekerja

[GRI 403-6; 11.9.7]

PEPC memberikan akses kepada pekerja untuk mendapatkan layanan kesehatan yang termasuk bukan penyakit akibat kerja (PAK) dengan menyertakan mereka pada program jaminan/asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh Perta Medika (ASO). Sebagai peserta, para pekerja PEPC mendapatkan akses layanan kesehatan bukan PAK pada fasilitas kesehatan yang telah disepakati pihak asuransi dan pekerja, termasuk rumah sakit-rumah sakit yang dikelola PT Pertamina Bina Medika IHC, yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Per 31 Desember 2023, jumlah kepesertaan jaminan/asuransi kesehatan menjangkau 838 pekerja atau 100% dari total pekerja PEPC.

Employee Health Promotion

[GRI 403-6; 11.9.7]

PEPC provides access to employees to health services that include non-occupational diseases (Penyakit Akibat Kerja: PAK) by including them in the health insurance program organized by Perta Medika (ASO). As participants, PEPC employees get access to non-PAK health services at health facilities agreed upon by the insurance and employees, including hospitals managed by PT Pertamina Bina Medika IHC, which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero). As of December 31, 2023, health insurance enrollment reaches 838, or 100% of PEPC employees.

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9; 11.9.10]

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat kejadian dengan kategori "Recordable Incident". Hal tersebut membuat PEPC memiliki angka *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) yang terjaga di angka nol sampai dengan akhir tahun, meskipun angka *allowable* masih di angka 0,19 yang ditetapkan mengacu pada KPI target PEPC JTB – Zona 12 di tahun 2023. Hal tersebut menjadi sebuah pencapaian tersendiri bagi Perusahaan dan menjadi *trigger* untuk terus membuat program-program untuk mempertahankan TRIR di angka nol pada tahun-tahun berikutnya.

Work Accidents [GRI 403-9; 11.9.10]

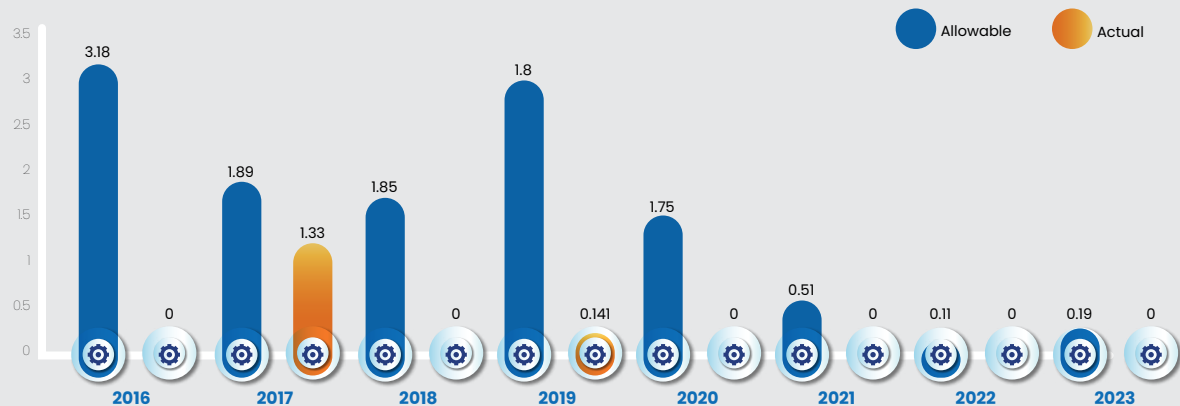
Throughout 2023, there no incidents in the "Recordable Incident" category. It makes PEPC have a Total Recordable Incident Rate (TRIR) that is maintained at zero until the end of the year, even though the allowable figure is still at 0.19, which is set referring to the KPI target of PEPC JTB – Zone 12 in 2023. It is an achievement for the Company and a trigger to continue to make programs to maintain TRIR at zero in the following years.



KINERJA SOSIAL
K3
Occupational Health
and Safety (OHS)
Social Performance

Gambar TRIR Proyek JTB 2016 – 2023

Gambar TRIR Proyek JTB 2016 – 2023



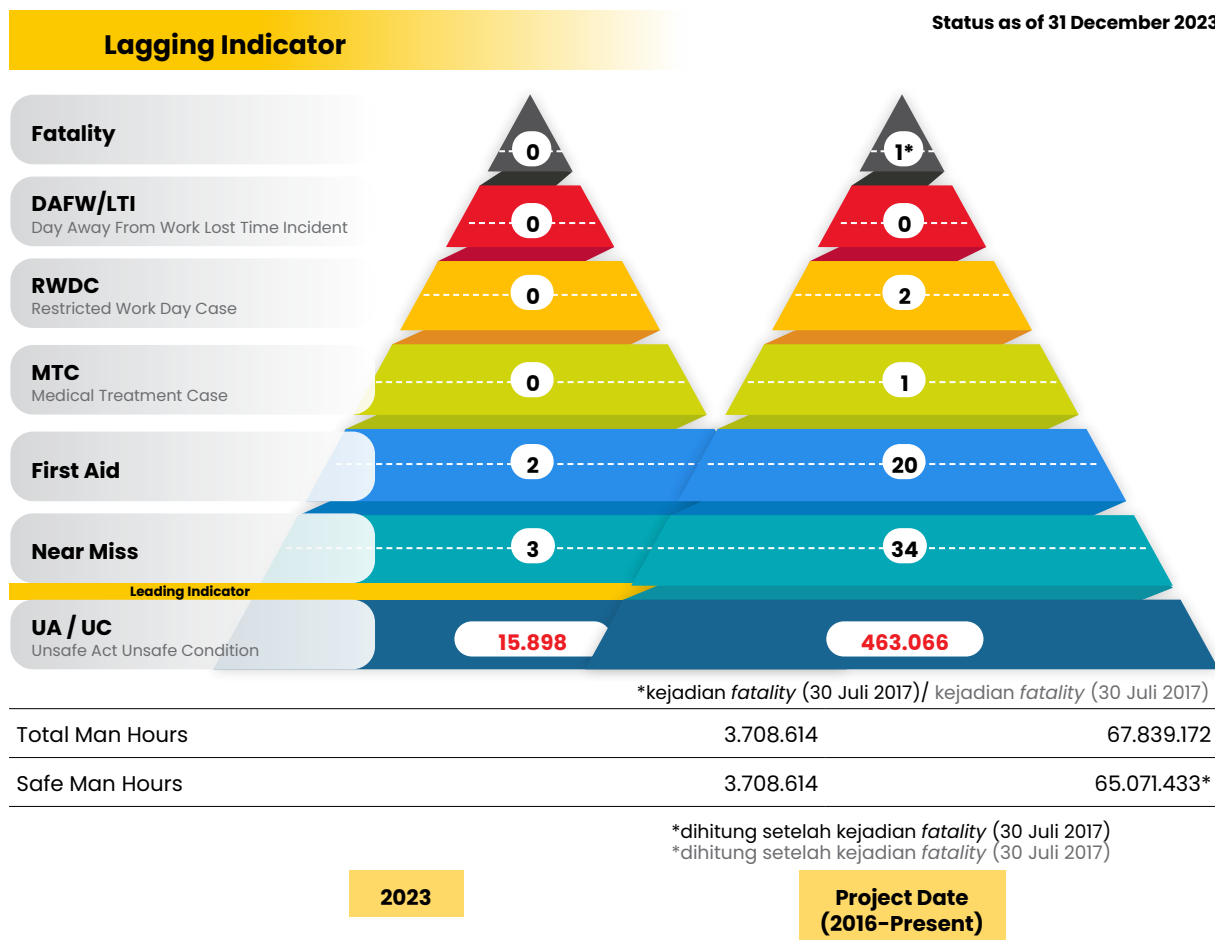
Selaras dengan itu, pembelajaran harus terus dilakukan karena kejadian-kejadian dengan kategori “Ringan” masih terjadi sepanjang tahun 2023 yaitu 2 Kategori *First Aid* dan 3 Kategori *Nearmiss*. Adapun daftar kejadian K3 pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In line with that, learning must continue because events with the "Mild" category still occur throughout 2023, namely 2 First Aid Categories and 3 Nearmiss Categories. The list of OHS events in 2023 is as follows:

No	Kategori Category	Deskripsi Kejadian Event Description
1.	First Aid Case	Pada tanggal 27 Januari 2023 pukul 07.45 WIB, jari kelingking tangan kanan pekerja subkontraktor mengalami luka akibat terjepit pintu saat memasuki <i>Control Building</i> di pintu masuk sebelah selatan <i>Control Building</i> . IP dalam kondisi sadar, tidak ada kerusakan pada fungsi jari dan syaraf, dan IP dapat dinyatakan kembali bekerja. On January 27, 2023, at 07:45 WIB, the little finger of the subcontractor employee's right hand was injured by a door while entering the Control Building at the south entrance. The IP is conscious, there is no damage to the functioning of the fingers and nerves, and the IP can be declared back to work.
2.	First Aid Case	Pada tanggal 31 Maret 2023 pukul 07.00 WIB ibu jari kanan pekerja terjepit pintu mobil operasional. IP kembali bekerja. On March 31, 2023, at 07:00 WIB, the employee's right thumb was pinched by the door of an operational car. IP is back to work.
3.	Near Miss	Pada tanggal 20 Agustus 2023, pukul 10.30 WIB, <i>hand tools</i> terlepas dari box wadah ketika dalam proses menurunkan dari platform ke-2 <i>prescubber</i> di SPRK 20. Tidak ada personel yang terluka. Area di bawah aktivitas terdapat barikade. On August 20, 2023, at 10:30 WIB, the hand tools detached from the container box while lowering from the 2nd platform of the prescubber at SPRK 20. No personnel were injured. The area below the activity has barricades.
4.	Near Miss	Pada tanggal 11 September 2023, pukul 20.30 WIB, <i>nearmiss clamp grating</i> terjatuh dari top Platform SPRK-01 Gas Processing Facility (+/- 15m) yang hampir mengenai personel yang sedang melakukan isolasi dan purging pompa LP Flare. Lokasi jatuh +/- 1m dari personel, tidak ada personel yang terluka. On September 11, 2023, at 20:30 WIB, the near miss clamp grating fell off the top Platform SPRK-01 Gas Processing Facility (+/- 15m), which almost hit personnel were isolating and purging LP Flare pumps. The location fell +/- 1m from the personnel, no personnel were injured.
5.	Near Miss	Pada tanggal 07 Oktober, pukul 12.39 WIB, papan identitas POB <i>temporary</i> sepanjang 18 meter yang berada di area Gate 1 GPF rebah kebelakang diterpa angin ke arah barat, menimpa sebuah <i>signboard</i> informasi batas kecepatan yang berada dibelakangnya hingga rebah. Tidak ada kerugian karena papan POB <i>temporary</i> dan <i>signboard</i> dapat dikembalikan seperti semula. Tidak ada personel yang terluka. On October 7, at 12:39 pm, the 18-meter-long temporary POB identity board located in the Gate 1 GPF area collapsed backward in the westward wind, hitting a speed limit information signboard behind it until it collapsed. There is no loss because the temporary POB board and signboard can be returned as before. No personnel were injured.

Semua kejadian di atas telah dilaporkan dan diinvestigasi pada kesempatan pertama. Pembelajaran dari kejadian – kejadian tersebut telah disampaikan pada sesi komunikasi HSSE untuk pembelajaran dan agar kejadian tidak terulang.

All the above incidents have been reported and investigated at the first opportunity. Lessons learned from these events have been conveyed at HSSE communication sessions for learning so that the incident does not recur.



Gambar Piramida Kinerja K3LL tahun 2016 – 2023
Picture of K3LL Performance Pyramid for 2016 – 2023

Selanjutnya, untuk meningkatkan kesadaran atas keselamatan kerja, karyawan didorong untuk terlibat aktif dalam menemukan kondisi tidak aman dan perilaku tidak aman di lingkungan kerja baik melalui pengisian kartu PEKA (Pengamatan Keselamatan Kerja) secara online atau offline sehingga dengan secepatnya ditemukan dan ditindaklanjuti maka tidak akan sampai menjadi sebuah insiden.

Pencapaian yang lain, selama tahun 2023, jam kerja Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) mencatatkan 3.708.614 jam kerja selamat sehingga total jam kerja selamat selama proyek berlangsung mencapai 65.071.433 sejak kejadian LTI terakhir pada tahun 2017. Data tersebut mencakup jam kerja selamat pekerja PEPC, Konsorsium Rekayasa Industri (RJJ) serta subkontraktornya, *service company*, serta seluruh personel support, baik di lapangan maupun di kantor Jakarta.

Furthermore, to increase awareness of work safety, employees are encouraged to be actively involved in finding unsafe conditions and behavior in the work environment either through filling out PEKA (Work Safety Observation) cards online or offline so that as soon as possible they are found and followed up it will not become an incident.

Another achievement, during 2023, the working hours of the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Unitization Field Gas Development Project recorded 3,708,614 safe working hours so that the total safe working hours during the project reached 65,071,433 since the last LTI incident in 2017. The data includes the safe working hours of PEPC employees, the Industrial Engineering Consortium (RJJ) and its subcontractors, service companies, and all support personnel in the field and the Jakarta office.



Komitmen PEPC dalam mewujudkan lingkungan kerja terbaik di sepanjang tahun 2023 mendapatkan penghargaan dari pihak eksternal baik dari pemerintah maupun institusi swasta sebagai berikut:

- a. Project Management SHU Award 2022, The Best Safety Performance (Januari 2023)
- b. Penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Gubernur Jawa Timur (12 Januari 2023)
- c. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (9 Juni 2023)
- d. Penghargaan Subroto 2023 Kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (29 September 2023)
- e. Penghargaan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi: Patra Karya Raksa Madya dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (3 Oktober 2023)
- f. Penghargaan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi: Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (3 Oktober 2023)

PEPC's commitment to realizing the best work environment throughout 2023 has received awards from external parties from the government and private institutions as follows:

- a. Project Management SHU Award 2022, The Best Safety Performance (January 2023)
- b. Appreciation of the Occupational Safety and Health (OHS) Program from the Governor of East Java (January 12, 2023)
- c. Zero Accident Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (June 9, 2023)
- d. Subroto Award 2023 for the Category Without Loss of Working Hours as an Accident Result of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (September 29, 2023)
- e. Oil and Gas Safety Award: Patra Karya Raksa Madya from Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia - Directorate General Oil and Gas (October 3, 2023)
- f. Oil and Gas Safety Award: Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia - Directorate General of Oil and Gas (October 3, 2023)

Pencegahan dan Mitigasi K3 [GRI 403-7]

Salah satu pihak terkait hubungan bisnis yang berpengaruh langsung pada pengelolaan K3 adalah mitra kerja yakni kontraktor maupun pemasok. PEPC menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) berdasarkan PTK 005 dari SKK Migas yang bertujuan untuk menilai sistem Manajemen HSSE dan memberikan pembinaan. Melalui penerapan CSMS, Perusahaan dapat memastikan kontraktor yang telah menerapkan sistem manajemen K3 sesuai dengan standar SMK3 PP No. 50 tahun 2012 dan/atau standar internasional ISO 45001:2018.

OHS Prevention and Mitigation [GRI 403-7]

One of the parties related to business relations that directly affect the management of OHS is partners, namely contractors and suppliers. PEPC implements a Contractor Safety Management System (CSMS) based on PTK 005 from SKK Migas, which aims to assess the HSSE Management system and provide coaching. Through the implementation of CSMS, the Company can ensure contractors who have implemented the OHS management system according to the OHS Management System PP No. 50 of 2012 standard and/or ISO 45001:2018 international standard.

Kinerja Keselamatan Kerja Tahun 2021–2023

Work Safety Performance 2021–2023

Kategori Category	2023	2022	2021
Fatalitas Fatality	0	0	0
DAFW/LTI DAFW/LTI	0	0	0
RWDC RWDC	0	0	0
Kasus Perawatan Kesehatan Health Care Cases	0	0	0
Pertolongan Pertama First Aid	2	1	4
Hampir Celaka Almost Lost	3	6	10
UA/UC UA/UC	15.898	73.011	170.394

Kinerja Keselamatan Kerja Lapangan Unitisasi Jambaran–Tiung Biru (JTB)

Field Work Safety Performance Unitization of Jambaran–Tiung Biru (JTB)

Kategori Category	2023	2022	2021
Total Jam Kerja Orang Total Working Hours	3.708.614	11.854.826	22.699.496
Total Jam Kerja Selamat Orang Total Safety Working Hours	65.071.433	-	-

Kejadian Terkait Kesehatan Kerja [GRI 403-10, 11.9.11]

Berdasarkan pemeriksaan kesehatan pekerja, baik medical check-up/MCU maupun melalui program *Wellness Our Way* (WOW), PEPC memetakan potensi Penyakit Akibat Kerja (PAK). Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan selama periode pelaporan diperoleh hasil karyawan dengan kegemukan/obesitas, merokok, dan makanan tidak sehat di mana kondisi dan kebiasaan tersebut dapat mengakibatkan penyakit jantung, stroke, dan kanker. Di sisi lain, Perusahaan memastikan pada tahun 2023 tidak ada kejadian kematian yang disebabkan karena PAK.

Occupational Health-Related Events [GRI 403-10, 11.9.11]

Based on the health examination of employees, both medical check-ups/MCU and through the *Wellness Our Way* (WOW) program, PEPC maps the potential for Occupational Diseases (PAK). Based on the results of examinations conducted during the reporting period, results were obtained of employees with overweight/obesity, smoking, and unhealthy food where these conditions and habits can lead to heart disease, stroke, and cancer. On the other hand, the Company ensures that in 2023, there will be no deaths caused by PAK.



KINERJA SOSIAL
K3
Occupational Health
and Safety (OHS)
Social Performance

Keselamatan Proses dan Pencegahan Insiden Berskala Besar

PEPC bergerak di sektor hulu migas yang memiliki risiko terhadap keselamatan proses maupun insiden berskala besar. Berkaitan dengan risiko tersebut, Perusahaan menindaklanjutinya dengan menerapkan keselamatan proses yang mengacu pada kebijakan HSSE PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream yang diatur pada Pedoman No. A8-004/PHE04000/2021-S9 Rev.0 tentang Pedoman *Process Safety dan Asset Integrity Management System* (PSAIMS).

Penanganan Risiko

Penanganan risiko K3 di PEPC disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat persetujuan yang disesuaikan dengan risiko sisa (*residual risk*) yang teridentifikasi. Dalam hal ini, pekerjaan/proyek/operasi tidak boleh dijalankan tanpa persetujuan sesuai risiko sisa yang teridentifikasi berdasarkan Pedoman Pengelolaan Risiko HSSE No. A-007/PHE020/2018-S9 dan Pedoman *Process Safety dan Asset Integrity Management System* No. A8-004/PHE04000/2021-S9 rev.0.

Lebih lanjut, investigasi merupakan bagian dari penerapan K3 sebagai cara mengatasi masalah yang sedang terjadi berikut solusi yang harus dilakukan serta menjadi pembelajaran untuk masa mendatang. Sebagai tindak lanjut dari insiden yang terjadi pada tahun 2023, PEPC telah melakukan perbaikan menyeluruh agar insiden dapat dicegah. Untuk Proyek Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas JTB, berdasarkan dokumen laporan akhir tahun JTB 2023, beberapa pekerjaan yang berisiko tinggi meliputi: [GRI 403-2; 11.9.3]

Process Safety and Prevention of Large-Scale Incidents

PEPC is engaged in the upstream oil and gas sector, which has risks to process safety and large-scale incidents. Concerning these risks, the Company followed up by implementing process safety, which refers to the HSSE policy of PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream, which is regulated in Guideline No. A8-004/PHE04000/2021-S9 Rev.0 concerning Process Safety Guidelines and Asset Integrity Management System (PSAIMS).

Risk Management

The handling of OHS risk in PEPC is adjusted to the level of risk, and the level of approval is adjusted to the identified residual risk. In this case, the work/project/operation shall not be carried out without approval according to the residual risks identified under HSSE Risk Management Guideline No. A-007/PHE020/2018-S9 and Process Safety and Asset Integrity Management System Guideline No. A8-004/PHE04000/2021-S9 rev.0.

Furthermore, the investigation is part of the application of OHS as a way to overcome problems that happened and solutions that must be done and become lessons for the future. As a follow-up to the incidents that occurred in 2023, PEPC has made thorough improvements so that incidents can be prevented. For the JTB Gas Unitization Field Development Project, based on the JTB 2023 year-end report document, some of the high-risk works include: [GRI 403-2; 11.9.3]

No	Regional/ AP Regional/ Subsidiary	Aktivitas Aktivitas	Hazard	Deskripsi Risiko Deskripsi Risiko	Aspek HSSE & Sosial Aspek HSSE & Sosial	Initial Risk Initial Risk	Residual Risk Residual Risk	Status Additional Control Status Additional Control	Latar Belakang Latar Belakang	Referensi Referensi	EWS (Early Warning System)
1	Zona 12 Zone 12	Transfer Propylene Refrigerant dari Truck ke Isotank Propylene Refrigerant transfer from truck to isotank	Pressurized system Pressurized system	Saat melakukan pengiriman propylene cair dari truk ke isotank berpotensi terjadi kenaikan tekanan berlebihan pada isotank dapat menyebabkan personil cidera When sending liquid propylene from a truck to an iso tank, there is a potential for excessive pressure increases in the iso tank, which can cause injury to personnel.	Safety Safety	12	12	Open Open	1. Salah satu aktivitas rutin (dengan interval) terkait operasi produksi 2. Nilai level risiko dinilai moderate to high 1. One of the routine activities (with intervals) related to production operations 2. The risk level value is assessed as moderate to high	HSSE Risk Register JTB Field HSSE Risk Register JTB Field	-
2	Zona 12 Zone 12	Internal Cleaning Separator Storage Tank, Vessel, Incinerator, Boiler Internal Cleaning Separator Storage Tank, Vessel, Incinerator, Boiler	Chemical Chemical	Terpapar Gas Beracun (H ₂ S, SO ₂) pada saat melakukan internal cleaning dapat mengakibatkan multiple fatality Toxic gas exposure (H ₂ S, SO ₂) when doing internal work cleaning can result in multiple fatalities	Safety Safety	12	8	Closed	Nilai level risiko dinilai moderate to high The risk level value is assessed as moderate to high	HSSE Risk Register JTB Field HSSE Risk Register JTB Field	-
3	Zona 12 Zone 12	Inspeksi NDT (Non Destructive Testing) Inspeksi NDT (Non Destructive Testing)	Chemical Chemical	Potensi rilisnya Gas Beracun (H ₂ S, SO ₂) dapat menyebabkan multiple fatality Toxic Gas potential release (H ₂ S, SO ₂) can cause multiple fatalities	Safety Safety	10	6	Closed	Nilai level risiko dinilai moderate to high The risk level value is assessed as moderate to high	HSSE Risk Register JTB Field HSSE Risk Register JTB Field	-
4	Zona 12 Zone 12	Transfer Condensate dari Condensate Storage Tank ke EMCL Condensate transfer from condensate storage tank to EMCL	Oil/ other liquid spill Oil/ other liquid spill	Terjadinya kebocoran condensate dari sepanjang pipa GPF menuju EMCL dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan Condensate leaks from the GPF pipeline to the EMCL can result in environmental pollution	Environment Environment	10	8	Closed	Nilai level risiko dinilai moderate to high The risk level value is assessed as moderate to high	HSSE Risk Register JTB Field HSSE Risk Register JTB Field	-
5	Zona 12 Zone 12	Surveillance process (reading parameter, visual inspection) Surveillance process (reading parameter, visual inspection)	Chemical	Potensi rilisnya Gas Beracun (H ₂ S, SO ₂) dapat menyebabkan multiple fatality Toxic Gas potential release (H ₂ S, SO ₂) can cause multiple fatalities	Safety Safety	10	5	Open Open	1. Salah satu aktivitas rutin terkait operasi produksi 2. Nilai level risiko dinilai moderate to high 1. One of the routine activities related to production operations 2. The risk level value is assessed as moderate to high	HSSE Risk Register JTB Field HSSE Risk Register JTB Field	Ya pada tanggal 9 September 2023 terjadi SO ₂ release di unit 322 Outlet Prescrubber A (Process 2) yang disebabkan oleh dari Pipa Outlet Prescrubber A Yes, on September 9, 2023, there was an SO ₂ release in unit 322 Prescrubber Outlet A (Process 2), which was caused by the Prescrubber A Outlet Pipeline



No	Regional/ AP Regional/ Subsidiary	Aktivitas Aktivitas	Hazard	Deskripsi Risiko Deskripsi Risiko	Aspek HSSE & Sosial Aspek HSSE & Sosial	Initial Risk Initial Risk	Residual Risk Residual Risk	Status Additional Control Status Additional Control	Latar Belakang Latar Belakang	Referensi Referensi	EWS (Early Warning System)
6	Zona 12 Zone 12	Kebocoran H2S (Project) H2S leaks (project)	Chemical	Paparan H2S kepada pekerja H2S exposure to employee	Health Health	16	9	Closed Closed	1. Nilai level risiko dinilai tinggi 2. Data insiden Project 1. The risk level value is assessed as high 2. Project incident data	HSSE Risk Register JTB Field HSSE Risk Register JTB Field	Ya terdapat insiden nearmiss berkaitan dengan H2S Yes, there have been near miss incidents related to H2S
7	Zona 12 Zone 12	Bekerja di ketinggian Working at height	Fall from height Fall from height	Jatuh dari ketinggian menyebabkan dampak keselamatan akut (cedera serius atau kematian) Falling from a height causes acute safety impacts (serious injury or death)	Safety Safety	16	9	Closed Closed	1. Nilai level risiko dinilai tinggi 2. Data insiden Project 1. The risk level value is assessed as high 2. Project incident data	HSSE Risk Register JTB Field HSSE Risk Register JTB Field	Ya terdapat insiden nearmiss berkaitan dengan H2S Yes, there have been near miss incidents related to H2S
8	Zona 12 Zone 12	Breaking Containment Breaking Containment	Chemical Chemical	Potensi gas hydrocarbon rilis Potential release of hydrocarbon gas	Safety Safety	16	9	Closed Closed	1. Nilai level risiko dinilai tinggi 2. Data insiden Project 1. The risk level value is assessed as high 2. Project incident data	HSSE Risk Register JTB Field HSSE Risk Register JTB Field	Ya terdapat insiden hydrocarbon release (kebocoran SO ₂) 9 September 2023 Yes, there was a hydrocarbon release incident (SO ₂ leak) on September 9, 2023

Penanganan Tumpahan Minyak

Penanganan risiko disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat persetujuan yang disesuaikan dengan risiko sisa (*residual risk*) yang teridentifikasi. Pekerjaan/proyek/ operasi tidak boleh dijalankan tanpa persetujuan sesuai dengan risiko sisa yang teridentifikasi berdasarkan Pedoman Pengelolaan Risiko HSSE No. A-007/PHE020/2018-S9 dan Pedoman Process Safety dan Asset Integrity Management System No. A8-004/PHE04000/2021-S9 rev.0. Berdasarkan dokumen data pengelolaan risiko HSSE fase eksekusi proyek JTB (Project HSSE Risk Register GPF dan HSSE Risk Register Fase Precomm/Comm V.3 Subholding Upstream) Pertamina EP Cepu project JTB memiliki risiko tinggi dan mitigasi risiko adalah: **[GRI 403-2; 11.9.3]**

1. Penyusunan Dokumen OSCP (*Oil Spill Respond Plan*) dan CSRP (*Chemical Spill Respond Plan*)
Mempersiapkan fase operasi dan pemenuhan perundang-undangan penyusunan dokumen OSCP dan CSRP yang dibuat berdasarkan dari Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat

Oil Spill Handling

Risk handling is adjusted to the level of risk, and the level of approval is adjusted to the identified residual risk. Works/projects/operations shall not carried out without approval according to the residual risks identified under HSSE Risk Management Guidelines No. A-007/PHE020/2018-S9 and Process Safety and Asset Integrity Management System Guidelines No. A8-004/PHE04000/2021-S9 rev.0. Based on the HSSE risk management data document for the JTB project execution phase (Project HSSE Risk Register GPF and HSSE Risk Register Precomm/Comm V.3 Subholding Upstream Phase) Pertamina EP Cepu project JTB has high risks and risk mitigation is: **[GRI 403-2; 11.9.3]**

1. Preparation of OSCP (Oil Spill Response Plan) and CSRP (Chemical Spill Response Plan) Documents
Prepare for the operation phase and statutory compliance of OSCP and CSRP documents based on the Emergency Response Plan to ensure spill response priorities,

untuk memastikan prioritas penanggulangan tumpahan, prosedur dan sumber daya penanggulangan (peralatan dan personil) sesuai dengan standar kesehatan, keamanan dan lingkungan.

2. *Drill dan Training* Penanggulangan Tumpahan Minyak (PTM)

Dalam upaya mempersiapkan kesiapan personil dalam PTM, telah dilakukan training PTM Level 1, 2 dan 3 yang dihadiri beberapa perwakilan fungsi. Juga dilakukan drill PTM untuk mempersiapkan kesiap-siagaan personil.

Pengelolaan Lumpur Pengeboran

Selama tahun 2023, tidak ada kejadian keselamatan proses yang terkait dengan pengelolaan lumpur pengeboran.

Pengelolaan Keamanan Kerja

Sejalan dengan komitmen mewujudkan lingkungan kerja layak dan aman, PEPC terus berupaya untuk meningkatkan penjagaan keamanan aset perusahaan dan perlindungan terhadap semua karyawan. Untuk itu, Perusahaan mengoptimalkan peran personel satuan pengamanan. Per 31 Desember 2023, PEPC mempekerjakan personel satuan pengamanan sebanyak 163 orang, termasuk 157 orang atau 96% yang ditempatkan di Proyek Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas JTB. Dari jumlah tersebut, sebanyak 6 orang atau 4% merupakan karyawan PEPC, dan 157 orang atau 96% merupakan pekerja alih daya yang disediakan pihak independen.

Sejalan dengan komitmen dalam menghormati HAM, Perusahaan memastikan seluruh personel satuan pengamanan telah mendapatkan sertifikasi dari Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Berdasar Peraturan Kepala Polri No.Pol: 18 Tahun 2006 tentang Pelatihan dan Kurikulum Satuan Pengamanan disebutkan salah satu materi pelatihan adalah perundang-undangan yang di dalamnya terdapat tentang HAM.

Selama tahun pelaporan, kinerja pengamanan mencatatkan pencapaian positif, yaitu mampu

countermeasures procedures, and resources (equipment and personnel) according to health, safety, and environmental standards.

- ## 2. *Drill and Training* Oil Spill Prevention (Penanggulangan Tumpahan Minyak: PTM)
- To prepare the readiness of personnel in PTM, PTM Level 1, 2, and 3 training has been carried out, which was attended by several function representatives. PTM drills are also carried out to prepare personnel preparedness.

Drilling Mud Management

During 2023, there are no process safety events associated with drilling mud management.

Job Security Management

In line with its commitment to create a decent and safe work environment, PEPC continues to strive to improve the security of company assets and the protection of all employees. For this reason, the Company optimizes the role of security force personnel. As of December 31, 2023, PEPC employs 163 security personnel, including 157 people, or 96% stationed in the JTB Gas Unitization Field Development Project. Of these, 6, or 4% are PEPC employees, and 157, or 96% are outsourced employees provided by independent parties.

In line with its commitment to respect human rights, the Company ensures that all security force personnel have received certification from the Indonesian National Police (Kepolisian Republik Indonesia: Polri). Based on the Regulation of the Chief of National Police No.Pol: 18 of 2006, concerning Training and Curriculum of the Security Unit, it is stated that one of the training materials is legislation in which there is a human rights concern.

During the reporting year, security performance recorded positive achievements, namely being



KINERJA SOSIAL
K3
Occupational Health
and Safety (OHS)
Social Performance

merealisasikan *Project Management Security Plan* dan *Project Site Security Plan*, serta memberikan perlindungan terhadap fasilitas, sumber daya, serta informasi terhadap akses yang tidak sah. Pendekatan keamanan yang dilakukan juga telah dapat mendekatkan Perusahaan dengan masyarakat sekitar sehingga seluruh rencana kerja dan operasi PEPC termasuk Proyek Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas JTB dapat direalisasikan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

able to realize the Project Management Security Plan and Project Site Security Plan, as well as providing protection for facilities, resources, and information against unauthorized access. The security approach taken has also been able to bring the Company closer to the surrounding community so that all PEPC work plans and operations, including the JTB Gas Unitization Field Development Project, can be realized according to the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Kinerja Keamanan Tahun 2021–2023

Security Performance 2021–2023

Kategori Category	2023	2022	2021
<i>Reportable¹</i> <i>Reportable¹</i>			
Kriminal (pembakaran, penyerangan, pembunuhan, pengucilan, perampokan, pencurian, dan penggagalan) Criminal (arson, assault, murder, excommunication, robbery, theft, and thwart)	0	0	0
Konflik Sosial (ancaman, unjuk rasa, premanisme, blokade, penerobosan, dan kasus baru) Social Conflict (threats, protests, thuggery, blockades, infiltrations, and new cases)	0	0	0
Kejahatan Transnasional (ancaman bom, sabotase, perusakan) Transnational Crime (bomb threats, sabotage, vandalism)	0	0	1
<i>Recordable²</i> <i>Recordable²</i>			
Kriminal (pembakaran, penyerangan, pembunuhan, pengucilan, perampokan, pencurian, dan penggagalan) Criminal (arson, assault, murder, excommunication, robbery, theft, and thwart)	6	5	9
Konflik Sosial (ancaman, unjuk rasa, premanisme, blokade, penerobosan, dan kasus baru) Social Conflict (threats, protests, thuggery, blockades, infiltrations, and new cases)	3	7	5
Kejahatan Transnasional (ancaman bom, sabotase, perusakan) Transnational Crime (bomb threats, sabotage, vandalism)	2	1	0

Keterangan

- Reportable*: Jumlah kerugian yang dialami >Rp50 juta rupiah
- Recordable*: Jumlah kerugian yang dialami <Rp50 juta rupiah

Description

- Recordable*: Total loss experienced >IDR50 million
- Recordable*: Total loss experienced <IDR50 million

 **PERTAMINA**
EP CEPU
DEMIN WATER TANK
410-TK9001
CAPACITY 1124 M³



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Written Verification From an Independent Party [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina EP Cepu Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT Pertamina EP Cepu Sustainability Report 2023 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Response to Annual Report Feedback Previously [OJK G.3]

PT Pertamina EP Cepu tidak menerima tanggapan dari pemangku kepentingan atas isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2023. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan spesifik yang disampaikan Perusahaan melalui laporan ini.

PT Pertamina EP Cepu did not receive responses from stakeholders regarding the contents of the Company Sustainability Report 2023. Thus, there is no specific response conveyed by the Company through this report.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pertamina EP Cepu Tahun 2023. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Thank you for reading PT Pertamina EP Cepu Sustainability Report 2023. To improve the Company's sustainability performance, we ask for the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form by fax or post.

Profil Anda/ Your Profile

Nama (bila berkenan) : _____
Name (if you like) : _____

Institusi/Perseroan : _____
Institution/Company : _____

Email : _____

Telp/Hp/ Phone : _____

Golongan Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Groups:

- o Pemegang saham/ Shareholder
- o Pemerintah dan regulator/ Government and Regulator
- o Pelanggan/ Customer
- o Pekerja/ Employee
- o Pemasok/ Supplier
- o Mitra dan kolaborator/ Partner and Collaborator
- o Masyarakat lokal (blok Cepu)/ Community (Cepu Block)
- o Lain-lain, mohon sebutkan/ Others, please specify

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai/ Please choose the most appropriate answer:

- Laporan ini bermanfaat bagi Anda/ This report is useful for you:
☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Netral/ Neutral
☐ Setuju/ Agree ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan/ This report describes the Company's performance in sustainable development:
☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Netral/ Neutral
☐ Setuju/ Agree ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree
- Laporan ini mudah dimengerti/ This report is easy to understand:
☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Netral/ Neutral
☐ Setuju/ Agree ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

4. Laporan ini menarik/ This report is interesting:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Netral/ Neutral
☐ Setuju/ Agree ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan/ This report increases your confidence in the Company's sustainability:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Netral/ Neutral
☐ Setuju/ Agree ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi/ Please fill in:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda/ Which parts of the report will be most useful to you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda/ Which parts of the report are less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda/ Which part of the report interests you most:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda/ Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/ Please provide your suggestions/ comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda/ Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada/ Please send this form back to:

Senior Manager Relation

PT Pertamina EP Cepu

Patra Jasa Office Tower 7th Floor

Jl. Gatot Subroto Kav 32-34

Jakarta Selatan, Indonesia 12950

Tel/ Phone: 021-52900900

Fax: 021-52900597

Email : comrel.regional4@pertamina.com

www.pepc.pertamina.com

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017

No Indeks	Nama Indeks Index Name	Hlm. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy Explanation	4
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainable Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	7
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainable Value	33
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	29
C.3	Skala Usaha Business Scale	28,29, 32, 38, 39,40
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	28, 30
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	47
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	46
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	8
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	56
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	60
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	65
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relation with Stakeholders	76, 77
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Application of Sustainable Finance	81

No Indeks	Nama Indeks Index Name	Hlm. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities Building a Sustainability Culture	85
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	92, 96
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Application of Sustainable Finance	95
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	117
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	110
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	111
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	111
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Use	114
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Biodiversity	116
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	116
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type (Scope 1, 2, and 3)	112
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements to Reduce Emissions Carried Out	112, 113

No Indeks	Nama Indeks Index Name	Hlm. Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	115
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	115
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	116, 124
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environment Complaints Received and Resolved	117
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	121
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	158
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Employee and Forced Employee	159
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	161
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman A Decent And Safe Working Environment	166
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	161
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	135
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	141
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Activities (TJSL)	143-152
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	122
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	123
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	123
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	124

No Indeks	Nama Indeks Index Name	Hlm. Page
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	125
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	188
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	189
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	188
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures according to POJK 51/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	191

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI Standard 2021 Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Pertamina EP Cepu telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2023–31 Desember 2023 sesuai dengan Standard GRI. PT Pertamina EP Cepu has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2023–December 31, 2023, in accordance with GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	GRI Sektor Standards GRI 11: Oil and Gas Sector 2021 GRI Sektor Standards GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exception			Nomor Rujukan Standard Sektor Sector Standard Reference Number
				Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organization Details	28, 29, 37, 38				
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities covered by an organization's sustainability reporting	22, 39				
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency, and touchpoints	22, 25				
	2-4	Pernyataan ulang informasi Information restatement	24				
	2-5	Penjaminan eksternal External Assurance	24				
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Other activities, value chains, and business relations	28, 36, 37, 46				
	2-7	Karyawan Employee	29, 39, 40				
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Employees Who Are Not Direct Employees	42				
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	55				
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection to the highest governance body	58				
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Highest governance official	55,58				
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen The role of the highest governance official in monitoring management impacts	59				
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	59				
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	23,59				
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	59				
	2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	59				
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi The collective knowledge of the highest governance bodies	60				

Standard GRI GRI Standard	Pengkungkapan Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exception			Nomor Rujukan Standard Sektor Sector Standard Reference Number
			Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	62				
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	62				
2-20	Proses penentuan remunerasi The process of determining remuneration	62				
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	64				
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	8				
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	4, 67				
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Commitment to Policy Implantation	4, 67				
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif The process to recover the negative impact	65				
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and communicating concerns	72				
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	72				
2-28	Keanggotaan asosiasi Association membership	47				
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	76, 77				
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	158				

TOPIK MATERIAL Material Topics		Pengkungkapan GRI GRI Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exception			Nomor Rujukan Standard Sektor Sector Standard Reference Number
				Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	23				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	23				
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DISCLOSURE OF SPECIAL STANDARDS							
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS							
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	23, 88, 90, 92, 94, 97, 99, 101				11.14.1, 11.21.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	97, 98				11.14.2, 11.21.2
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	99				11.2.2
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Pension obligations of fixed benefits and other pension schemes	101				-
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	101				11.21.3

TOPIK MATERIAL Material Topics		Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exception			Nomor Rujukan Standard Sektor Sector Standard Reference Number
				Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
TOPIK LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL TOPICS							
ENERGI/ ENERGY							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	23,106, 107				11.1.1
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	111				11.1.2
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	111				11.1.3
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	111				11.1.4
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	111				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reduction in the energy required for products and services.	111				
EMISI/EMISSION							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material Topic Management	23, 106, 107, 112				11.1.1, 11.2.1, 11.3.1
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct GRK emission (scope 1)	112				11.1.5
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GRK energy emission (scope 2)	112				11.1.6
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya. Other indirect GHG (Scope 3) emissions	112				11.1.7
	305-4	Intensitas emisi GRK. GHG emission intensity	112				11.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK. Reduction of GHG emissions	112				11.2.3
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone depleting substances (ODS)	113				
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya. Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	113				11.3.2
TOPIK SOSIAL/SOCIAL TOPICS							
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material Topic Management	24,146, 156, 158				11.9.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	169				11.9.2
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	182, 184				11.9.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	170				11.9.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Participation, consultation, and communication of employees on occupational safety and health	170, 175				11.9.5
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees on occupational safety and health	170, 176				11.9.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of employees' health	177				11.9.7

TOPIK MATERIAL Material Topics	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exception			Nomor Rujukan Standard Sektor Sector Standard Reference Number
			Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health that is directly related to business relations	170, 180				11.9.8
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Employees covered by the occupational health and safety management system	169				11.9.9
403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	177				11.9.10
403-10	Penyakit akibat kerja Occupational illnesses	181				11.9.11
KOMUNITAS LOKAL/KOMUNITAS LOKAL						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	24,130, 131, 132, 133, 134, 135			11.15.1
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs	135			11.15.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal. Actual and potential operations have significant negative impacts on local communities.	141, 142			11.15.3

Embracing the Future for Performance Enhancement

Merangkul Masa Depan untuk
Peningkatan Kinerja